PEMERINTAH
KABUPATEN
TRENGGALEK



RENJA
PERANGKAT DAERAH
TAHUN 2026

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

BUPATI TRENGGALEK
PROVINSI JAWA TIMUR

PERATURAN BUPATI TRENGGALEK
NOMOR 27 TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TRENGGALEK,

Menimbang: a. bahwa perencanaan pembangunan harus menekankan pada prinsip-prinsip akuntabilitas, partisipasi, transparansi, dan kesinambungan pembangunan untuk mewujudkan tujuan daerah yang telah ditetapkan;

b. bahwa rencana kerja berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan teknis operasional Perangkat Daerah yang memuat tujuan dan sasaran, strategi, kebijakan program dan kegiatan pembangunan dalam periode 1 (satu) tahun, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dalam mendorong partisipasi masyarakat;

c. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 142 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah menyampaikan seluruh rancangan akhir rencana kerja Perangkat Daerah yang telah diverifikasi kepada Kepala

Daerah melalui Sekretaris Daerah untuk ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2026;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya dengan mengubah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 4 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 135);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 143);
8. Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 24 Tahun 2025 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2026 (Berita Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 Nomor 24);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2026.

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Trenggalek.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek.
3. Bupati adalah Bupati Trenggalek.
4. Dewan Perwakilan rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Trenggalek.
5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
6. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
7. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
9. Rencana Kerja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
10. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah suatu rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah tentang APBD.

Pasal 2

(1) Maksud ditetapkannya Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2026 adalah sebagai pedoman Perangkat Daerah dalam menyusun rencana kerja dan anggaran.

(2) Tujuan ditetapkannya Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2026 ini adalah untuk mewujudkan perencanaan pembangunan Perangkat Daerah yang sinergis dan terpadu.

Pasal 3

Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2026 disusun dengan berpedoman pada Renstra Perangkat Daerah dan RKPD yang memuat memuat program, kegiatan, sub kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah.

Pasal 4

(1) Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2026 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 disusun sesuai dengan sistematika sebagai berikut:
   a. bab I berisi tentang pendahuluan;
   b. bab II berisi tentang hasil evaluasi rencana kerja Perangkat Daerah tahun lalu;
   c. bab III berisi tentang tujuan dan sasaran Perangkat Daerah;
   d. bab IV berisi tentang rencana kerja dan pendanaan Perangkat Daerah; dan
   e. bab V berisi tentang penutup.

(2) Rencana Kerja Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini, dengan urutan sebagai berikut:
   a. Dinas Pendidikan;
   b. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
   c. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
   d. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan;
   e. Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran;

g. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
h. Dinas Pertanian dan Pangan;
i. Dinas Lingkungan Hidup;
j. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
k. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
l. Dinas Komunikasi dan Informatika;
m. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan;
n. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
o. Dinas Pemuda dan Olahraga;
p. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
q. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan;
r. Dinas Peternakan dan Perikanan;
s. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja;
t. Sekretariat Daerah;
u. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
v. Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah;
w. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah;
x. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
y. Inspektorat;
z. Kecamatan Trenggalek;
aa. Kecamatan Panggul;
bb. Kecamatan Suruh;
cc. Kecamatan Durenan;
dd. Kecamatan Pogalan;
ee. Kecamatan Watulimo;
ff. Kecamatan Tugu;
gg. Kecamatan Dongko;
hh. Kecamatan Kampak;
ii. Kecamatan Munjungan;
jj. Kecamatan Pule;
kk. Kecamatan Gandusari;
ll. Kecamatan Bendungan;
mm. Kecamatan Karangan; dan

mm. Kecamatan Karangan; dan

nn. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Trenggalek.

Ditetapkan di Trenggalek
pada tanggal 30 Agustus 2025
BUPATI TRENGGALEK,
TTD

MOCHAMAD NUR ARIFIN

Diundangkan di Trenggalek
pada tanggal 30 Agustus 2025
SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN TRENGGALEK
TTD

EDY SOEPRIYANTO

BERITA DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2025 NOMOR 27

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

SRI AGUSTIANI
NIP. 19671223 199203 2 004

LAMPIRAN VIII
PERATURAN BUPATI TRENGGALEK
NOMOR 27 TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA KERJA PEMERINTAH
DAERAH TAHUN 2026

RENCANA KERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
TAHUN 2026

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), dan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (kabupaten/kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Dalam implementasinya proses penyusunan dokumen RKPD disusun melalui pendekatan teknokratis, politis, partisipatif, *bottom-up* dan *top-down*. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh suatu dokumen perencanaan yang tidak hanya memenuhi syarat teknis perencanaan, namun juga memperoleh dukungan masyarakat dalam implementasinya. Untuk memperoleh dokumen perencanaan yang disusun secara partisipatif, transparan, dan akuntabel, maka perlu dilakukan koordinasi antar instansi pemerintah yang saling memberi masukan/saran untuk proses penyusunan

Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah, dan mempertimbangkan sinergitas antar sektor dan antar wilayah serta penjaringan aspirasi secara bertahap melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yang secara partisipatif dilakukan mulai dari Tingkat Desa/ Kelurahan, Kecamatan dan selanjutnya diformulasikan melalui forum Musrenbang RKPD Kabupaten. Selain itu dalam penyusunannya juga senantiasa mempertimbangkan kondisi dan isu-isu strategis dearth khususnya pertanian baik perkebunan, tanaman pangan, hortikultura, serta ketahanan pangan yang ada di Kabupaten Trenggalek serta arah kebijakan pembangunan yang dijabarkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Trenggalek Tahun 2026.

Sebagai dokumen Perangkat Daerah, Renja mempunyai kedudukan strategis dalam menjembatani perencanaan Perangkat Daerah dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan strategis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Renstra Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah.

Tahapan penyusunan Renja Perangkat Daerah sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Renja Perangkat Daerah. Sesuai amanat tersebut maka Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek sebagai Perangkat Daerah menyusun Rencana Kerja Tahun 2026.

Rancangan awal RKPD Kabupaten Trenggalek Tahun 2026 disusun dengan berpedoman pada RPJPD Kabupaten Trenggalek Tahun 2025-2045 dan RPJMD Kabupaten Trenggalek tahun 2025-2029 yang dilakukan melalui penyelarasan:

a. Prioritas dan sasaran pembangunan tahunan daerah berpedoman pada RPJPD Kabupaten Trenggalek Tahun 2025-2045 dan RPJMD Kabupaten Trenggalek tahun 2025-2029;

b. Rencana program serta kegiatan prioritas tahunan daerah dengan indikasi rencana program prioritas berpedoman pada RPJMD Kabupaten Trenggalek tahun 202-2029;

c. Penyelarasan program dan kegiatan pembangunan daerah kabupaten dengan prioritas pembangunan provinsi dan nasional dilaksanakan dengan berpedoman pada RPJP Nasional 2025-2045, RPJPD Provinsi Jawa Timur 2025-2045, RPJPD Kabupaten Trenggalek Tahun 2025- 2045, RPJM Nasional 2025-2029, RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2025-2029, RPJMD Kabupaten Trenggalek Tahun 2021-2026, Rancangan RKP Tahun 2026 dan Rancangan RKPD Provinsi Jawa Timur Tahun 2026.

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek adalah satu dokumen rencana resmi daerah yang dipersyaratkan untuk mengarahkan program dan kegiatan pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek khususnya dan pembangunan tahunan daerah pada umumnya. Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek mempunyai fungsi penting dalam sistem perencanaan daerah, yaitu perencanaan strategis jangka menengah (RPJMD dan Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek) ke dalam rencana, program dan penganggaran tahunan. Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek menjembatani sinkronisasi, harmonisasi Rencana Strategis ke dalam langkah–langkah tahunan yang lebih konkrit dan terukur.

Dalam rangka melaksanakan tupoksinya maka Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek merencanakan pembangunan pertanian dan pangan Kabupaten Trenggalek secara sistematis, terarah, terpadu dan menyeluruh. Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek disusun dengan mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKPD serta didasarkan pada evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian RENSTRA Perangkat Daerah dan pada akhirnya Rencana Kerja Perangkat Daerah digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran

(RKA) Perangkat Daerah untuk penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Rencana Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2026 ini merupakan dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama tahun berjalan secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul sehingga Dinas Pertanian dan Pangan dalam melaksanakan perannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu Rencana Kerja merupakan tolok ukur sejauh mana keberhasilan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek dapat ditentukan.

1.2. Landasan Hukum

Dasar Hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Timur;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban Kepala Daerah Kepada Dewan

Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
8. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
9. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi di Kawasan Gresik - Bangkalan – Mojokerto – Surabaya – Sidoarjo – Lamongan, Kawasan Bromo – Tengger – Semeru, serta Kawasan Selingkar Wilis dan Lingkar Selatan;
10. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengawasan Pelaksanaan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender untuk Pemerintah Daerah
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;

13. Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2026
14. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2026;
16. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender (Lembar Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Nomor 7 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 96);
17. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2025-2045);
18. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029;
19. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 18 Tahun 2025 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2026;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 4 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2016 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 68) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 13 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2020 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 118);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Krenggalek nomor 3 tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2025-2029

(Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek tahun 2025 nomor 3, tambahan lembaran daerah kabupaten trenggalek nomor 143;

23. Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 24 Tahun 2025 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2026 (Berita Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 Nomor 24) Tanggal 31 Juli 2025.

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tahun 2026 dimaksudkan untuk mewujudkan dan menerjemahkan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) tahun 2026 sehingga pelaksanaan pembangunan urusan pertanian dan pangan lebih terarah, efektif dan terkoordinasi antar wilayah, antar sektor serta antar lembaga pemerintahan baik Pusat, Provinsi maupun dengan Kabupaten/Kota sesuai dengan perubahan dan kebutuhan yang dibutuhkan. Selain itu untuk menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan pembangunan daerah yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2026.

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tahun 2026 ini adalah :

1. Sebagai acuan dalam melaksanakan RKPD Kabupaten Trenggalek tahun 2026 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai tema Pembangunan Prioritas RKPD tahun 2026 Pemerintah Kabupaten Trenggalek yaitu *"Pembangunan Kota Atraktif dan Penuntasan Infrastruktur dalam Rangka Penghapusan Kemiskinan dan Adaptasi Perubahan Iklim".*
2. Merumuskan program dan kegiatan pembangunan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek selama tahun 2026;
3. Terwujudnya integrasi, sinkronisasi dan sinergitas pembangunan pertanian dan pangan antar wilayah, antar sektor serta antar lembaga pemerintahan;
4. Terwujudnya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembangunan;

5. Tercapainya target pembangunan dengan menggunakan sumberdaya secara efesien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2026 disusun sesuai dengan Permendagri No 86 tahun 2017 dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang
1.2. Landasan Hukum
1.3. Maksud dan Tujuan
1.4. Sistematika Penulisan

BAB II. HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III. TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah
3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V. PENUTUP

.

BAB II
HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2024 dan Capaian Renstra Dinas Pertanian dan Pangan

Renja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek adalah penjabaran perencanaan Tahunan dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Pangan. Tercapai tidaknya peneaahan pelaksanaan kegiatan – kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Terkait dengan hal tersebut Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek ini menyajikan dasar pengukuran kinerja kegiatan dan Pengukuran Kinerja Sasaran dari hasil apa yang telah diraih atau dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek pada Tahun 2024 dan membandingkan dengan capaian sesuai target jangka menengah.

Tabel 2. 1 *Realisasi Anggaran Tahun 2024*

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	2	3	4	5
I	**PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN**	**27.000.000**	**26.200.000**	**97,04**
1	Kegiatan Penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan sesuai kewenangan daerah Kabupaten/Kota	27.000.000	26.200.000	**97,04**
II	**PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN**	**930.000.000**	**913.113.341**	**98,18**

.

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	2	3	4	5
	KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT			
2	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	275.000.000	274.165.350	99,70
3	Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	655.000.000	638.947.991	97,55
III	**PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN**	**135.000.000**	**129.757.920**	**96,12**
4	Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	55.000.000	54.427.828	98,96
5	Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	80.000.000	75.330.092	94,16
IV	**PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN**	**55.960.000**	**53.426.550**	**95,47**
6	Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	55.960.000	53.426.550	95,47
V	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**26.399.372.676**	**22.147.870.511**	**83,90**

.

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	2	3	4	5
7	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	178.438.600	177.990.687	99,75
8	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	24.375.024.226	20.134.242.198	82,60
9	Administrasi Umum Perangkat Daerah	130.780.000	130.127.351	99,50
10	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.524.875.000	1.515.341.945	99,37
11	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	190.254.850	190.168.330	99,95
VI	**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN**	**2.849.700.000**	**2.691.728.320**	**94,46**
12	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	2.849.700.000	2.691.728.320	94,46
VII	**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN**	**14.598.578.000**	**14.469.819.552**	**99,12**
13	Pengembangan Prasarana Pertanian	1.882.000.000	1.847.038.916	98,14
14	Pembangunan Prasarana Pertanian	12.716.578.000	12.622.780.636	99,26
VIII	**PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN**	**174.053.800**	**167.666.250**	**96,33**
15	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	174.053.800	167.666.250	96,33
IX	**PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN**	**1.979.061.000**	**1.859.263.487**	**93,95**

.

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	2	3	4	5
16	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.979.061.000	1.859.263.487	93,95
	UPTD TSTP Dillem Wilis			
V	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**45.000.000,00**	**44.142.950**	**98,10**
1	Administrasi Umum Perangkat Daerah	25.000.000,00	24.744.500	98,98
2	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	20.000.000,00	19.398.450	96,99
VII	**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN**	**506.436.000**	**504.906.760**	**99,70**
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	177.500.000	176.076.450	99,20
17	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	328.936.000	328.830.310	99,97
JUMLAH		**47.700.161.476**	**43.007.895.641**	**90,16**

Evaluasi dan analisis pencapaian diukur dari indikator yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 yang selanjutnya dibahas dalam Lampiran Pengukuran Kinerja.

Adapun evaluasi dan analisis pencapaian sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek yang didasarkan pada indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

.

Tabel 2. 2 Pencapaian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatkan ketersediaan dan penganekaragaman pangan	Skor PPH Konsumsi	86,6	-	-	-	88,6	88,6	102,31%
2	Terjaganya ketersediaan dan penganekaragaman pangan	Skor PPH Ketersediaan	81,64	-	-	-	83,02	83,02	101,69%
		Cadangan Pangan (Kg)	100.000	106.525,21	106.525,21	106.525,21	105.525,21	105.525,21	105,53%
3	Meningkatkan produksi, daya saing produk pertanian dan kesejahteraan petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	102,91	-	-	-	103,65	103,65	100,72%
4	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	Jumlah Produksi Hasil Perkebunan (Ton) :							
		Kakao	1.066,32	280,11	306,95	271,65	210,61	1.069,32	100,28%
		Kelapa	8.498,42	2.241,23	2.327,74	2.246,87	1.605,55	8.421,39	99,09%
		Cengkeh	613,76	85,20	134,61	973,31	241,42	1434,53	233,73%
		Kopi	364,18	60,76	95,96	164,78	43,17	364,67	100,13%
		Nilam	2.038,33	241,60	472,05	405,83	119,93	1.237,72	60,72%
		Tembakau	107,54	0,00	0,32	128,15	50,54	179,01	166,46%
		Serai	1.259,43	0,00	166,97	103,40	67,97	338,34	26,86%
		Jumlah produksi tanaman pangan (Ton) :							
		Padi	153.126	56.408	62.316	-	19.622	138.358	90,36%
		Jagung	120.995	52.817	33.802	-	30.794	116.240	96,07%

.

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Kedelai	3.183	85	22,27	-	1.133	1.697	53,31%
		Ubi Kayu	98.850	4.305	124.809	-	41.420	179.775	181,87%
		Porang	51.561				18.533	18.533	35,94%
		Jumlah produksi hortikultura (Ton) :							
		Durian	40.983,22	41.111,27	11.356,23	21.432,18	14.276,30	88.175,99	215,15%
		Manggis	3.506,11	1.745,07	4.905,77	8.495,87	9.149,20	24.295,9	692,96%
		Apokat	3.346,84	3.904,42	2.382,53	2.362,23	2.160,05	10.809,22	322,97%
		Cabai	413,02	225,86	111,28	103,54	360,80	801,4	194,03%
		Bawang Merah	533,33	88,47	61,34	137,52	188,35	475,67	89,19%
		Jahe	1.413,33	239,86	1.415,46	240,84	1.415,46	3.311,62	234,31%
		Peningkatan Kelembagaan Penyuluh	14	-	-	-	14	14	100
5	Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang bersih, efektif, efisien, produktif dan profesional	Nilai RB Perangkat Daerah	80,00	-	-	-	n/a	n/a	-
6	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	89,29	-	-	-	89,49	89,49	100,22%
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	99,36	-	-	-	99,77	99,77	100,41%

Kategori Skala Capaian Kinerja

.

NO.	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 75%	Cukup
4	Kurang dari 55%	Kurang

Pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan berdasarkan tabel 2.2. adalah Skor PPH Konsumsi (102,31%), Skor PPH Ketersediaan (101,69%), cadangan pangan dengan skor (105,53%), Nilai Tukar Petani (NTP) 100,72%, dan produksi tanaman perkebunan kakao (100,28%), produksi cengkeh (233,73%), produksi kopi (100,13%), produksi tanaman tembakau memiliki skor 166,46%, produksi ubi kayu dengan capaian (181,87%), indikator produksi tanaman hortikultura untuk komoditas manggis (692,96%), produksi cabai (194,03%), produksi apokat (322,97%), produksi durian (215,15%), produksi jahe dengan nilai 234,31%, dan nilai evaluasi SAKIP dari Inspektorat (100,22%), Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (100,41%), memiliki kategori sangat baik, karena memiliki capaian di atas 100%.

Capaian dengan kategori baik adalah indikator Peningkatan Kelembagaan Penyuluh yang tercapai 100 %. Capaian produksi padi dengan capaian 90,36%, produksi nilam dengan nilai 60,72%, bawang merah 89,19%, indikator produksi tanaman pangan jagung (96,07%), kelapa dengan nilai capaian kinerja sebesar 99,09%, dan termasuk dalam kategori cukup. Produksi kedelai (53,31%), termasuk dalam kategori kurang. Produksi porang dengan capaian sebesar 35,94%, produksi serai 26,86%, termasuk dalam kategori Sangat kurang.

Adapun rincian pencapaian dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketersediaan dan Keanekaragaman Pangan

1.1. Skor PPH Konsumsi

1. Realisasi Pencapaian Kinerja

Realisasi pencapaian target kinerja Skor PPH Konsumsi pada tahun 2024 ini dapat dilihat pada Tabel 2.3

Tabel 2. 3 Pencapaian Kinerja Nilai Skor PPH Konsumsi

.

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan ketersediaan dan penganekaragaman pangan	Skor PPH Konsumsi	86,6	88,6	102,31%

Salah satu cara mengetahui kemandirian pangan melalui kualitas keragaman konsumsi pangan yang diukur dengan skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi. PPH Konsumsi dapat digunakan sebagai ukuran keseimbangan gizi dan keanekaragaman pangan yang dikonsumsi oleh penduduk di suatu wilayah. Dari data di atas dapat diterangkan bahwa Skor PPH Konsumsi yang terealisasi pada tahun 2024 sebesar 88,60 dari target sebesar 86,60 atau tercapai sebesar 102,31%. Tercapainya target Skor PPH Konsumsi karena berbagai faktor diantaranya perubahan pola konsumsi masyarakat, meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pola konsumsi pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA).

2. Perbandingan Nilai Skor PPH Konsumsi dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan Skor PPH Konsumsi dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 2.4

Tabel 2. 4 Perbandingan Nilai Skor PPH Konsumsi dengan tahun-tahun sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi				
				Th. 2020	Th. 2021	Th. 2022	Th. 2023	Th. 2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan ketersediaan dan penganekaragaman pangan	Skor PPH Konsumsi	86,50	86,0	86,2	86,7	87,20	88,60

Capaian Skor PPH Konsumsi tahun 2024 sebesar 88,60, berarti terjadi peningkatan 1,16% apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang tercapai 87,20. Jika dibandingkan dengan Skor PPH

Konsumsi pada tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 2,19%, dan jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2020 masing masing meningkat sebesar 2,78% dan 3,02%.

3. Perbandingan Realisasi Skor PPH Konsumsi Tahun 2024 dengan Target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

Perbandingan realisasi Skor PPH Konsumsi dengan target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2. 5 Realisasi Skor PPH Konsumsi Tahun 2024 dengan Target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan ketersediaan dan penganekaragaman pangan	Skor PPH Konsumsi	86,8	88,6	102,07%

Skor PPH Konsumsi pada tahun 2024 ini jika dibandingkan dengan target kinerja yang tertuang dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2021–2026 yang sampai dengan akhir periode renstra ditargetkan sebesar 88,6 maka posisi Skor PPH Konsumsi pada tahun 2024 ini memiliki tingkat kemajuan 102,07% artinya sangat baik.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Evaluasi dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan capaian kinerja:

Tercapainya target Skor PPH Konsumsi karena berbagai faktor diantaranya perubahan pola konsumsi masyarakat, meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pola konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA). Skor Pola Pangan Harapan di Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 sebesar 88,6 meningkat daripada tahun 2024

sebesar 87,2. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya perubahan pola konsumsi masyarakat, ketersediaan pangan, tingkat pendapatan, bertambahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya mengkonsumsi beranekaragam makanan untuk memenuhi kaidah gizi seimbang dan lain sebagainya. intervensi yang telah dilakukan melalui kegiatan lomba cipta menu, sosialisasi B2SA, pemberian kegiatan teras pangan dan kegiatan P2L.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya dapat dilihat pada Tabel 2.6.

Tabel 2. 6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan ketersediaan dan penganekaragaman pangan	Skor PPH Konsumsi	102,31%	96,70%	105,80%

Efisiensi atas penggunaan sumberdaya terhadap pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek untuk indikator Skor PPH Konsumsi menunjukkan nilai positif dengan tingkat efisiensi untuk Skor PPH Konsumsi sebesar 105,80% yang artinya sangat baik.

6. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program yang paling besar berkontribusi terhadap keberhasilan maupun kegagalan untuk indikator ketersediaan pangan adalah Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat. Sedangkan untuk penyusunan dokumen Skor PPH Konsumsi menjadi indikator Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun pada Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka

.

Kecukupan Gizi. Skor PPH Konsumsi merupakan Tujuan Strategis pada urusan pemerintahan bidang pangan sehingga ketercapian kinerja tiga program lainnya pada urusan pemerintahan bidang pangan juga mempengaruhi nilai Skor PPH Konsumsi diantaranya Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan, Program Penanganan Kerawanan Pangan dan Program Pengawasan Keamanan Pangan.

2. Terjaganya Ketersediaan dan Keanekaragaman Pangan

2.1 Nilai Skor PPH Ketersediaan dan Jumlah Cadangan Pangan

1. Realisasi Pencapaian Kinerja

Realisasi pencapaian target kinerja nilai Skor PPH Ketersediaan dan Jumlah Cadangan Pangan pada tahun 2024 ini dapat dilihat pada Tabel 2.7**.**

Tabel 2. 7 Pencapaian Kinerja nilai Skor PPH Ketersediaan dan Jumlah Cadangan Pangan

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6
2	Terjaganya ketersediaan dan penganekaragaman pangan	Skor PPH Ketersediaan	81,64	83,02	101,69%
		Cadangan Pangan (Kg)	100.000	105.525,21	105,53%

Dari tabel di atas dapat diterangkan bahwa nilai Skor PPH Ketersediaan ditargetkan 81,64 tercapai 83,02 (101,69%), Cadangan Pangan ditargetkan 100.000 kg tercapai 105.525,21 kg (105,53%). Berdasarkan capaian tersebut maka indikator kinerja Skor PPH Ketersediaan dikategorikan sangat baik, dan dan Cadangan pangan dikategorikan cukup.

2. Perbandingan Nilai Skor PPH Ketersediaan dan Jumlah Cadangan Pangan dengan Tahun Sebelumnya

Skor PPH Ketersediaan tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar 1,69% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023. Jika dibandingkan tahun 2022 nilai Skor PPH Konsumsi mengalami penurunan -3,09%.

.

Namun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 dan tahun 2020 nilai Skor PPH Ketersediaan tahun ini mengalami penurunan -4,60%, dan tahun 2020 sebesar 3,07%. Perbandingan Nilai Skor PPH Ketersediaan dan Jumlah Cadangan Pangan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.8.

Tabel 2. 8 Perbandingan Nilai Skor PPH Ketersediaan dan Jumlah Cadangan Pangan dengan tahun-tahun sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi				
				Th. 2020	Th. 2021	Th. 2022	Th. 2023	Th. 2024
1	2	3	4	5	6	7	8	8
1	Meningkatkan ketersediaan dan penganekaragaman pangan	Skor PPH Ketersediaan	80,85	80,55	87,02	85,67	81,64	83,02
		Cadangan Pangan (Kg)	84.000	14.441,35	17.953,59	26.217,31	106.525,21	105.525,21

Jumlah cadangan pangan pada tahun 2024 ini sebesar 105.525,21 kg jika dibandingkan tahun 2023 sebesar 106.525,21 kg mengalami penurun 1.000 kg (0,94%). Ketersediaan jumlah cadangan pangan tahun 2024 jika dibandingkan tahun 2022 dan 2021 mengalami peningkatan masing-masing 79.307,9 kg (302,50%), 87.571,62kg (487,77%).

3. Perbandingan Realisasi Nilai Skor PPH Ketersediaan dan Jumlah Cadangan Pangan Tahun 2024 dengan Target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

Perbandingan realisasi sasaran terjaganya ketersediaan pangandengan target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada Tabel 2.9.

Tabel 2. 9 Realisasi Nilai Skor PPH Ketersediaan dan Jumlah Cadangan Pangan Tahun 2024 dengan Target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

.

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RPJMD/ RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
2	Terjaganya ketersediaan dan penganekaragaman pangan	Skor PPH Ketersediaan	81,15	83,02	102,30%
		Cadangan Pangan (Kg)	100.000	105.525,21	105,53%

Nilai Skor PPH Ketersediaan pada tahun 2024 ini jika dibandingkan dengan target kinerja yang tertuang dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2021-2026 yang sampai dengan akhir periode renstra ditargetkan sebesar 81,15 maka posisi nilai Skor PPH Ketersediaan pada tahun 2024 ini tingkat kemajuannya sangat baik dengan nilai 102,30%.

Cadangan pangan di tahun 2024 ini jika dibandingkan dengan target kinerja yang tertuang dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2021–2026 yang sampai dengan akhir periode renstra ditargetkan sebesar 100.000 kg pada tahun 2024 ini sudah tercapai sebesar 105.525,21 kg atau melebihi target sebesar 100.000 kg dengan nilai tingkat kemajuan 105,53% atau sangat baik.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Penyebab keberhasilan tercapai target cadangan pangan dikarenakan daerah rawan pangan di Kabupaten Trenggalek cukup tinggi dan Kabupaten Trenggalek merupakan daerah rawan bencana alam sehingga kewajiban pemerintah kabupaten menyediakan cadangan pangan 100 ton wajib dipercepat. Percepatan penyediaan cadangan pangan tersebut diwujudkan dengan pengadaan beras pada pagu anggaran induk tahun 2023 sebesar 9.000 kg dan penambahan anggaran sebesar Rp.832.999.500 pada P-APBD tahun 2023 untuk pengadaan beras sebanyak 75.045 kg. Sehingga total cadangan pangan tahun 2023 sebesar 106.525,21kg. Pada tahun 2024 cadangan beras dikeluarkan 1000 kg untuk pengendalian bencana, sehingga total cadangan pangan tahun 2024 menjadi 105.525,21 kg.

Skor PPH ketersediaan tercapai 83,02 melebihi target tahun 2024 sebesar 81,64. Bahan pangan yang mengalami peningkatan produksi

dari tahun sebelumnya di Kabupaten Trenggalek adalah komoditas kacang tanah, telur dan buah-buahan. Jumlah produksi komoditas kacang tanah pada tahun 2023 adalah sebesar 1.303,00 ton, telur sebanyak 11.289,70 ton dan buah-buahan sebanyak 85.776,50 ton. Ketersediaan energi dan protein di Kabupaten Trenggalek telah melebihi ketersediaan minimal yakni sebesar 2.400 kkal/kap/hari dan protein 63 122 gram/kap/hari. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan ketersediaan kelompok pangan yang belum mencapai Skor PPH Normatif (defisit) yaitu kelompok pangan hewani, buah biji berminyak, kacang-kacangan dan gula.

Perlu adanya upaya untuk meningkatkan ketersediaan kelompok pangan yang belum mencapai Skor PPH Normatif (defisit) yaitu kelompok pangan hewani, buah biji berminyak, kacang-kacangan dan gula.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya dapat dilihat pada Tabel 2.10.

Tabel 2. 10 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	2	3	4	5	6
2	Terjaganya ketersediaan dan penganekaragaman pangan	Skor PPH Ketersedian	101,69%	**98,18%**	103,58%
		Cadangan Pangan (Kg)	105,53%	**98,18%**	130,54%

Efisiensi atas penggunaan sumberdaya terhadap pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek untuk indikator nilai Skor PPH Ketersediaan sebesar 103,58% dan untuk indikator jumlah cadangan pangan memiliki tingkat efisiensi 130,54% atau memiliki tingkat efisiensi yang sangat baik.

6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program yang paling besar berkontribusi terhadap keberhasilan maupun kegagalan untuk indikator ketersediaan pangan adalah program

peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat. Indikator sasaran Cadangan Pangan terdapat di Sub Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota pada Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota. Adapun nilai skor PPH ketersediaan terdapat dalam dokumen Neraca Bahan Makanan (NBM) di Sub kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan, pada Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan.

3. Meningkatkan produksi, daya saing produk pertanian dan kesejahteraan petani

3.1 Nilai Tukar Petani (NTP)

1. Realisasi Pencapaian Kinerja

Realisasi pencapaian target kinerja Nilai Tukar Petani (NTP) pada tahun 2024 ini dapat dilihat pada Tabel 2.11.

Tabel 2. 11 Pencapaian Kinerja Nilai Tukar Petani (NTP)

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan produksi, daya saing produk pertanian dan kesejahteraan petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	102,91	103,65	100,72%

Salah satu cara mengetahui tingkat kesejahteraan petani melalui penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP). NTP mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam produksi dan konsumsi rumah tangga. Angka NTP menunjukkan tingkat daya saing produk pertanian dibandingkan dengan produk lain. Atas dasar ini upaya produk spesialisasi dan peningkatan kualitas produk pertanian dapat dilakukan. Oleh karena itu melalui kegiatan Penyusunan Nilai Tukar Petani (NTP) di Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 diharapkan dapat mengukur tingkat kesejahteraan petani. Pengetahuan secara mendalam tentang perilaku nilai tukar petani, dampak pembangunan, dan identifikasi faktor-faktor penentu nilai tukar akan sangat berguna bagi

perencanaan kebijakan pembangunan dan perbaikan program-program pembangunan ke depan.

2. Perbandingan Nilai Tukar Petani (NTP) dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan Nilai Tukar Petani (NTP) dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.12.

Tabel 2. 12 Perbandingan Nilai Tukar Petani dengan tahun-tahun sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi				
				Th. 2020	Th. 2021	Th. 2022	Th. 2023	Th. 2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan produksi, daya saing produk pertanian dan kesejahteraan petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	102,5	102,09	102,57	102,4	103,58	103,65

Data Nilai Tukar Petani (NTP) apabila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya tahun 2023 maka pada tahun 2024 ini naik sebesar 0,07 (0,07%), begitu juga jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 1,25 (1,22%). Dan jika dibandingkan dengan Nilai Tukar Petani (NTP) pada tahun 2020 dan 2021 maka Nilai Tukar Petani (NTP) masing masing mengalami peningkatan sebesar 1,08 (1,065%) dan 1,56 (1,53%).

3. Perbandingan Realisasi Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2024 dengan Target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

Perbandingan realisasi Nilai Tukar Petani (NTP) dengan target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada Tabel 2.13.

Tabel 2. 13 Realisasi Nilai Tukar Petani Tahun 2024 dengan Target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

.

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RPJMD/ RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan produksi, daya saing produk pertanian dan kesejahteraan petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	103,11	103,65	100,52%

Realisasi Nilai Tukar Petani (NTP) pada tahun 2023 ini jika dibandingkan dengan target kinerja yang tertuang dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2021–2026 yang sampai dengan akhir periode renstra ditargetkan sebesar 103,11 maka posisi Nilai Tukar Petani (NTP) pada tahun 2023 ini tingkat kemajuannya sangat baik dengan nilai 100,52%.

4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kenaikan Nilai Tukar Petani Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 terjadi karena terdapat kenaikan nilai indeks yang diterima (it) dan penurunan nilai indeks yang dibayar (ib) dibandingkan dengan Tahun 2023. Adanya pengaruh keberhasilan program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas berupa bantuan penyediaan irigasi perpompaan dan pompanisasi yang diterima oleh Petani di Kabupaten Trenggalek. Selain hal di atas, kondisi cuaca (musim), hama pertanian, dan kondisi alam sangat berpengaruh terhadap hasil pendapatan petani, sehingga berpengaruh terhadap penghitungan NTP di Kabupaten Trenggalek. Walaupun mengalami kenaikan yang belum terlalu signifikan ditambah dengan adanya kendala pada proses hulu dan hilir pertanian, dengan kata lain bahwa rata-rata rumah tangga petani di Kabupaten Trenggalek memiliki tingkat kehidupan cukup layak atau memenuhi standart kehidupan keluarganya karena tingkat kesejahteraan cukup tinggi yaitu 103,65 poin.

5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya dapat dilihat pada Tabel 2.14.

Tabel 2. 14 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

.

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan produksi, daya saing produk pertanian dan kesejahteraan petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	100,85	95,965	105,09%

Efisiensi atas penggunaan sumberdaya terhadap pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek untuk indikator Nilai Tukar Petani (NTP) menunjukkan nilai positif dengan tingkat efisiensi sebesar 105,09%.

6 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Semua program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Pangan berkontribusi terhadap keberhasilan maupun kegagalan untuk indikator Nilai Tukar Petani (NTP). Sedangkan untuk penyusunan dokumen Nilai Tukar Petani (NTP) terdapat pada Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD pada Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

4. Meningkatnya Produksi dan Daya Saing Produk Pertanian

4.1 Jumlah Produksi Tanaman Pangan

1. Realisasi Pencapaian Kinerja

Realisasi pencapaian target kinerja jumlah produksi tanaman pangan pada tahun 2024 ini dapat dilihat pada Tabel 2.15.

Tabel 2. 15 Pencapaian Kinerja Jumlah Produksi Tanaman Pangan Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	**Jumlah Produksi Tanaman Pangan (ton):**			
		Padi	153.126	138.345	90,35%
		Jagung	120.995	117.414	97,04%

.

		Kedelai	3.183	1.731	54,38%
		Ubi Kayu	98.850	179.775	181,87%
		Porang	51.561	18.533	35,94%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa produksi padi tahun 2024 yang ditargetkan sebesar 153.126 ton dapat terealisasi sebesar 138.358 ton atau tercapai sebesar 90,36%. Produksi jagung ditargetkan 120.995 ton dapat terealisasi 116.240 ton (96,07%), kedelai dengan target produksi 3.183 ton terealisasi 1.697 ton (53,31%), ubi kayu dengan target produksi 98.850 ton dapat terealisasi 119.775 ton (181,87%) dan porang dengan target produksi 51.561 ton dapat terealisasi 18.533 ton (35,94%).

2. Perbandingan Jumlah Produksi Tanaman Pangan dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan jumlah produksi tanaman pangan tahun 2024 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.16.

Tabel 2. 16 Perbandingan Jumlah Produksi Tanaman Pangan tahun 2024 dengan tahun – tahun sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi				
				Th. 2020	Th. 2021	Th. 2022	Th. 2023	Th. 2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	**Jumlah produksi tanaman pangan (ton):**						
		Padi	165.651,43	164.784	169.372,39	160.383	153.126	138.358
		Jagung	104.658,99	104.260	132.306	114.213	120.995	116.240
		Kedelai	1.724,23	1.721	3.808,93	2.899	3.183	1.697
		Ubi Kayu	144.630,53	135.206	285.804,03	169.994	98.850	179.775
		Porang	219.000,00	N/A	N/A	97.834,2	51.561	18.533

Dari tabel 2.16 dapat diterangkan bahwa produksi padi pada tahun 2024 ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan produksi padi di tahun- tahun sebelumnya. Dibandingkan pada tahun 2023 produksi padi menurun sebesar -14.781 ton (-9,65%) jika dibandingkan tahun 2022 menurun sebesar -22.038 ton atau sebesar (-13,74%), dibandingkan tahun 2021 menurun sebesar –31.027,39 ton

atau sebesar (-18,32%) dan juga menurun sebesar –26.439 ton atau sebesar (-16,04%) jika dibandingkan tahun 2020.

Produksi untuk komoditas jagung pada tahun ini mengalami penurunan yang jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar -3.581 ton (-2,96%). Tetapi jika dibandingkan dengan tahun sebelum 2022 maka produksi jagung mengalami peningkatan sebesar 3.201 ton atau (2,80%), dibandingkan tahun 2021 terjadi penurunan sebesar -14.892 ton (-11,26%), kemudian produksi jagung naik 13.154 ton jika dibandingkan tahun 2020 (12,62%).

Produksi kedelai tahun 2024 terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar -1.452 ton atau (-45,62%). Terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar -1168 ton atau (-40,29%) dan menurun jika dibandingkan tahun 2021 sebesar -2.077,93 ton (-54,55%) dan jika dibandingkan di tahun 2020 meningkat 10 ton (0,58%).

Produksi ubi kayu di tahun 2024 mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2023 sebesar 67.934 ton (68,72%) dan jika dibandingkan tahun 2022 menurun -3.210 ton (-1,89%) dan produksi ubi kayu di tahun 2021 menurun sebesar -119.020,03 ton. Dibandingkan dengan tahun 2020 produksi ubi kayu di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 31.578 ton (23,36%).

Produksi porang di tahun 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2023 sebesar -33.028 ton (-64,06%) dan juga mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2022 sebesar -79.301,2 ton (-81,06%).

3. Perbandingan Realisasi Produksi Tanaman Pangan 2024 dengan target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

Perbandingan realisasi produksi tanaman pangan 2024 dengan target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada Tabel 2.17.

Tabel 2. 17 Realisasi Produksi Tanaman Pangan 2024 dengan Target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RPJMD/ RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	**Jumlah Produksi Tanaman Pangan (ton):**			
		Padi	166.490,88	138.358	90,36%
		Jagung	105.119,37	116.240	96,07%
		Kedelai	1.727,46	1.697	53,31%
		Ubi Kayu	154.721,03	166.784	107,80%
		Porang	228.000,00	18.533	8,13%

Produksi padi pada tahun 2024 ini jika dibandingkan dengan target kinerja yang tertuang dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2021–2026 yang sampai dengan akhir periode renstra ditargetkan sebesar 166.490,88 ton maka posisi produksi padi pada tahun 2024 ini masih terdapat kekurangan produksi sebesar -28.145,88 ton atau memiliki tingkat kemajuan 83,09%. Komoditas jagung yang ditargetkan akhir periode renstra produksinya sebesar 105.119,37 ton di tahun 2024 ini sudah melebihi dari target akhir renstra sebesar 12.294,63 ton dengan tingkat kemajuan 111,70%. Produksi kedelai sudah melebihi dari target akhir renstra yang di targetkan sebesar 1.727,46 ton sudah terdapat kelebihan sebesar 3,54 ton nilai tingkat kemajuan 100,20%. Dan produksi ubi kayu yang ditargetkan pada akhir periode sebesar 154.721,03 ton melebihi dari target sebesar 12.062,97 ton nilai tingkat kemajuannya 107,80%. Sedangkan produksi porang yang ditargetkan pada akhir periode sebesar 228.000,00 ton kurang dari target sebesar -209.467,00 ton dengan tingkat kemajuan 8,13%.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Produksi padi pada tahun 2024 tidak tercapai sesuai target dikarenakan di tahun 2024 Adanya kekeringan berkepanjangan dan anomali El Nino gorilla mengakibatkan luas tanam padi di kabupaten Trenggalek menurun dari tahun sebelumnya sebanyak 3.665 ha. Dengan produktivitas tahun ini sebesar 58,05 ku/ha maka menurunnya luas

tanam mengakibat berkurangnya potensi produksi padi sebesar 21.275,33 ton

Produksi kedelai tidak tercapai dikarenakan biaya budidaya tinggi dan harga jual kedelai yang rendah, sehingga antusias petani untuk menanam kedelai menurun yang mengakibatkan luas tanam kedelai menurun drastis. Selain itu petani kesulitan memasarkan kedelai hasil panennya karena kedelai impor lebih murah sehingga masyarakat lebih memilih kedelai impor daripada kedelai lokal. Kedelai impor memiliki beberapa keunggulan yaitu harganya murah dan bijinya lebih besar sehingga lebih disukai dan dilirik oleh UMKM lokal produksi tahu dan tempe karena lebih

Target produksi tanaman porang tidak tercapai disebabkan harga porang tidak sesuai dengan nilai ekonomi yang diharapkan sehingga membuat minat petani untuk memanen umbi porang menurun secara signifikan, yang akhirnya menyebabkan produksi porang sangat rendah.

Produksi jagung tahun 2024 tidak tercapai karena musim kemarau yang panjang dan ekstrem, yang disebut "Kemarau Gorila," menyebabkan kekurangan air dan penurunan kelembapan tanah. Kondisi ini menghambat pertumbuhan tanaman jagung, memperburuk hasil panen, dan memengaruhi kualitas serta kuantitas produksi secara signifikan.

Tercapainya produksi ubi kayu di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2024 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya penerapan teknologi pertanian yang lebih efisien, seperti penggunaan bibit unggul dan pupuk yang tepat guna, membantu meningkatkan hasil panen ubi kayu. Trenggalek memiliki iklim yang mendukung pertumbuhan ubi kayu, dengan curah hujan dan suhu yang sesuai untuk tanaman tersebut. Permintaan yang tinggi dari pasar lokal dan industri pengolahan makanan serta pakan ternak mendorong petani untuk meningkatkan produksi mereka.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Perbandingan analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya dapat dilihat pada Tabel 2.18.

Tabel 2. 18 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya pada Pencapaian

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	**Jumlah Produksi Tanaman Pangan (ton):**			
		Padi	90,36%	95,97%	94,14%
		Jagung	96,07%	95,97%	101,11%
		Kedelai	53,31%	95,97%	56,66%
		Ubi Kayu	107,80%	95,97%	175,80%
		Porang	8,13%	95,97%	37,45%

Efisiensi atas penggunaan sumberdaya terhadap pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek untuk produksi tanaman pangan khususnya produksi porang mempunyai efisiensi negatif dengan tingkat efisiensi 37,45%, kedelai 56,66% dan untuk padi memiliki efisiensi 94,14%, sedangkan untuk jagung memiliki nilai positif 101,11% dan ubi kayu tingkat efisiensinya menunjukkan nilai tertinggi yaitu 175,80%.

6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/

Terdapat tiga program yang paling besar berkontribusi terhadap keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian sasaran meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian khususnya pada komoditas tanaman pangan dengan indikator meningkatnya jumlah produksi tanaman pangan adalah Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian dan Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian.

4.2 Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura

1. Realisasi Pencapaian Kinerja

Realisasi pencapaian target kinerja jumlah produksi tanaman hortikultura pada tahun 2024 ini dapat dilihat pada Tabel 2.19.

Tabel 2. 19 Pencapaian Kinerja Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura

.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	**Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (ton):**			
		Durian	40.983,22	88.175,99	215,15%
		Manggis	3.506,11	24.295,9	692,96%
		Apokat	3.346,84	10.809,22	322,97%
		Cabai	413,02	801,4	194,03%
		Bawang Merah	533,33	475,67	89,19%
		Jahe	1.413,33	3.311,62	234,31%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa produksi Durian tahun 2024 ditargetkan sebesar 40.983,22 ton dapat terealisasi sebesar 88.175,99 ton atau tercapai sebesar 215,15%. Produksi Manggis ditargetkan 3.506,11 ton dapat terealisasi 24.295,9 ton (692,96%), Apokat dengan target produksi 3.346,84 ton terealisasi 10.809,22 ton (322,97%) dan Cabai dengan target produksi 413,02 ton dapat terealisasi 801,4 ton (194,03%), bawang merah dengan target sebesar 533,33 ton terealisasi 475,67 ton (89,19%), Jahe yang ditargetkan pada tahun 2024 sebesar 1.413,33 ton dapat terealisasi sebesar 1.413,33 ton (234,31%).

2. Perbandingan Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan jumlah produksi tanaman hortikultura dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.20.

Tabel 2. 20 Perbandingan Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi				
				Th. 2020	Th. 2021	Th. 2022	Th. 2023	Th. 2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	**Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (ton):**						
		Durian	11.666,34	11.363	17.869,29	8.627,72	40.983,22	88.175,99
		Manggis	2.893,95	2.835,2	3.059,23	3.476,68	3.506,11	24.295,9
		Apokat	3.275,63	3.062,80	3.958,37	4.772,63	3.277,44	10.809,22
		Cabai	166,65	1.207	792,4	811,73	413,02	801,4
		Bawang Merah	528,77	527,3	1.037,2	494,4	533,33	475,67
		Jahe	1.400,00	1360,11	1.761,02	4.171,71	1.410,65	3.311,62

.

Dari tabel di atas dapat diterangkan bahwa pada tahun 2024 produksi durian adalah yang tertinggi selama lima tahun terakhir yaitu sebesar 88.175,99 ton atau mengalami kenaikan sebesar 47.192,77 ton (115,15%) jika dibandingkan dengan tahun 2022 produksinya tercapai sebesar 40.983,22 ton. Jika dibandingkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan produksi sebesar 79.548,27 ton (922,01%). Jika dibandingkan dengan produksi durian tahun 2020 dan tahun 2021 terjadi peningkatan produksi sebesar 76.812,99 ton (675,99%) pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 sebesar 70.306,70 ton (393,45%).

Produksi manggis pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 20.789,79 ton jika dibandingkan dengan tahun 2023 atau 592,96%. Mengalami peningkatan sebesar 20.819,22 ton atau 598,82% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Selanjutnya apabila dibandingkan dengan tahun 2021 meningkat 21.236,67 ton (694,18%) dan pada tahun 2020 meningkat 21.460,70 ton (756,94%).

Produksi apokat pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 7.531,78 ton (229,81%) jika dibandingkan dengan produksi tahun 2023 sebesar 3.277,44 ton dan jika dibandingkan tahun 2022 meningkat sebesar 6.036,59 ton (126,48%). Dibandingkan tahun 2021 meningkat sebesar 6.850,85 ton (173,07%), jika dibanding tahun 2020 mengalami peningkatan 7.746,42 ton (252,92%).

Produksi cabai tahun 2024 sebesar 801,4 ton mengalami peningkatan 388,38 ton (94,03%) jika dibandingkan dengan produksi tahun 2023 yang produksinya sebesar 413,02 ton. Produksi tahun 2024 menurun -10,33 ton (-1,27%) jika dibandingkan dengan produksi tahun 2022 yang produksinya sebesar 811,73 ton dan meningkat sebesar 9,00 ton (1,14%) jika dibandingkan dengan tahun 2021. Dan jika dibandingkan tahun 2020 produksi cabai pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar -405,60 ton (-33,60%).

Hasil produksi bawang merah tahun 2024 menurun -57,66 ton (-10,81%) jika dibandingkan dengan produksi tahun 2023 yang produksinya sebesar 533,33 ton. Produksi tahun 2024 menurun -18,73 ton (-3,79%) jika dibandingkan dengan produksi tahun 2022 yang

produksinya sebesar 494,4 ton dan menurun sebesar -561,53 ton (-54,14%) jika dibandingkan dengan tahun 2021. Dan jika dibandingkan tahun 2020 produksi bawang merah pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar -51,63 ton (-9,79%).

Produksi jahe pada tahun 2024 yang terealisasi 3.311,62 ton meningkat 1.900,97 ton (134,76%) jika dibandingkan tahun 2023. Dan apabila dibandingkan dengan tahun 2021 dan tahun 2020 produksi jahe mengalami peningkatan masing-masing sebesar 1.550,60 ton (88,05%) dan 1.951,51 ton (143,48%). Sedangkan jika dibandingkan tahun 2022 produksi jahe pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -860,09 ton (-20,62%).

3. Perbandingan Realisasi Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura 2024 dengan Target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

Perbandingan realisasi produksi tanaman hortikultura 2024 dengan target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada Tabel 2.21.

Tabel 2. 21 Realisasi Produksi Tanaman Hortikultura 2024 dengan Target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD/ RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	**Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (ton):**			
		Durian	11.970,67	88.175,99	736,60%
		Manggis	2.974,34	24.295,9	816,85%
		Apokat	3.489,26	10.809,22	309,79%
		Cabai	168,30	801,4	476,17%
		Bawang Merah	530,54	475,67	89,66%
		Jahe	1.440,00	3.311,62	229,97%

Jika dibandingkan dengan target kinerja yang tertuang dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2021–2026 yang sampai dengan akhir periode renstra hanya ada 1 komoditas hortikultura yang masih terjadi kekurangan yaitu bawang

merah dengan tingkat kemajuan senilai -54,87 ton atau (89,66%). Komoditas lainnya mempunyai tingkat kemajuan positif dengan rincian manggis sebesar 21.321,56 ton (816,85%), durian sebesar 76.205,32 ton (736,60%), apokat sebesar 7.319,96 ton (309,79%), cabai sebesar 633,10 ton (476,17%) dan jahe memiliki tingkat kemajuan 1.871,62 ton atau (229,97%).

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Secara umum untuk semua komoditas tanaman hortikultura produksinya dapat tercapai diatas 100%. Keberhasilan yang sangat signifikan terjadi pada komoditas tanaman manggis, apokat dan durian. Meningkatnya komoditas cabai didukung adanya peningkatan luas tanam yang sangat signifikan terutama di Kecamatan Bendungan dan Kecamatan Pule disebabkan adanya bantuan dari pemerintah pusat dan daerah. Harga yang cukup bagus di tahun 2024 menjadi alasan utama peningkatan minat petani untuk pengembangan komoditas ini. Musim kemarau yang lebih panjang dengan ketersediaan air di lokasi lahan berakibat pada rendahnya intensitas serangan hama penyakit tanaman cabai sehingga produktivitas meningkat. Peningkatan produktivitas ini juga mencerminkan tingkat keberhasilan penyuluh dalam melaksanakan SL GAP tanaman cabai.

Produksi komoditas durian mencapai target produksi dikarenakan musim kemarau pada tahun ini menguntungkan untuk komoditas tanaman durian dimana terjadi curah hujan yang cukup rendah dan lama penyinaran matahari yang tinggi pada saat pembungaan yang mengakibatkan kerontokan bunga durian menjadi sangat rendah mengingat bunga durian adalah bunga dengan tipe terbuka sehingga sangat rentan terhadap air hujan. Lama penyinaran matahari juga membantu menyempurnakan fase pembungaan sampai pada proses pembentukan buah sehingga produksi durian menjadi sangat optimal.

Target produksi tanaman manggis dapat tercapai karena jumlah tanaman menghasilkan cukup tinggi dan pengaruh intensitas hujan saat proses pembungaan sampai pembuahan sangat rendah sehingga resiko

bunga rontok sangat rendah. Tahun 2024 musim kemarau lebih panjang, lama penyinaran matahari lebih panjang saat fase *generative* sehingga pembentukan buah lebih optimal.

Tercapainya produksi alpukat di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2024 bisa disebabkan Trenggalek memiliki iklim dan kondisi tanah yang cocok untuk budidaya alpukat, terutama di daerah pegunungan yang memiliki ketinggian dan suhu yang ideal untuk tanaman tersebut. Alpukat semakin populer, baik di pasar lokal maupun nasional, yang mendorong petani untuk meningkatkan produksi mereka guna memenuhi permintaan yang terus berkembang.

Produksi tanaman bawang merah tidak tercapai disebabkan oleh banyaknya petani yang beralih ke komoditas tembakau karena keuntungan budidaya tembakau lebih tinggi daripada bawang merah.

Pada tahun 2024 ini banyak petani yang menanam jahe karena harga jahe selama satu tahun ini relatif stabil tinggi dan banyak tengkulak yang siap menerima panen jahe. Terdapat varietas baru yang cocok dengan ketinggian di Trenggalek yaitu Jahira I yang bisa ditanam di sawah dan di tegal baik lahan basah maupun lahan kering, sehingga luas tanam komoditas jahe bertambah.

Tercapainya produksi cabai yang optimal di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2024 dapat disebabkan Petani cabai di Trenggalek mungkin semakin banyak yang mengadopsi teknologi pertanian modern, seperti penggunaan sistem irigasi yang efisien, pemupukan yang tepat, dan penggunaan varietas unggul yang tahan terhadap hama dan penyakit. Program pelatihan dan pendampingan dari dinas dapat meningkatkan keterampilan petani dalam mengelola tanaman cabai, mulai dari penanaman hingga panen. Cuaca yang relatif stabil dan mendukung selama musim tanam juga berperan penting dalam hasil produksi yang baik.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya dapat dilihat pada Tabel 2.22.

Tabel 2. 22 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya pada Pencapaian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	**Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (ton):**			
		Durian	215,15%	95,97%	224,18%
		Manggis	692,96%	95,97%	722,06%
		Apokat	322,97%	95,97%	336,53%
		Cabai	194,03%	95,97%	202,18%
		Bawang Merah	89,19%	95,97%	92,94%
		Jahe	234,31%	95,97%	244,15%

Sasaran produksi yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek untuk produksi tanaman hortikultura khususnya peningkatan produksi durian mempunyai efisiensi positif dengan nilai tingkat efisiensi untuk durian sebesar (224,18%). Tingkat efisiensi sumberdaya untuk tanaman manggis sebesar (722,06%), cabai dengan tingkat efiensi sebesar 202,18%, bawang merah dengan tingkat efiensi sebesar 92,94%, apokat dengan tingkat efiensi sebesar 336,53% dan jahe dengan tingkat efiensi sebesar 244,15%.

6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Terdapat tiga program yang paling besar berkontribusi terhadap keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian sasaran meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian khususnya pada komoditas hortikultura dengan indikator meningkatnya jumlah produksi hortikultura adalah Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian dan Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian.

4.3 Jumlah Produksi Hasil Perkebunan

1. Realisasi Pencapaian Kinerja

.

Realisasi pencapaian target kinerja jumlah produksi hasil perkebunan pada tahun 2024 ini dapat dilihat pada Tabel 2.23.

Tabel 2. 23 Pencapaian Kinerja Jumlah Produksi Hasil Perkebunan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	**Jumlah Produksi Hasil Perkebunan (ton):**			
		Kakao	1.066,32	1.069,32	100,28%
		Kelapa	8.498,42	8.421,39	99,09%
		Cengkeh	613,76	1434,53	233,73%
		Kopi	364,18	364,67	100,13%
		Nilam	2.038,33	1.237,72	60,72%
		Tembakau	107,54	179,01	166,46%
		Serai	1.259,43	338,34	26,86%

Dari tabel 2.23 dapat dijelaskan bahwa produksi hasil perkebunan tahun 2024 tidak ada komoditas perkebunan sebagian besar dapat memenuhi target. Komoditas kakao yang pada tahun 2024 ini ditargetkan sebesar 1.066,32 ton dapat terealisasi sebesar 1.069,32 ton (100,28%). Produksi kelapa yang ditargetkan sebesar 8.498,42 ton setara kopra dapat terealisasi sebesar 8.421,39 ton setara kopra atau tercapai 99,09%. Produksi cengkeh yang ditargetkan sebesar 613,76 terealisasi sebesar 1434,53 ton (233,73%). Produksi kopi tahun 2024 dengan target 364,18 ton dapat tercapai sebanyak 364,67 ton (100,13%). Nilam yang pada tahun 2024 ini produksinya ditargetkan sebesar 2.038,33 ton dapat tercapai 1.237,72 ton atau tercapai 60,72%. Produksi tembakau yang pada tahun 2024 ini ditargetkan sebesar 107,54 ton dapat terealisasi sebesar 179,01 ton (166,46%). Produksi serai yang pada tahun 2024 ini ditargetkan sebesar 1.259,43 ton dapat terealisasi sebesar 338,34 ton (26,86%).

2. Perbandingan Jumlah Produksi Hasil Perkebunan Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan jumlah produksi hasil perkebunan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.24.

Tabel 2. 24 Perbandingan Jumlah Produksi Hasil Perkebunan Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi				
				Th. 2020	Th. 2021	Th. 2022	Th. 2023	Th. 2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	**Jumlah Produksi Hasil Perkebunan (ton):**						
		Kakao	1.034,25	1.003,83	1.141,37	1.066,91	1.066,32	1.069,32
		Kelapa	8.253,39	8.130,82	7.658,64	8.011,54	8.498,42	8.421,39
		Cengkeh	610,71	601,64	607,53	610,83	612,80	1434,53
		Kopi	302,87	293,96	320,55	309,57	364,18	364,67
		Nilam	1.675,70	1.650,81	2.520,35	1557,9	2.038,33	1.237,72
		Tembakau	94,90	89,43	79,59	66,06	107,54	179,01
		Serai	729,46		329,88	567,5	1.259,43	338,34

Dari Tabel 2.24 dapat diterangkan bahwa produksi kakao tahun 2024 sebesar 1.066,32 ton adalah meningkat sebesar 3,00 ton (0,28%) jika dibandingkan dengan produksi di tahun 2023, dan produksi kakao meningkat 2,41 ton (0,23%) jika dibandingkan dengan produksi di tahun 2022. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2021 menurun sebesar -72,05 ton (-6,31%). Jika dibandingkan dengan produksi pada tahun 2020 maka produksi kakao di tahun 2024 ini meningkat sebesar 65,49 ton (6,52%).

Pada tahun 2024 produksi kelapa terjadi penurunan produksi sebesar -77,03 ton (-0,91%) jika dibandingkan jumlah produksi kelapa tahun 2023 sebesar 8.498,42 ton. Jika dibandingkan dengan produksi kelapa tahun 2022 sebesar 8.011,54 ton pada tahun 2024 ini mengalami peningkatan sebesar 409,85 ton (5,12%) dan juga meningkat sebesar 762,75 (9,96%) jika dibandingkan dengan tahun 2021. Kemudian terjadi penurunan sebesar 290,57 ton (3,57%) jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Produksi cengkeh tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 di Kabupaten Trenggalek mengalami peningkatan sebesar 821,73 ton (134,09%) dan jika dibandingkan dengan produksi cengkeh di tahun 2022 dan tahun 2021 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 823,70 ton (134,85%) dan 827,00 ton (136,12%). Jika dibandingkan dengan produksi pada tahun 2020 maka produksi cengkeh di tahun 2024 ini meningkat sebesar 832,89 ton (138,44%).

.

Produksi kopi selama lima tahun ini mengalami peningkatan. Produksi kopi tahun 2024 meningkat 0,49 ton (0,13%) jika dibandingkan dengan produksi tahun 2023 dan meningkat sebesar 55,10 ton (17,80%) dibandingkan dengan produksi tahun 2022 dan juga meningkat sebesar 44,12 ton (13,76%) jika dibandingkan dengan produksi di tahun 2021. Kemudian jika dibandingkan dengan tahun 2020 produksi kopi tahun 2024 meningkat sebesar 70,71 ton (24,05%).

Selama 5 tahun terakhir produksi nilam tahun 2024 merupakan produksi yang paling rendah. Produksi nilam di tahun 2024 ini jika dibandingkan dengan produksi tahun 2023 menurun sebesar -800,61 ton (-39,28%). Dibandingkan dengan produksi tahun 2022 maka produksi nilam di tahun 2024 ini mengalami penurunan sebesar -320,18 ton (-20,55%) dan semakin menurun jika dibandingkan dengan produksi nilam di tahun 2021 sebesar -1.282,63 ton (-50,89%). Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2020 produksi tahun nilam di tahun 2024 menurun cukup signifikan sebesar -413,09 ton (-25,02%).

Pada tahun 2024 ini peningkatan produksi tembakau sebesar 71,47 ton (66,46%) jika dibandingkan dengan produksi tembakau pada tahun 2023. Produksi tembakau tahun 2024 meningkat 112,95 ton (170,98%) jika dibandingkan dengan produksi tahun 2022 dan meningkat sebesar 99,42 ton (124,92%) dibandingkan dengan produksi tahun 2021.

3. Perbandingan Realisasi Jumlah Produksi Hasil Perkebunan tahun 2024 dengan Target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

Perbandingan realisasi jumlah produksi hasil perkebunan tahun 2024 dengan target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada Tabel 2.25.

Tabel 2. 25 Realisasi Jumlah Produksi Hasil Perkebunan tahun 2024 dengan Target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RPJMD/ RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan

.

1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	**Jumlah Produksi Hasil Perkebunan (ton):**			
		Kakao	1.065,59	1.069,32	100,35%
		Kelapa	8.377,81	8.421,39	100,52%
		Cengkeh	619,91	1434,53	231,41%
		Kopi	312,05	364,67	116,86%
		Nilam	1.700,96	1.237,72	72,77%
		Tembakau	100,71	179,01	177,75%
		Serai	751,56	338,34	45,02%

Mengacu pada Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2021–2026 sampai dengan akhir periode 5 tahun yang ditargetkan produksi kakao sebesar 1.065,59 ton, maka capaian target produksi kakao ini melebihi target akhir renstra sebesar 3,73 ton atau 43,58. Produksi kelapa apabila dibandingkan dengan target kinerja yang tertuang dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2021–2026 sampai dengan akhir periode 5 tahun yang ditargetkan sebesar 8.377,81 ton, capaian target produksi kelapa pada tahun 2024 ini melebihi target 43,58 ton 100,52%. Target produksi kelapa pada tahun berikutnya bisa dicapai dengan melakukan berbagai upaya seperti peningkatan sekolah lapang penanganan hama/penyakit tanaman perkebunan, memberikan bantuan benih kelapa serta penyediaan kebun benih kelapa yang baik di Kabupaten Trenggalek serta melakukan pelatihan penanganan panen dan pasca panen di Kabupaten Trenggalek.

Cengkeh apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek yang ditargetkan sebesar 619,91 ton terjadi kelebihan jumlah produksi 814,62 ton di tahun 2024. Produksi Tembakau sampai dengan masa akhir Renstra yang ditargetkan sebesar 100,71 ton masih terdapat kelebihan sebesar 78,30 ton. Produksi kopi sampai dengan akhir masa Rentra 2021–2026 yang ditargetkan sebesar 312,05 ton terealisasi sebesar 364,67 ton atau terdapat kelebihan sebesar 52,62 ton. Target produksi ini dapat terpenuhi mengingat tanaman yang saat di awal periode renstra masih TBM (tanaman belum menghasilkan) sudah menjadi (TM) tanaman menghasilkan di akhir periode renstra. Produksi nilam sampai dengan masa akhir Renstra yang ditargetkan sebesar 1.700,96 ton tidak tercapai

sampai dengan tahun 2024 dengan produksi sebesar 1.237,72 ton ini masih terjadi kekurangan produksi sebesar -463,24 ton.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pada tahun ini untuk produksi tanaman kelapa tahun 2024 mencapai target dikarenakan upaya yang telah dilakuakan diantaranya pendampingan dan pembinaan budidaya kelapa Kecamatan Suruh terdapat penambahan populasi 4500 pohon dan di Kecamatan Watulimo 1500 pohon. Pada kecamatan Watulimo, Panggul, Munjungan dan Bendungan merupakan wilayah dengan produksi kelapa yang tinggi. Selain itu penambahan jumlah tanaman menghasilkan kelapa yang disebabkan dapat terkendalinya serangan hama *Oryctes rhinoceros* (Kwangwung). Penebangan pohon kelapa untuk bahan bangunan juga juga berhasil diminimalisir dengan arahan penyuluh pertanian sehingga Tanaman Menghasilkan (TM) juga meningkat. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan produksi kelapa dengan melaksanakan Sekolah Lapang Organisme Pengganggu Tanaman (SL-OPT), SL-GAP dan peremajaan tanaman kelapa dengan menggunakan varietas unggul. Dan target produksi kelapa pada pada tahun berikutnya bisa dicapai dengan melakukan berbagai upaya seperti Peningkatan Sekolah Lapang Penanganan Hama/Penyakit Tanaman Perkebunan serta memberikan bantuan bibit kelapa serta penyediaan sumber bibit yang baik di Kabupaten Trenggalek selain melakukan pelatihan terhadap penanganan panen dan pasca panen di Kabupaten Trenggalek.

Tercapainya produksi cengkeh di tahun 2024 ini dikarenakan Cengkeh tumbuh dengan baik di daerah dengan suhu hangat yang stabil, biasanya antara 25-30°C, yang mungkin tercapai di Trenggalek selama tahun 2024. Pada tahun ini merupakan puncak panen di seluruh daerah yang berpotensi. Upaya yang telah dilakukan diantaranya Sosialisasi/Bimtek pada kelompok tani Ngudi Santoso Desa Sugihan Kecamatan Kampak/ penerima kegiatan diversifikasi. Bantuan benih cengkeh 1000 batang.

Tercapainya produksi kakao ditahun ini dikarenakan Upaya yang telah dilakuakan diantaranya pembinaan di Poktan Budi Mulya Desa Gandusari. Lomba apresiasi kelompok tani Kakao berprestasi di Poktan

Subur desa Winong Kecamatan Tugu dan di kecamatan Dongko. Tahun 2024 mungkin mengalami pola curah hujan yang stabil dan teratur, yang sangat dibutuhkan oleh tanaman kakao untuk pertumbuhan optimal. Curah hujan yang cukup akan mendukung perkembangan bunga dan buah kakao. Kakao membutuhkan suhu yang stabil antara 25°C hingga 28°C. Kondisi suhu yang mendukung pada 2024 dapat meningkatkan hasil produksi. Musim kemarau yang lebih pendek atau intensitasnya yang tidak terlalu tinggi juga dapat memperbaiki kondisi tanaman kakao, karena tanaman ini juga membutuhkan periode kering untuk proses pematangan buah.

Produksi kopi ditahun 2024 ini sudah memenuhi target karena Upaya yang telah dilakuakan diantaranya sosialisasi/Bimtek Poktan Murah Rejeki di desa Masaran Kecamatan Bendungan dan desa Poktan Nilam Sari Ngrambingan Kecamatan Panggul. Kegiatan APP (*Anty Poverty Program*) atau Program Peti Koin Bermantra di Poktan Lohjinawi Desa Srabah Kecamatan Bendungan. Tercapainya produksi kopi di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2024 dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor cuaca dan iklim yang mendukung. Salah satunya adalah musim hujan yang tepat waktu, yang memberikan pasokan air yang cukup untuk tanaman kopi. Selain itu, suhu yang stabil dan kelembapan yang ideal selama musim pertumbuhan kopi turut mendukung perkembangan tanaman. Dengan cuaca yang mendukung, hasil panen kopi cenderung lebih baik, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, yang berkontribusi pada tercapainya target produksi kopi.

Tidak tercapainya produksi nilam tahun 2024 disebabkan di pertengahan tahun 2023 dan awal 2024 harga nilam kurang bagus/rendah sehingga banyak petani nilam berganti komoditas lain. Di pertengahan tahun 2024 harga minyak nilam sangat bagus, namun tanaman nilam terbatas. Sehingga mulai pertengahan sampai akhir tahun, petani mulai menanam nilam kembali, meskipun jumlahnya masih sedikit, namun secara bertahap meningkat, diharapkan tahun 2025 produksi nilam beranjak naik, seiring dengan bertambahnya luas tanam nilam.

.

Tercapainya produksi tembakau di Kabupaten Trenggalek tahun 2024 dipengaruhi oleh faktor cuaca dan iklim yang mendukung. Curah hujan yang cukup pada musim tanam serta suhu yang stabil selama pertumbuhan tanaman tembakau memberikan kondisi ideal untuk pertumbuhan tembakau yang optimal. Selain itu, pola musim yang tepat membantu mengurangi risiko hama dan penyakit yang bisa mengganggu produksi, sehingga hasil tembakau dapat dipanen dengan kualitas yang baik. Upaya yang telah dilaksanakan diantaranya pembinaan kepada kelompok tani dan petani nilam dilakukan secara berkesinambungan. Bantuan sarana benih, pupuk dan alat pengolah tanah maupun pasca panen. Bantuan prasara berupa rumah pengering tembakau dan jalan produksi perkebunan.

Sedangkan tidak tercapainya produksi serai disebabkan oleh harga serai sangat rendah dimana secara ekonomi petani tidak untung sehingga tidak menanam serai lagi.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya dapat dilihat pada Tabel 2.26.

Tabel 2. 26 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya pada Pencapaian

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	**Jumlah Produksi Hasil Perkebunan (ton):**			
		Kakao	100,28%	95,97%	104,49%
		Kelapa	99,09%	95,97%	103,25%
		Cengkeh	233,73%	95,97%	243,54%
		Kopi	100,13%	95,97%	104,33%
		Nilam	60,72%	95,97%	63,27%
		Tembakau	166,46%	95,97%	173,45%
		Serai	26,86%	95,97%	27,99%

Efisiensi atas penggunaan sumberdaya terhadap pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek untuk produksi tanaman perkebunan yang

menunjukkan nilai positif semua, tanaman tembakau mempunyai nilai efisensi sebesar 173,45% dan tanaman serai mempunyai nilai efisensi sebesar 27,99%. Tingkat efisiensi produksi komoditas kakao menunjukkan nilai 104,49%, cengkeh mempunyai nilai 243,54%, kopi mempunyai tingkat efisiensi 104,33%, nilam mempunyai nilai 63,27% dan kelapa mempunyai nilai 103,25%.

6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Terdapat tiga Program yang memiliki kontribusi terhadap keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian sasaran meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian khususnya pada komoditas perkebunan dengan indikator meningkatnya jumlah produksi hasil perkebunan adalah Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian dan Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian.

4.4 Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan

1. Realisasi Pencapaian Kinerja

Realisasi pencapaian target kinerja Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan pada tahun 2024 ini dapat dilihat pada Tabel 2.27.1

Tabel 2. 27 Pencapaian Kinerja Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan	14	14	100,00

Dari di atas dapat dijelaskan bahwa Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan di tahun 2024 dari target yang ditetapkan sejumlah 14 Kecamatan dapat terealisasi sebanyak 14 Kecamatan (100%). Peningkatan kapasitas penyelenggaraan penyuluhan pertanian di tingkat BPP.

2. Perbandingan Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.28.

Tabel 2. 28 Perbandingan Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi				
				Th. 2019	Th. 2020	Th. 2021	Th. 2022	Th. 2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan	14	14	14	14	14	14

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya Peningkatan kapasitas penyelenggaraan penyuluhan pertanian di tingkat BPP selalu mencapai target yaitu peningkatan kapasitas pada 14 kecamatan.

3. Perbandingan Realisasi Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan tahun 2024 dengan Target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

Perbandingan realisasi Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan tahun 2024 dengan target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada Tabel 2.29.

Tabel 2. 29 Realisasi Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan tahun 2024 dengan Target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RPJMD/ RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan	14	14	100%

Peningkatan kapasitas penyelenggaraan penyuluhan pertanian di tingkat BPP pada tahun 2024 ini jika dibandingkan dengan target kinerja yang tertuang dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2021–2026 yang sampai dengan akhir periode renstra yang ditargetkan sejumlah 14 kecamatan maka telah sesuai dengan target.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Di tahun 2024 ini ditargetkan untuk Peningkatan kapasitas penyelenggaraan penyuluhan pertanian di tingkat BPP sebanyak 14 Kecamatan dapat terealisasi 14 kecamatan (100%). Faktor yang mempengaruhi tercapainya target diantaranya sarana prasarana pembelajaran (demplot), kegiatan pelatihan di BPP, fasilitasi ruang informasi dan data di setiap BPP, tersedianya paket data internet di setiap BPP.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Perbandingan analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya dapat dilihat pada Tabel 2.30.

Tabel 2. 30 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya pada Pencapaian

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan	100,00	93,95	106,44%

Efisiensi atas penggunaan sumberdaya terhadap pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek untuk Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan dimana persentase capaian kinerja dibagi dengan persentase penyerapan anggaran bernilai positif dengan nilai 106,44%.

6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

.

Program yang paling besar berkontribusi terhadap keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian sasaran meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian khususnya pada indikator Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan ini adalah Program Penyuluhan Pertanian.

4.5 Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

1. Realisasi Pencapaian Kinerja

Realisasi pencapaian target Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2024 ini dapat dilihat pada Tabel 2.31.

Tabel 2. 31 Pencapaian Kinerja Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) *pada tahun 2024*

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	89,29 (A)	89,49	100,22%
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	99,36	99,77	100,41%

Dari di atas dapat dijelaskan bahwa Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat di tahun 2024 dari target yang ditetapkan sejumlah 82,29 (A) dapat terealisasi 89,49 (A) atau 100,22%, dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di tahun 2024 dari target yang ditetapkan sejumlah 99,36 dapat terealisasi 99,77 atau 100,41%.

2. Perbandingan Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.32.

Tabel 2. 32 Perbandingan Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
				Th. 2021	Th. 2022	Th. 2023	Th. 2024
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	82.13 (A)	82,18	86,04	87,29	89,49
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	84	83,70	84,75	99,36	99,77

Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat pada tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (2023) sejumlah 2,20 atau 2,52%, jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami peningkatan 3,45 atau 4,01%. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mengalami peningkatan 0,41 (0,41%) dari tahun 2023 dan mengalami peningkatan sebesar 15,02 atau 17,72% jika dibandingkan tahun 2022.

3. Perbandingan Realisasi Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2024 dengan Target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

Perbandingan realisasi Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2024 dengan Target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada Tabel 2.33.

Tabel 2. 33 Realisasi Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2024 dengan Target Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RPJMD/ RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	82,53 (A)	89,49	108,43%
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85	99,77	117,38%

Mengacu pada Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2021–2026 yang sampai dengan akhir periode 5 tahun

yang ditargetkan Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2021-2026 telah melebihi target sebesar 108,43%. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di tahun 2024 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2021-2026 telah lebih dari target sebesar 117,38%.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat pada tahun 2024 sebesar 89,49% telah melebihi target. Nilai Evaluasi SAKIP adalah pengukuran capaian kerja pemerintah yang harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan tujuan, visi dan misi pemerintah. Keberhasilan ini diperoleh karena Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek telah memiliki perencanaan kinerja yang baik, tepat dan jelas sasaran dan tujuannya dengan indikator yang tepat baik dilevel outcome, output maupun input. Telah dilakukan pengukuran kinerja secara berkala dengan metode yang tepat dengan membandingkan antara target dan capaiannya. Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai sakip diantaranya Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek agar lebih didorong melaporkan kinerjanya secara berjenjang dari unit terbawah hingga tertinggi. Melakukan review secara berkala capaian kinerja untuk mengidentifikasi keberhasilan, kegagalan, hambatan dan tantangan yang dihadapi dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja.

Pada tahun 2024 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 99,77 telah melebihi target. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan ini antara-lain rutinnya dilakukan penilaian dari para pihak yang dilayani oleh Dinas Pertanian dan Pangan. Adanya form penilaian SKM memudahkan pengguna layanan dalam pengisian kuisioner. Rutinnya pelaksanaan penilaian SKM sejalan dengan semangat pelaksanaan Reformasi Birokrasi dalam hal pelayanan publik. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta diperlukan pengembangan secara online sehingga mudah dilaksanakan.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya dapat dilihat pada Tabel 2.34.

Tabel 2. 34 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya pada Pencapaian Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	100,22%	90,16%	111,16%
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	100,41%	90,16%	111,37%

Efisiensi atas penggunaan sumberdaya terhadap pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek untuk Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat pada tahun 2024 menunjukkan tingkat efisiensi positif yaitu 111,16% dan tingkat efisiensi untuk Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 111,37%.

6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Semua program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek berkontribusi terhadap keberhasilan dan kegagalan untuk indikator Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Adapun program yang paling besar berkontribusi terhadap keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian sasaran Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat dan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2024 adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Tabel 2. 35 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN								0	
2,09	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN**								0	
2.09.02	**PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN**	**Persentase jumlah sarana infrastruktur kemandirian pangan yang dibangun dengan baik**	**100**	100	100	100	1	100	300	3

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2.09.02.2.01	**Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**	**Jumlah infrastruktur pergudangan dan sarana pendukung lainnya untuk penyimpanan cadangan pangan yang tersedia**	**2**	12	8	8	1	8	28	14
2.09.02.2.01.01	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Jumlah Lumbung pangan yang diadakan	0	2			0		2	0
		Jumlah Lumbung Pangan yang Tersedia	1		0	0	0		0	0

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2.09.02.2.01.02	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	Jumlah Lantai Jemur yang diadakan	0	2			0		2	0
		Jumlah Lantai Jemur yang Tersedia	1		0	0	0		0	0
2.09.02.2.01.03	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah infrastruktur pendukung kemandirian pangan lainnya yang diadakan	0	2			0		2	0

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia	16		8	8	1	8	16	1
2.09.02.2.01.04	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan infrastruktur logistik yang dilaksanakan	0				0		0	0
		Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan infrastruktur logistik yang dilaksanakan		7			0		7	0

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	6		1	1	1	1	2	0,333333333
2.09.03	**PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT**	**Persentase ketersediaan pangan Kabupaten**	**80**	29,76	**51,18605**	111,81	2,18438422	63,75	205,32	2,5665
		Ketersediaan informasi harga dan ketersediaan pangan	**2**	2	**2**	2	1	2	6	3

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8=(7/6)**	**9**	**10=(5+7+9)**	**11=(10/4)**
2.09.03.2.01	**Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan**	**Jumlah laporan ketersediaan pangan, penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya**	**5**	3	**3**	3	1	2	8	1,6
2.09.03.2.01.01	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Jumlah dokumen informasi harga pangan dan Neraca Bahan Makanan		2			0		2	0
		Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	2		2	2	1	1	3	1,5
2.09.03.2.01.04	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah laporan stok, pasokan dan harga pangan yang tersusun		1			0		1	0

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	1		1	1	1	1	2	2
2.09.03.2.02	**Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota**	**Jumlah cadangan pangan yang tersedia**	**16250**	8750	84000	84000	1	0	92750	5,707692308
2.09.03.2.02.03	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah cadangan pangan yang diadakan		8750			0		8750	0
		Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	16,25		84	84	1	0	84	5,169230769
2.09.03.2.04	**Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi**	**Persentase kelompok dalam pemberdayaan penganekaragaman konsumsi pangan lokal**	**100**	100	100	100	1	100	300	3

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2.09.03.2.04.01	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Jumlah dokumen pengukuran skor PPH		1			0		1	0
		Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1		1	1	1	1	2	2
2.09.03.2.04.02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal		2			0		2	0
		Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	2		1	1	1	1	2	1

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2.09.04	**PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN**	**Persentase Terselesaikannya Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan**	**100**	100	100	100	1	100	300	3
2.09.04.2.01	**Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan**	**Jumlah peta kerentanan dan ketahanan pangan yang tersusun**	**1**	1	1	1	1	1	3	3
2.09.04.2.01.01	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Jumlah Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan yang disusun		1			0		1	0
		Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutahirkan	1		1	1	1	1	2	2
2.09.04.2.02	**Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota**	**Jumlah kerawanan pangan yang tertangani**	**4**	4	1	1	1	1	6	1,5

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2.09.04.2.02.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan (kali)		2			0		2	0
		Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	1		2	2	1	1	3	3
2.09.04.2.02.02	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan		1000			0		1000	0

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8=(7/6)**	**9**	**10=(5+7+9)**	**11=(10/4)**
		Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1		1	1	1	1	2	2
2.09.05	**PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN**	**Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan**	**100**	100	100	100	1	100	300	3
2.09.05.2.01	**Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota**	**Jumlah pengawasan keamanan pangan segar yang terlaksana**	**4**	26	4	4	1	4	34	8,5
2.09.05.2.01.01	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	KelembagaanKeamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota yang Dibina	1		1	1	1	1	2	2

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2.09.05.2.01.02	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel Pangan Segar Asal Tumbuhan yang diajukan sertifikasi					0		0	0
		Jumlah Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	5				0		0	0
2.09.05.2.01.03	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan yang terlaksana		26			0		26	0
		Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	10		2	2	1	5	7	0,7
2.09.05.2.01.04	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal	Jumlah rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan		1			0		1	0

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2 Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	4		0	0	0	5	5	1,25
2.09.05.2.01.05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana pengujian pangan segar asal tumbuhan yang diadakan		1			0		1	0
		Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	2		1	1	1	1	2	1

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1 3,27	2 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN									
X.XX.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran yang difasilitasi	100	100	100	100	1	100	300	3
		Persentase nilai aset dalam kondisi baik	100	100	100	100	1	100	300	3
		Persentase Ketersediaan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	100	100	100	1	100	300	3

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8=(7/6)**	**9**	**10=(5+7+9)**	**11=(10/4)**
X.XX.01.2.01	**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	**Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun (dokumen)**	**10**	18	18	18	1	18	54	5,4
X.XX.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah yang disusun		10			0		10	0
		Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10		10	10	1	8	18	1,8
X.XX.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen pelaporan dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah yang disusun		8			0		8	0

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	8		8	8	1	10	18	2,25
X.XX.01.2.02	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	**Persentase Gaji dan Tunjangan ASN yang disalurkan/ dibayarkan(%)**	**100**	100	100	100	1	100	300	3
X.XX.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase Gaji dan Tunjangan ASN yang disalurkan/ dibayarkan		100			0		100	0
		Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	160		164	164	1	205	369	2,30625
X.XX.01.2.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1		1	1	1	1	2	2

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
X.XX.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan dan barang yang tersusun	0				0		0	0
X.XX.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1		1	1	1	1	2	2
X.XX.01.2.06	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah yang diselesaikan (%)**	**100**	100	100	100	1	100	300	3
X.XX.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang diadakan		12			0		12	0

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12		12	12	1	12	24	2
X.XX.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang diadakan		6			0		6	0
		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	6		6	6	1	6	12	2
X.XX.01.2.07	**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	**Persentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang berhasil diadakan (%)**	**100**	0	100	100	1	0	100	1
X.XX.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	15		1	1	1	0	1	0,066666667

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8=(7/6)**	**9**	**10=(5+7+9)**	**11=(10/4)**
X.XX.01.2.08	**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**Persentase jasa kantor dan administrasi perkantoran yang dipenuhi (%)**	**100**	100	100	100	1	100	300	3
X.XX.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah daya listrik kantor yang dicukupi		76124			0		76124	0
		Jumlah jasa/ bandwidth internet kantor yang dicukupi		100			0		100	0
		Jumlah sumber daya air kantor yang dicukupi		655,02			0		655,02	0
		Jumlah jasa banwidth / internet kantor yang dicukupi		1.028.196			0		1028196	0
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12		12	12	1	12	24	2

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8=(7/6)**	**9**	**10=(5+7+9)**	**11=(10/4)**
X.XX.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan		108			#DIV/0!		108	#DIV/0!
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12		12	12	1	12	24	2
X.XX.01.2.09	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**Persentase jumlah Barang Milik Daerah yang dipelihara (%)**	**100**	100	100	100	1	100	300	3
X.XX.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan yang difasilitasi jasa pemeliharaannya	0	5			0		5	0

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
X.XX.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	27		4	4	1	4	8	0,29629629 6
X.XX.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara		6			0		6	0
		Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	6		6	6	1	6	12	2
X.XX.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah pemeliharaan peralatan dan mesin yang dilaksanakan		5			0		5	0
		Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	5		5	5	1	5	10	2

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8=(7/6)**	**9**	**10=(5+7+9)**	**11=(10/4)**
X.XX.01.2.09.11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang dipelihara		2			0		2	0
		Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2		2	2	1	2	4	2
3.27.02	**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN**	**Persentase Produktivitas Hasil Pertanian yang berhasil ditingkatkan sesuai target (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan)**	**100**	100	100	100	1	100	300	3
3.27.02.2.01	**Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian**	**Jumlah Sarana Pertanian yang diadakan**	**7**	6	7	7	1	7	20	2,857142857

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Peningkatan produktivitas tanaman pangan (Padi)	**59,4**	59,1	59,2	59,2	1	59,3	177,6	2,98989899
		Peningkatan produktivitas tanaman pangan (Jagung)	**68,4**	68,1	68,2	68,2	1	68,3	204,6	2,99122807
		Peningkatan produktivitas tanaman pangan (Kedelai)	**16,4**	16,1	16,2	16,2	1	16,3	48,6	2,963414634
		Peningkatan produktivitas tanaman pangan (Ubi Kayu)	**225**	210	215	215	1	220	645	2,866666667
		Peningkatan produktivitas tanaman pangan (Porang)	**750**	720	730	730	1	740	2190	2,92
		Peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Durian)	**117**	114	115	115	1	116	345	2,948717949
		Peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Manggis)	**55**	53,5	54	54	1	54,5	162	2,945454545

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Apokat)	**48**	45	46	46	1	47	138	2,875
		Peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Cabai)	**30,5**	30,2	30,3	30,3	1	30,4	90,9	2,980327869
		Peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Bawang Merah)	**89,9**	89,6	89,7	89,7	1	89,8	269,1	2,993325918
		Peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Jahe)	**107**	104	105	105	1	106	315	2,943925234
		Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Kakao)	**6,1812**	5,9994	6,06	6,06	1	6,1206	18,18	2,941176471
		Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa)	**10,58265**	10,4319	10,48215	10,48215	1	10,5324	31,44645	2,971509972
		Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Cengkeh)	**2,52255**	2,4924	2,50245	2,50245	1	2,5125	7,50735	2,976095618

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Kopi)	**10,201**	9,898	9,999	9,999	1	10,1	29,997	2,940594059
		Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Nilam)	**50,3103**	49,55655	49,8078	49,8078	1	50,05905	149,4234	2,970035957
		Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Tembakau)	**13,056**	12,3012	12,546	12,546	1	12,801	37,6482	2,88359375
		Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Serai)	**85,5268**	83,0119	83,8401	83,8401	1	84,6784	251,5304	2,94095418
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi									
		Jumlah Agensia Hayati yang diadakan		120			0		120	0

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Jumlah Pupuk Anorganik yang diadakan		15480			0		15480	0
		Jumlah Pupuk Organik yang diadakan		10000			0		10000	0
		Jumlah pupuk yang diadakan POC		86			0		86	0
		Jumlah alat pra panen tanaman pertanian yang diadakan		15			0		15	0
		Jumlah bibit tanaman cabai yang diadakan		6			0		6	0
		Jumlah bibit tanaman Cengkeh yang diadakan		4000			0		4000	0
		Jumlah bibit tanaman durian yang diadakan		45			0		45	0
		Jumlah bibit tanaman jahe yang diadakan		200			0		200	0
		Jumlah bibit tanaman kedelai yang diadakan		250			0		250	0

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Jumlah Bibit Tanaman Porang yang Diadakan		4800			0		4800	0
		Jumlah Pelatihan Budidaya Tembakau		1			0		1	0
		Jumlah Pengadaan Alat Angkut Saprodi dan Produksi Hasil Tembakau		1			0		1	0
		Jumlah Pengadaan Cultivator		1			0		1	0
		Jumlah Pengadaan Handtraktor		1			0		1	0
		Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi		2			0		2	0
		Jumlah pupuk yang diadakan (agen hayati)		120			0		120	0
		Jumlah pupuk yang diadakan (POC)		86			0		86	0

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Jumlah pupuk yang diadakan (pupuk anorganik)		15480			0		15480	0
		Jumlah pupuk yang diadakan (pupuk hayati)		120			0		120	0
		Jumlah pupuk yang diadakan (pupuk organik)		10000			0		10000	0
		Jumlah bahan olahan cafetaria yang diadakan		75			0		75	0
		Jumlah bibit tanaman perkebunan UPTD TSTP yang diadakan		3000			0		3000	0
		Jumlah bibit tanaman apokat yang diadakan		64			0		64	0
		Jumlah bibit tanaman bawang merah yang diadakan		70			0		70	0
		Jumlah bibit tanaman jagung yang diadakan		500			0		500	0

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Jumlah bibit tanaman kelapa yang diadakan		500			0		500	0
		Jumlah bibit tanaman kopi yang diadakan		10000			0		10000	0
		Jumlah bibit tanaman manggis yang diadakan		75			0		75	0
		Jumlah bibit tanaman Nilam yang diadakan		3300			0		3300	0
		Jumlah bibit tanaman padi yang diadakan		75			0		75	0
		- Jumlah bibit tanaman kakao yang diadakan		0			0		0	0
		- Jumlah bibit tanaman cengkeh yang diadakan		0			0		0	0
		- Jumlah bibit tanaman kapulaga yang diadakan		0			0		0	0
		- Jumlah bibit tanaman Serai yang diadakan		0			0		0	0

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		- Jumlah bibit tanaman porang yang diadakan		0			0		0	0
		- Jumlah pendataan BLT bagi buruh tani tembakau yang terfasilitasi		0			0		0	0
		Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1		1	1	1	1	2	2
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	- Jumlah bahan olahan cafetaria yang diadakan		75			0		75	0

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1		1	1	1	1	2	2
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	- Jumlah Alat pra panen dan pasca panen yang diadakan							0	
		Jumlah alat pra panen tanaman pertanian yang diadakan		7			0		7	0
		Jumlah pameran/kontes yang dilaksanakan		1			0		1	0
		Jumlah pengadaan alat perajang dan alat pendukungnya		1			0		1	0
		Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1		1	1	1	0	1	1

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Jumlah alat pra panen UPTD Dillem Wilis yang diadakan		0			0		0	0
		Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1		1	1	1		1	1
3.27.02.2.03	**Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota**	**Jumlah sapi perah UPTD TSTP yang dipelihara**	**54**	50	36	36	1	36	122	2,259259259
3.27.02.2.03.01	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah Konsentrat yang diadakan (kg)		54754			0		54754	0
		Jumlah sampel Pakan yang diuji (Sampel)					0		0	0

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Jumlah Pakan Ternak UPTD TSTP yang tersedia					0		0	0
		Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	1		1	1	1	1	54756	54756
3.27.03	**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN**	**Persentase prasarana yang digunakan dan berfungsi dengan baik**	**100**	100	100	100	1	100	300	3
3.27.03.2.01	**Pengembangan Prasarana Pertanian**	**Jumlah pengembangan pasarana pertanian yang diadakan**	**8**	8	0	0	0	10	18	2,25
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah prasarana tanaman perkebunan semusim yang terbangun		1			0		1	0

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1		0	0	0	2	2	2
3.27.03.2.02	**Pembangunan Prasarana Pertanian**	**Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi**	**44**	29	41	41	1	72	142	3,227272727
3.27.03.2.02.01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang terbangun		11			0		11	0
		Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi , dan Dipelihara	20		13	13	1	17	30	1,5
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Jalan Usaha Tani yang terbangun		17			0		17	0

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	17		9	9	1	44	53	3,117647059
3.27.03.2.02.04	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah DAM Parit yang terbangun					0		0	0
		Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	6		0	0	0	3	3	0,5
3.27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	jumlah Prasarana TSTP Dillem Wilis lainnya yang terbangun					0		0	0
		Rehabilitasi Gedung Pertemuan yang terbangun		1			0		1	0
		Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang	2		9	9	1	8	17	8,5

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3 Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
3.27.05	**PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN**	**Persentase luas lahan pertanian yang terlindungi dari bencana pertanian**	**44,87**	40,39	42,52726538	42,52726538	1	44,82	127,7372654	2,846830073
3.27.05.2.01	**Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota**	**Luas lahan yang terlindungi dari bencana pertanian**	**6665**	1360	1000	1000	1	1000	3360	0,504126032
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah kelompok tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang melaksanakan SL PHT dan SL Iklim		7			0		7	0

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	400		40	40	1	25	65	0,1625
3.27.05.2.01.03	Pencegahan, penanganan kebakaran lahan dan gangguan usaha tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan	Jumlah luas tanaman padi yang di asuransikan		1360			0		1360	0
		Jumlah luas tanaman padi yang di asuransikan					0		0	0
		Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan,	6665		1000	1000	1	1000	2000	0,300075019

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3 Hortikultura, dan Perkebunan	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
3.27.07	**PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN**	**Persentase peningkatan kelas kelembagaan petani**	**4**	4	4	4	1	4	12	3
3.27.07.2.01	**Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian**	**Jumlah kelembagaan Penyuluhan yang meningkat kapasitasnya**	**14**	14	14	14	1	14	42	3
		Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya	**6,3**	6,3	6,3	6,3	1	6,3	18,9	3
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan		8			0		8	0

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	19		15	15	1	20	35	1,842105263
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan petani yang mendapatkan pelatihan		67			0		67	0
		Jumlah kelembagaan petani yang mendapatkan pelatihan					0		0	0
		Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	168		168	168	1	168	336	2
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah lembaga penyuluhan yang meningkat kapasitasnya		53			0		53	0

.

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcomes*)/ Kegiatan (*output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025-2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2024)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	6		8	8	1	8	16	2,666666667
3.27.07.2.01.04	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Lembaga Keuangan Mikro yang terbentuk		4			0		4	0
		Jumlah Badan Usaha Milik Petani yang Dibentuk	4		4	7	1,75	2	9	2,25

.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek adalah Perangkat Daerah sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Pertanian dan Pangan, yang diatur oleh Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 13 Tahun 2020.

Dalam menjalankan tugasnya Dinas Pertanian dan Pangan mempunyai **Fungsi** sebagai berikut :

a. Penyusunan kebijakan teknis Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
b. Penyusunan perencanaan program dan anggaran Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
c. Pelaksanaan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
e. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
f. Pembinaan penyelenggaraan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
g. Pembinaan UPTD;
h. Pelaksanaan administrasi Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
i. Penyusunan perjanjian kinerja;
j. Penetapan dan pelaksanaan standar pelayanan dan standar operasional prosedur;
k. Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara periodik;
l. Pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, kehumasan, kepustakaan dan kearsipan;
m. Pemberdayaan dan pembinaan jabatan fungsional;
n. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dna fungsi; dan
o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

.

Pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek yang dilaksanakan sesuai dengan tugas dan pokok fungsinya diukur dengan adanya indikator kinerja Perangkat Daerah yang sesuai dengan Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021-2026. Capaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam NSPK dan SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 sebagaimana yang tertuang dalam Tabel 2.35 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 36 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

NO	Indikator	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-				Realisasi Capaian Tahun ke-		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2024 (thn n-2)	Tahun 2025 (thn n-1)	Tahun 2026 (thn n)	Tahun 2027 (thn n+1)	Tahun 2024 (thn n-2)	Tahun 2024 (thn n-1)	Tahun 2026 (thn n)	Tahun 2027 (thn n+1)	3
1	**Pangan**											
	Skor PPH Ketersediaan			80,85	80,95	81,05	81,15	85,67	80,95	81,05	81,15	
	Cadangan Pangan			20.000,00	12.564,00	16.250,00	20.000,00	27,76	12.564,00	16.250,00	20.000,00	
2	**Pertanian**											
	Jumlah Produksi Hasil Perkebunan (Ton)											
	-Kakao			1034,25	1044,59	1055,04	1065,59	1.066,91	1044,59	1055,04	1065,59	
	-Kelapa			8253,39	8294,66	8336,13	8377,81	8.011,54	8294,66	8336,13	8377,81	
	-Cengkeh			610,71	613,76	616,83	619,91	810,83	613,76	616,83	619,91	
	-Kopi			302,87	305,90	308,96	312,05	309,57	305,90	308,96	312,05	
	-Nilam			1675,70	1684,08	1692,50	1700,96	1.557,9	1684,08	1692,50	1700,96	
	-Tembakau			94,90	96,80	98,74	100,71	66,06	96,80	98,74	100,71	
	Jumlah produksi tanaman pangan (Ton)											

.

	-Padi			165.651,43	165.931,25	166.211,06	166.490,88	160.383	165.931,25	166.211,06	166.490,88	
	-Jagung			104.658,99	104.812,45	104.965,91	105.119,37	14.213	104.812,45	104.965,91	105.119,37	
	-Kedelai			1.724,23	1.725,31	1.726,36	1.727,46	2.899	1.725,31	1.726,36	1.727,46	
	-Ubi Kayu			144.630,53	147.994,03	151.357,53	154.721,03	169.994	147.994,03	151.357,53	154.721,03	
	Jumlah produksi hortikultura (Ton) :											
	-Durian			11666,34	11767,79	11869,23	11970,67	8.627,72	11767,79	11869,23	11970,67	
	-Manggis			2893,95	2920,75	2947,54	2974,34	3.476,68	2920,75	2947,54	2974,34	
	-Cabai			166,65	167,20	167,75	168,30	811,73	167,20	167,75	168,30	
	-Bawang Merah			528,77	529,36	529,95	530,54	494,4	529,36	529,95	530,54	

.

Pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan adalah Skor PPH Konsumsi (100,81%), Skor PPH Ketersediaan (100,98%), cadangan pangan dengan skor (100,05%), Nilai Tukar Petani (NTP) 100,85%, Kelapa dengan nilai capaian kinerja sebesar 102,97%, produksi Nilam dengan nilai 121,64% dan produksi Serai 172,65%, produksi tanaman perkebunan Kakao (103,10%), produksi Cengkeh (100,34%), produksi Kopi (120,24%), produksi tanaman Tembakau memiliki skor 113,32%, indikator produksi tanaman pangan Jagung (115,61%), produksi Kedelai (184,60%), indikator produksi tanaman hortikultura untuk komoditas Manggis (121,15%), produksi Cabai (247,84%), produksi Apokat (100,06%) Jahe dengan nilai 100,76%, dan Bawang Merah 100,86% nilai evaluasi SAKIP dari Inspektorat (104,76), Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (100,89%), memiliki kategori sangat baik, karena memiliki capaian di atas 100%.

Realisasi keuangan pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 sebesar Rp. 32.438.965.383,00 dari total pagu anggaran Rp. 34.440.501.377,00 dengan persentase sebesar 94.19%. Realisasi keuangan ini terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal. Belanja Operasi dibagi menjadi Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa. Belanja Pegawai sebesar Rp. 18.809.846.205,00 dapat terealisasi Rp. 17.397.237861,00 dengan persentase sebesar 92.49%. Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 15.478.459.254.00 dan terealisasi sebesar Rp. 14.897.374.022.00 dengan persentase sebesar 96.25%. Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 77.515.918,00 dapat terealisasi Rp. 70.576.500,00 dengan persentase sebesar 91.05%. Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 74.680.000,00 dapat terealisasi sebesar Rp. 73.777.000,00 dengan persentase sebesar 98.79%.

2.3. Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Pangan

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya serta dalam rangka mencapai visi misi Bupati Trenggalek, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek memiliki beberapa isu penting dan permasalahannya.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Masih belum berimbangnya pola konsumsi masyarakat

   Isu strategis ini berawal dari berbagai permasalahan yang ada di bidang pangan diantaranya yaitu masih tingginya ketergantungan masyarakat terhadap beras dikarenakan turunnya pendapatan dan perilaku masyarakat, serta masih kurangnya ketersediaan pangan sehingga berakibat pada pola konsumsi pangan masyarakat belum memenuhi kriteria yaitu Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).

   Situasi belum tahan pangan dapat ditinjau dari sisi komposisi antar kelompok pangan yang belum sesuai dengan ketetapan nasional yaitu terlalu tingginya konsumsi beras dan masih rendahnya konsumsi pangan hewani serta sayur dan buah.

2. Rendahnya mutu dan keamanan pangan

   Masih rendahnya mutu dan keamanan pangan di Kabupaten Trenggalek disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang pola konsumsi pangan yang sehat yaitu makanan tanpa Bahan Tambahan Pangan (BTP) berbahaya. Hal ini dibuktikan dengan masih ditemukannya bahan aktif pestisida yang melebihi batas maksimum; pangan yang tidak memenuhi standar mutu dan keamanan pangan; rendahnya pengetahuan, ketrampilan dan tanggungjawab produsen pangan; dan rendahnya kepedulian konsumen tentang mutu dan keamanan pangan. Rendahnya keanekaragaman pangan dan gizi di Kabupaten Trenggalek diantaranya disebabkan oleh :

   a. Masih dipengaruhi tingkat sosial ekonomi Masyarakat;
   b. Pengetahuan tentang keanekaragaman pangan dan gizi; dan
   c. Budaya konsumsi pangan masyarakat.

   Situasi belum tahan pangan dapat ditinjau dari sisi komposisi antar kelompok pangan yang belum sesuai dengan ketetapan nasional yaitu terlalu tingginya konsumsi beras dan rendahnya konsumsi pangan hewani serta sayur dan buah.

   Pengembangan Sistem Ketahanan Pangan harus berbasis pada:

   1) Keragaman sumber daya bahan pangan; dan
   2) Kelembagaan dan budaya lokal.

.

Hal ini dalam rangka menjamin tersedianya pangan dan nutrisi dalam jumlah dan mutu yang dibutuhkan pada tingkat harga yang terjangkau dengan memperhatikan peningkatan pendapatan petani, karena terjadinya penganekaragaman konsumsi pangan secara bertahap akan mengubah pola produksi pertanian di tingkat petani sehingga petani akan memproduksi komoditas yang banyak dibutuhkan oleh konsumen dan memiliki harga cukup tinggi.

Penganekaragaman konsumsi pangan akan memberi dorongan dan insentif pada penyediaan produk pangan yang lebih beragam dan aman untuk dikonsumsi, termasuk produk pangan yang berbasis sumber daya lokal.

Dari sisi aktivitas produksi, penganekaragaman konsumsi pangan akan mendorong pengembangan berbagai ragam sumber pangan:

a. Utamanya tanaman sumber karbohidrat;
b. Protein; dan
c. Zat gizi mikro (vitamin dan mineral).

Konsumsi makanan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) dapat :

a) Memenuhi kecukupan gizi individu untuk tumbuh kembang; dan
b) Menjaga kesehatan secara optimal.

Berbagai golongan usia dalam berbagai kondisi membutuhkan zat gizi lengkap yang dapat pula dipenuhi dengan makan makanan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA). Dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas, ibu hamil juga membutuhkan asupan berbagai zat gizi lengkap untuk perkembangan otak janin sehingga dapat melahirkan generasi yang berkualitas.

Upaya penganekaragaman konsumsi pangan telah dilaksanakan oleh masing-masing sektor, namun masih ditemui permasalahan-permasalahan antara lain adalah :

1) Belum tercapainya skor keragaman dan keseimbangan konsumsi pangan dan gizi sesuai harapan;

2) Cukup tingginya kesenjangan mutu gizi konsumsi pangan antara masyarakat desa dan kota;
3) Adanya kecenderungan penurunan proporsi konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal;
4) Lambatnya perkembangan, penyebaran dan penyerapan teknologi pengolahan pangan lokal untuk meningkatkan kepraktisan dalam pengolahan, nilai gizi, nilai ekonomi, nilai sosial, citra dan daya terima;
5) Masih belum optimalnya pemberian insentif bagi dunia usaha dan masyarakat yang mengembangkan aneka produk olahan pangan lokal; dan
6) Kurangnya fasilitasi pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan aksesibilitas pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).

3. Belum optimalnya pemanfaatan lahan pekarangan

Dalam rangka mewujudkan pengoptimalan pemanfaatan lahan pekarangan di Kabupaten Trenggalek adalah dengan mewujudkan kemandirian pangan di tingkat keluarga yeng salah satunya ditempuh dengan pemanfaatan lahan pekarangan. Namun demikian, hal ini masih menjadi isu strategis, mengingat masih banyaknya lahan pekarangan yang belum dimanfaatkan.

4. Pemanfaatan Cadangan Pangan untuk daerah rentan rawan pangan yang belum optimal

Sebagaimana amanat Undang-Undang nomor 18 tahun 2012 tentang pangan maka kabupaten Trenggalek harus menyediakan cadangan pangan kabupaten sebesar 100 ton untuk pasokan pangan apabila terjadi bencana. Kondisi saat ini, cadangan pangan di Kabupaten Trenggalek sudah melampaui target Renstra yaitu terealisasi sebanyak 106.52 Ton. Namun permasalahan yang dihadapi saat ini adalah dengan cadangan pangan yang banyak masih belum optimal dalam pemanfaatan dan penyaluran cadangan pangan untuk daerah rentan rawan pangan.

5. Rendahnya tingkat produktivitas hasil pertanian

.

Rendahnya produktivitas ini dikarenakan cara pengelolaan produksi pertanian yang masih konvensional; intensifikasi pertanian yang masih rendah; kurangnya sarana prasarana pertanian; penggunaan benih unggul yang masih rendah; penggunaan teknologi dan alih teknologi yang masih rendah dan penanganan pascapanen yang belum maksimal.

6. Mitigasi iklim yang belum banyak dilakukan

   Mitigasi iklim menjadi isu strategis mengingat adanya permasalahan diantaranya; sering terjadinya anomali iklim di kabupaten Trenggalek, kegagalan panen yang disebabkan pengaruh iklim/cuaca yang cukup tinggi, pengelolaan budidaya pertanian tidak memperhatikan kondisi iklim, harga komoditas Bawang Merah dan Cabai yang meningkat di musim penghujan.

7. Pencanangan Swasembada Kedelai oleh Kementan

   Pencanangan swasembada Kedelai oleh Kementerian Pertanian harus ditanggapi dengan serius mengingat produksi Kedelai di Kabupaten Trenggalek masih cukup rendah yaitu berkisar 2.809 Ton. Rendahnya produksi Kedelai ini disebabkan oleh Ketersediaan benih bermutu (berlabel) untuk Kedelai yang masih kurang. Selain itu Komoditi Kedelai juga kurang diminati petani untuk dibudidayakan karena harga yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan komoditas lain seperti Jagung.

8. Semakin banyaknya alih fungsi lahan pertanian

   Alih fungsi lahan pertanian di Kabupaten Trenggalek yang sangat tinggi dikarenakan jumlah penduduk yang terus meningkat, tingginya pembangunan di lahan–lahan pertanian produktif, dan menurunnya penduduk yang bekerja di sektor pertanian. Jumlah produksi pertanian yang semakin berkurang disebabkan jumlah areal tanam yang juga terus berkurang dari tahun ke tahun. Dalam rangka mencegah pesatnya alih fungsi lahan pertanian, maka ditetapkan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) yang ditetapkan Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Trenggalek seluas 12.784,98 Ha. Alih fungsi lahan pertanian dari lahan sawah menjadi lahan dengan

bangunan komersial terus berkembang dan akan menjadi lebih besar apabila tidak ada pembatasan akan alih fungsi tersebut.

9. Masih rendahnya kualitas SDM Petani

   Rendahnya SDM petani ini disebabkan beberapa hal diantaranya, rendahnya kapasitas kelembagaan petani, peran penyuluh dalam merubah kebiasaan petani belum optimal, banyak masyarakat yang menjadikan pertanian adalah pekerjaan sampingan saja sehingga pola pertaniannya masih konvensional, alih teknologi yang belum maksimal dan kurangnya minat generasi muda untuk terjun ke dunia pertanian.

10. Masih kurangnya sarana produksi pra dan pascapanen pertanian

    Kurangnya sarana pertanian baik pra maupun pasca panen ini berangkat dari berbagai permasalahan diantaranya adalah petani masih belum menggunakan bibit unggul dalam usaha pertaniannya terutama pada lahan tegal, ketersediaan pupuk di pasaran yang sering sekali sulit didapat, masih terbatasnya ketersediaan alsintan di tingkat petani maupun kelompok tani, terbatasnya ketersediaan alat - alat panen dan pasca panen dan tingginya kehilangan hasil panen.

11. Infrastruktur pertanian yang masih belum memadai

    Masalah infrastruktur irigasi menjadi persoalan serius di lingkup pertanian Kabupaten Trenggalek sehingga perbaikan dan pembangunan infrastruktur pertanian menjadi prioritas utama dalam rangka percepatan pembangunan dan peningkatan perekonomian masyarakat.

    Banyak petani yang kesulitan air untuk keperluan pertanian di musim kemarau, sehingga pembangunan bendungan, waduk, dam, embung berikut jaringan irigasinya sangat mendesak dan menjadi isu strategis yang diharapkan segera dapat terealisasi karena *multiple effect* yang dihasilkan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Trenggalek secara umum.

    Belum meratanya pembangunan Jaringan Infrastruktur pertanian seperti jaringan irigasi tingkat usaha tani, jaringan irigasi desa, jalan usaha tani, dam parit, dam penahan maupun dam pengendali sehingga tanah–tanah pertanian banyak mengalami

kekeringan di musim kemarau sehingga lahan pertanian hanya mampu ditanami 1–2 kali dalam setahun, sehingga hasil pertanian yang diharapkan tidak bisa maksimal; selain peningkatan alat mesin pertanian (alsintan) mulai dari mesin pengolah tanah, pompa air, *hand sprayer*, sampai dengan peralatan mesin pascapanen dan mesin pengolahan hasil pertanian serta mesin pembuat pupuk organik.

Pengembangan wilayah di Kabupaten Trenggalek sampai saat ini masih dirasa kurang merata, terbukti tingginya indeks disparitas wilayah. Fenomena ini akan berpengaruh cukup signifikan dalam perencanaan pembangunan ke depan, terutama orientasi perencanaan wilayah yang perlu bertransformasi mengarah ke perkotaan, atau pengembangan kawasan pedesaan menjadi kawasan agropolitan / minapolitan yang aktivitas dan prasarana wilayahnya ditransformasikan mengarah ke sistem perkotaan, sehingga penduduknya tidak perlu melakukan urbanisasi ke perkotaan. Hal yang sering menjadi kendala dalam pembangunan infrastruktur adalah lahan yang terbatas dan sebagian besar kawasaan tersebut adalah kawasan Perhutani, sehingga dibutuhkan mediasi untuk pemanfaatan kawasan perhutani tersebut dalam pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana wilayah yang dapat dinikmati masyarakat.

Permasalahan dari isu strategis ini adalah Infrastruktur pertanian yang masih belum memadai; JITUT yang belum terbangun sampai dengan tahun 2024 sepanjang 119.244,8 m, JUT dan JAPROD 17.552,84 m, Dam Parit 537 titik, dan terbatasnya data infrastruktur pertanian di Kabupaten Trenggalek.

12. Tingkat kesuburan tanah yang semakin menurun

Tingkat kesuburan tanah di Kabupaten Trenggalek ini cukup rendah dapat dilihat dari rendahnya bahan organik tanah, pemakaian pupuk dan pestisida anorganik yang berlebihan, kurangnya pemakaian pupuk organik dan penanaman tanpa mengembalikan bahan organik hasil panen kembali ke lahan berakibat pada penurunan hara tanah. Apabila isu ini tidak segera ditangani maka akan sangat mengancam kelangsungan pertanian di Kabupaten

Trenggalek karena tanah akan menjadi sangat pejal dan produktivitas tanaman akan menurun cukup signifikan.

13. Belum adanya dokumen arahan pengembangan komoditas di Kabupaten Trenggalek

Belum adanya arahan pengembangan komoditas di Kabupaten Trenggalek ini berakibat pada pengembangan komoditas pertanian seringkali tidak sesuai dengan agroklimatnya, belum tersedia data/peta komoditas pertanian di masing-masing kecamatan, kebijakan pertanian lebih kepada usulan kelompok tanpa ada dasar yang kuat, literasi ilmiah untuk pengembangan komoditas di suatu wilayah dan belum ada pengembangan komoditas berbasis wilayah.

14. Tingginya serangan hama penyakit tanaman

Isu strategis ini berawal dari permasalahan adanya beberapa wilayah yang endemis wereng, tingginya serangan penyakit potong leher pada Padi, gangguan hama tikus, tingginya serangan hama kwangwung pada Kelapa dan masih tingginya penyakit BPKC (Bakteri Pembuluh Kayu Cengkeh) dan mati bujang.

Selanjutnya isu–isu strategis ini haruslah menjadi isu yang harus ditangani oleh melalui program, kegiatan dan sub kegiatan yang akan dijalankan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek sebagaimana yang tertuang pada Tabel 2.36.

Tabel 2. 37 Isu-Isu Strategis Dinas Pertanian dan Pangan

No.	Permasalahan	Isu Strategis	Tindak Lanjut Program dan Kegiatan
URUSAN PANGAN			
1.	Masih tingginya ketergantungan terhadap beras;	Masih belum berimbangnya pola konsumsi pangan masyarakat	**PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT**
2	Adanya pandemi *Covid-19* terjadi perubahan pola konsumsi masyarakat karena turunnya pendapatan dan perilaku masyarakat yang di rumah saja; dan		***Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi***

.

3	Masih kurangnya ketersediaan pangan untuk beberapa komoditas yaitu Kedelai, sayuran, daging dan telur.		
1	Masih ditemukannya bahan aktif pestisida yang melebihi batas maksimum;	Rendahnya mutu keamanan pangan;	***PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN***
2	Pangan yang tidak memenuhi standar mutu dan keamanan pangan;		***Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota***
3	Rendahnya pengetahuan, ketrampilan dan tanggungjawab produsen pangan; dan		
4	Rendahnya kepedulian konsumen tentang mutu dan keamanan pangan.		
1	Lahan pekarangan belum dimanfaatkan;	Belum optimalnya pemanfaatan lahan pekarangan	***PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT***
2	Pandemi *Covid-19* menurunkan pendapatan sebagian masyarakat; dan		***Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi***
3	Ketahanan pangan keluarga adalah hal utama yang dapat meningkatkan ketersediaan bahan pangan yang belum banyak dilakukan oleh Masyarakat.		
1	Amanat Undang-Undang nomor 18 tahun 2012 tentang pangan;	Pemanfaatan Cadangan Pangan untuk darah rentan rawan pangan yang belum optimal	***PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT***
2	Seringnya terjadi bencana alam yang memerlukan pasokan pangan; dan		***Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota***
3	Pemanfaatan dan penyaluran Cadangan pangan pemerintah yang belum optimal.		
URUSAN PERTANIAN			
1	Cara pengelolaan produksi pertanian yang masih konvensional;	Rendahnya tingkat produktivitas hasil pertanian;	***PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN***

.

2	Intensifikasi pertanian yang masih rendah;		***Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian***
3	Kurangnya sarana prasarana pertanian;		
4	Penggunaan benih unggul yang masih rendah;		
5	Penggunaan teknologi dan alih teknologi yang masih rendah; dan		
6	Penanganan pascapanen yang belum maksimal.		
1	Sering terjadinya anomali iklim di kabupaten Trenggalek;	Mitigasi iklim yang belum banyak dilakukan	***PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN***
2	Kegagalan panen yang disebabkan pengaruh iklim/cuaca yang cukup tinggi;		***Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota***
3	Pengelolaan budidaya pertanian tidak memperhatikan kondisi iklim; dan		
4	Harga komoditas Bawang Merah dan Cabai yang meningkat di musim penghujan.		
1	Rendahnya produktivitas Kedelai;	Pencanangan Swasembada Kedelai oleh Kementan	***PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN***
2	Kurangnya minat petani untuk menanam Kedelai karena harga yang sering jatuh; dan		***Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian***
3	Produksi Kedelai yang terus merosot dari tahun ke tahun.		
1	Jumlah penduduk yang terus meningkat;	Semakin banyaknya alih fungsi lahan pertanian;	***PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN***
2	Tingginya pembangunan di lahan-lahan pertanian produktif; dan		***Pengembangan Prasarana Pertanian***
3	Menurunnya penduduk yang bekerja di sektor pertanian.		

.

1	Rendahnya kapasitas kelembagaan petani;	Masih rendahnya kualitas SDM Petani;	***PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN***
2	Peran penyuluh dalam merubah kebiasaan petani belum optimal;		***Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian***
3	Banyak masyarakat yang menjadikan pertanian adalah pekerjaan sampingan saja sehingga pola pertaniannya masih konvensional;		
4	Alih teknologi yang belum maksimal; dan		
5	Kurangnya minat generasi muda untuk terjun ke dunia pertanian.		
1	Petani masih belum menggunakan bibit unggul dalam usaha pertaniannya terutama pada lahan tegal;	Masih kurangnya sarana produksi pra dan pascapanen pertanian	***PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN***
2	Ketersediaan pupuk di pasaran yang sering sekali sulit didapat;		***Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian***
3	Masih terbatasnya ketersediaan alsintan di tingkat petani maupun kelompok tani;		
4	Terbatasnya ketersediaan alat - alat panen dan pascapanen; dan		
5	Tingginya *losses* hasil panen.		
1	JITUT yang belum terbangun sampai dengan tahun 2024 sepanjang 119.244,8 m;	Infrastruktur pertanian yang masih belum memadai	***PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN***
2	JUT (Jalan Usaha Tani) dan JAPROD (Jalan Produksi) yang belum terbangun sepanjang 17.552,84 m;		***Pembangunan Prasarana Pertanian***

.

3	Pengembangan sumber air untuk pertanian (Dam parit, embung, irigasi air tanah, irigasi air permukaan, dll) yang belum terbangun sebanyak 537 titik; dan		
4	Terbatasnya data infrastruktur pertanian di Kabupaten Trenggalek.		
1	Rendahnya bahan organik tanah;	Tingkat kesuburan tanah yang semakin menurun	***PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN***
2	Pemakaian pupuk dan pestisida anorganik yang berlebihan;		***Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian***
3	Kurangnya pemakaian pupuk organik; dan		
4	Penanaman tanpa mengembalikan bahan organik hasil panen kembali ke lahan berakibat pada penurunan hara tanah.		
1	Pengembangan komoditas pertanian seringkali tidak sesuai dengan agroklimatnya;	Belum dokumen arahan pengembangan komoditas di Kabupaten Trenggalek	
2	Belum tersedia data/peta komoditas pertanian di masing-masing kecamatan;		
3	Kebijakan pertanian lebih kepada usulan kelompok tanpa ada dasar yang kuat, literasi ilmiah untuk pengembangan komoditas di suatu wilayah; dan		
4	Belum ada pengembangan komoditas berbasis wilayah.		
1	Masih adanya beberapa wilayah yang endemis wereng;	Tingginya serangan hama penyakit tanaman	***PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN***
2	Tingginya serangan penyakit potong leher pada Padi;		***Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota***

3	Gangguan hama tikus;		
4	Tingginya serangan hama kwangwung pada Kelapa; dan		
5	Masih tingginya penyakit BPKC (Bakteri Pembuluh Kayu Cengkeh) dan mati bujang.		

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Dokumen perencanaan pembangunan Tahunan atau Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2026 disusun dengan berpedoman pada RKPD Kabupaten Trenggalek Tahun 2026 yang mana dirumuskan berdasarkan pada isu-isu strategis RPJMD dan isu-isu faktual terkini. Adapun tema pembangunan pada RKPD Kabupaten Trenggalek Tahun 2026 adalah :

"*Pembangunan Kota Atraktif dan Penuntasan Infrastruktur dalam Rangka Penghapusan Kemiskinan dan Adaptasi Perubahan Iklim*"

Tema RKPD Kabupaten Trenggalek Tahun 2026 didukung dan dilaksanakan melalui 3 (tiga) prioritas pembangunan daerah, yaitu:

1. Pembangunan Infrastuktur Berorientasi Kota Atraktif dan Berwawasan Lingkungan Terintegrasi;
2. Ekonomi Regerenatif dan Inklusif dalam Rangka Penghapusan Kemiskinan;
3. Pembangunan Manusia Berdaya Saing dan Tata Kelola Pemerintahan yang Dinamis.

Rencana kerja dan pendanaan daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2026 mengacu RKPD Kabupaten Trenggalek Tahun 2026 dan Renstra Dinas Pertanian Tahun 2021-2026. Rencana kerja dan pendanaan daerah diimplementasikan pada program prioritas pembangunan daerah oleh Perangkat Daerah yang dijabarkan kedalam kegiatan disertai pagu indikatif.

Pagu indikatif setiap program pembangunan dihitung berdasarkan capaian indikator program pembangunan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

.

a. Menentukan rencana penggunaan kapasitas riil anggaran berupa alokasi belanja langsung dan belanja tidak langsung sebagaimana telah dihitung dalam perumusan kerangka pendanaan;
b. Menentukan keluaran/*output* setiap kegiatan/sub kegiatan;
c. Menghitung alokasi pagu dari setiap *output* kegiatan/sub kegiatan untuk setiap program;
d. Menghitung alokasi pagu setiap program setelah *output* kegiatan/ sub kegiatan pada setiap program diversifikasi kebenarannya;
e. Menghitung alokasi Perangkat Daerah berdasarkan program, kegiatan dan sub kegiatan yang menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah.

Elemen-elemen utama program prioritas memuat kegiatan yang akan dilaksanakan, kerangka waktu pelaksanaan dan Perangkat Daerah yang bertanggung jawab. Program yang disusun harus dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, anggaran, kapasitas dan sumber daya yang dimiliki daerah. Setiap program prioritas harus memiliki indikator kinerja yang jelas dan dapat diukur tingkat capaiannya. Pencapaian kinerja program merupakan akumulasi dari pencapaian kinerja keluaran masing-masing kegiatan.

Hasil review terhadap rancangan awal RKPD total anggaran sebesar Rp. 38.567.829.026,00. Dengan rincian Anggaran Gaji dan Tunjangan ASN sebesar Rp. 22.499.223.330,00. Anggaran untuk penyediaan Telepon, Air, Listrik, dan Internet sebesar Rp. 230.890.220,00. Anggaran yang digunakan untuk Rutin Operasional sebesar Rp. 839.084.791,00. Anggaran DAK Non Fisik sebesar Rp. 607.506.000,00. DBHCHT sebesar Rp. 3.000.000.000,00. Anggaran Pajak Rokok sebesar Rp. 600.000.000,00. Anggaran MusrenbangCam sebesar Rp. 4.795.000.000,00. Anggaran Teknis Lainnya sebesar Rp. 5.996.124.685,00.

.

REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2026

KABUPATEN TRENGGALEK

Nama Perangkat Daerah: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	Kab Trenggalek				**571,074,738**	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN**	Kab Trenggalek				**571,074,738**	
	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA	Kab Trenggalek	**Persentase infrastruktur dan sarana pendukung kemandirian**	**100**	**%**	**165,045,238**	**PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA**	Kab Trenggalek	**Persentase infrastruktur dan sarana pendukung kemandirian**	**100**	**%**	**165,045,238**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN		**pangan yang diadakan dan dimanfaatkan dengan baik**				**EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN**		**pangan yang diadakan dan dimanfaatkan dengan baik**				
	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandiri	Kab Trenggalek	**Persentase infrastruktur kemandirian pangan yang tersedia pada tahun berkenaan**	**100**	**Persen**	**165,045,238**	**Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandiri**	Kab Trenggalek	**Persentase infrastruktur kemandirian pangan yang tersedia pada tahun berkenaan**	**100**	**Persen**	**165,045,238**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	an Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten /Kota						**an Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten /Kota**						
	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Kab Trenggalek	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia	2	Unit	160,816,000	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Kab Trenggalek	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia	2	Unit	160,816,000	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Kab Trenggalek	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	1	Laporan	4,229,238	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Kab Trenggalek	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	1	Laporan	4,229,238	
	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN	Kab Trenggalek				**307,300,800**	**PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN**	Kab Trenggalek				**307,300,800**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	PANGAN MASYARAKAT						**PANGAN MASYARAKAT**						
		Kab Trenggalek	**Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi**	**88,75**	**Poin**			Kab Trenggalek	**Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi**	**88,75**	**Poin**		

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		Kab Trenggalek	**Persentase jumlah cadangan pangan**	**100**	**Persen**			Kab Trenggalek	**Persentase jumlah cadangan pangan**	**100**	**Persen**		

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten /Kota dalam	Kab Trenggalek	**Jumlah laporan Informasi harga pangan dan Dokumen Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)**	**2**	**Dokumen**	**68,791,595**	**Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten /Kota dalam**	Kab Trenggalek	**Jumlah laporan Informasi harga pangan dan Dokumen Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)**	**2**	**Dokumen**	**68,791,595**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan						rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan						

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Kab Trenggalek	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	50	Keluarga	25,000,000	Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Kab Trenggalek	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	50	Keluarga	25,000,000	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten /Kota	Kab Trenggalek	Informasi harga pangan tingkat Produsen dan Konsumen wilayah Kabupaten/Kota	1	Laporan	37,882,629	Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten /Kota	Kab Trenggalek	Informasi harga pangan tingkat Produsen dan Konsumen wilayah Kabupaten/Kota	1	Laporan	37,882,629	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Kab Trenggalek	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	1	Dokumen	5,908,966	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Kab Trenggalek	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	1	Dokumen	5,908,966	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Kab Trenggalek	**Angka Kecukupan Energi (AKE)**	**2,011**	**Kkal/kapita/ hari**	**238,509,205**	**Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi**	Kab Trenggalek	**Angka Kecukupan Energi (AKE)**	**2,011**	**Kkal/kapita/ hari**	**238,509,205**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Kab Trenggalek	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1	Dokumen	5,133,682	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Kab Trenggalek	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1	Dokumen	5,133,682	
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi	Kab Trenggalek	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman	1	Laporan	233,375,523	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi	Kab Trenggalek	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman	1	Laporan	233,375,523	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal		Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal				Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal		Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal				
	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Kab Trenggalek	**Persentase daerah rentan rawan pangan**	**1.27**	**Persen**	**53,975,500**	**PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN**	Kab Trenggalek	**Persentase daerah rentan rawan pangan**	**1.27**	**Persen**	**53,975,500**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Kab Trenggalek	**Jumlah peta kerentanan dan ketahanan pangan yang tersusun**	**1**	**Dokumen**	**50,000,000**	**Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan**	Kab Trenggalek	**Jumlah peta kerentanan dan ketahanan pangan yang tersusun**	**1**	**Dokumen**	**50,000,000**	
	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan	Kab Trenggalek	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutahirkan	1	Dokumen	50,000,000	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan	Kab Trenggalek	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutahirkan	1	Dokumen	50,000,000	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	dan Kerentanan Pangan						dan Kerentanan Pangan						
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten /Kota	Kab Trenggalek	**Jumlah kerawanan pangan yang tertangani**	**2**	**Wilayah**	**3,975,500**	**Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten /Kota**	Kab Trenggalek	**Jumlah kerawanan pangan yang tertangani**	**2**	**Wilayah**	**3,975,500**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten /Kota	Kab Trenggalek	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/kota	1	Laporan	3,975,500	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten /Kota	Kab Trenggalek	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/kota	1	Laporan	3,975,500	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Kab Trenggalek	**Persentase pangan segar yang memenuhi persyaratan dan mutu keamanan pangan**	**86,67**	**%**	**44,753,200**	**PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN**	Kab Trenggalek	**Persentase pangan segar yang memenuhi persyaratan dan mutu keamanan pangan**	**86,67**	**%**	**44,753,200**	
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar	Kab Trenggalek	**Jumlah pengawasan keamanan pangan segar yang terlaksana**	**4**	**Dokumen**	**44,753,200**	**Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar**	Kab Trenggalek	**Jumlah pengawasan keamanan pangan segar yang terlaksana**	**4**	**Dokumen**	**44,753,200**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Daerah Kabupaten /Kota						**Daerah Kabupaten /Kota**						
	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten /Kota	Kab Trenggalek	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	12	Dokumen	14,130,000	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten /Kota	Kab Trenggalek	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	12	Dokumen	14,130,000	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Kab Trenggalek	Jumlah Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	5	Dokumen	3,395,250	Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Kab Trenggalek	Jumlah Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	5	Dokumen	3,395,250	
	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Kab Trenggalek	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah	1	Dokumen	25,336,900	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Kab Trenggalek	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah	1	Dokumen	25,336,900	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Daerah Kabupaten /Kota		kabupaten/kota				Daerah Kabupaten /Kota		kabupaten/kota				
	Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Kab Trenggalek	Jumlah dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	1	Dokumen	1,891,050	Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Kab Trenggalek	Jumlah dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	1	Dokumen	1,891,050	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	Kab Trenggalek				**37,667,786,850**	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN**	Kab Trenggalek				**37,667,786,850**	
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kab Trenggalek				**23,566,304,288**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	Kab Trenggalek				**23,566,304,288**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		Kab Trenggalek	Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran yang difasilitasi	100	%	**22,785,031,648**		Kab Trenggalek	Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran yang difasilitasi	100	%	**22,785,031,648**	
		Kab Trenggalek	Persentase Ketersediaan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja	100	%	**198,000,000**		Kab Trenggalek	Persentase Ketersediaan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja	100	%	**198,000,000**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
			Perangkat Daerah						Perangkat Daerah				
		Kab Trenggalek	Persentase nilai aset dalam kondisi baik	54	%	**583,272,640**		Kab Trenggalek	Persentase nilai aset dalam kondisi baik	54	%	**583,272,640**	
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja	Kab Trenggalek	**Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja**	**18**	**18 Dokumen**	**198,000,000**	**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja**	Kab Trenggalek	**Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja**	**18**	**18 Dokumen**	**198,000,000**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Perangkat Daerah		**Perangkat Daerah yang disusun (dokumen)**				**Perangkat Daerah**		**Perangkat Daerah yang disusun (dokumen)**				
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab Trenggalek	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	8	Dokumen	17,000,000	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab Trenggalek	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	8	Dokumen	17,000,000	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kab Trenggalek	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar	10	Laporan	181,000,000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kab Trenggalek	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar	10	Laporan	181,000,000	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
			Realisasi Kinerja SKPD						Realisasi Kinerja SKPD				
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kab Trenggalek	**Persentase Gaji dan Tunjangan ASN yang disalurkan/ dibayarkan(%)**	**100**	**100%**	**22,554,141,428**	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	Kab Trenggalek	**Persentase Gaji dan Tunjangan ASN yang disalurkan/ dibayarkan(%)**	**100**	**100%**	**22,554,141,428**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab Trenggalek	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	259	Orang/ bulan	22,499,223,330	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab Trenggalek	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	259	Orang/ bulan	22,499,223,330	
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Kab Trenggalek	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1	Dokumen	52,414,000	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Kab Trenggalek	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1	Dokumen	52,414,000	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Kab Trenggalek	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1	Laporan	2,504,098	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Kab Trenggalek	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1	Laporan	2,504,098	

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Kab Trenggalek	**Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah yang diselesaikan (%)**	**100**	**%**	**304,196,627**	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**	Kab Trenggalek	**Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah yang diselesaikan (%)**	**100**	**%**	**304,196,627**	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kab Trenggalek	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12	Paket	304,196,627	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kab Trenggalek	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12	Paket	304,196,627	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kab Trenggalek	**Persentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang berhasil diadakan (%)**	**100**	**%**	**31,000,000**	**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	Kab Trenggalek	**Persentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang berhasil diadakan (%)**	**100**	**%**	**31,000,000**	
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kab Trenggalek	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	1	Unit	31,000,000	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kab Trenggalek	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	1	Unit	31,000,000	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kab Trenggalek	**Persentase jasa kantor dan administrasi perkantoran yang dipenuhi (%)**	**100**	**%**	**230,890,220**	**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	Kab Trenggalek	**Persentase jasa kantor dan administrasi perkantoran yang dipenuhi (%)**	**100**	**%**	**230,890,220**	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kab Trenggalek	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12	Laporan	230,890,220	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kab Trenggalek	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12	Laporan	230,890,220	

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
			yang Disediakan						yang Disediakan				
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kab Trenggalek	**Persentase jumlah Barang Milik Daerah yang dipelihara (%)**	**100**	**%**	**248,076,013**	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	Kab Trenggalek	**Persentase jumlah Barang Milik Daerah yang dipelihara (%)**	**100**	**%**	**248,076,013**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kab Trenggalek	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	5	Unit	57,720,663	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kab Trenggalek	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	5	Unit	57,720,663	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kab Trenggalek	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	6	Unit	22,531,419	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kab Trenggalek	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	6	Unit	22,531,419	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau	Kab Trenggalek	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2	Unit	167,823,931	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau	Kab Trenggalek	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2	Unit	167,823,931	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Bangunan Lainnya						Bangunan Lainnya						
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA	Kab Trenggalek				**1,702,150,000**	**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA**	Kab Trenggalek				**1,702,150,000**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	PERTANIAN						**PERTANIAN**						
		Kab Trenggalek	**1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan**					Kab Trenggalek	**1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan**				
		Kab Trenggalek	Padi	141.124,95	Ton			Kab Trenggalek	Padi	141.124,95	Ton		
		Kab Trenggalek	Jagung	117.983,86	Ton			Kab Trenggalek	Jagung	117.983,86	Ton		

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		Kab Trenggalek	Kedelai	1.714,08	Ton			Kab Trenggalek	Kedelai	1.714,08	Ton		
		Kab Trenggalek	Ubi Kayu	183.370,31	Ton			Kab Trenggalek	Ubi Kayu	183.370,31	Ton		
		Kab Trenggalek	**2. Peningkatan Produksi Hortikultura**					Kab Trenggalek	**2. Peningkatan Produksi Hortikultura**				
		Kab Tren	Durian	11.8	Ton			Kab Tren	Durian	11.8	Ton		

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		ggalek		92,97				ggalek		92,97			
		Kab Trenggalek	Manggis	2.953,44	Ton			Kab Trenggalek	Manggis	2.953,44	Ton		
		Kab Trenggalek	Apokat	3.424,89	Ton			Kab Trenggalek	Apokat	3.424,89	Ton		
		Kab Trenggalek	Cabai	803,00	Ton			Kab Trenggalek	Cabai	803,00	Ton		

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		Kab Trenggalek	Bawang merah	476,62	Ton			Kab Trenggalek	Bawang merah	476,62	Ton		
		Kab Trenggalek	Jahe	1.429,12	Ton			Kab Trenggalek	Jahe	1.429,12	Ton		
		Kab Trenggalek	**3. Peningkatan Produksi Perkebunan**					Kab Trenggalek	**3. Peningkatan Produksi Perkebunan**				
		Kab Tren	Kakao	1.074,67	Ton			Kab Tren	Kakao	1.074,67	Ton		

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		ggalek						ggalek					
		Kab Trenggalek	Kelapa	8.438,23	Ton			Kab Trenggalek	Kelapa	8.438,23	Ton		
		Kab Trenggalek	Kopi	618,06	Ton			Kab Trenggalek	Kopi	618,06	Ton		
		Kab Trenggalek	Cengkeh	309,45	Ton			Kab Trenggalek	Cengkeh	309,45	Ton		

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		Kab Trenggalek	Nilam	1.262,47	Ton			Kab Trenggalek	Nilam	1.262,47	Ton		
		Kab Trenggalek	Tembakau	180,80	Ton			Kab Trenggalek	Tembakau	180,80	Ton		
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Kab Trenggalek	**Jumlah Sarana Pertanian yang diadakan**		**Unit**	**1,702,150,000**	**Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian**	Kab Trenggalek	**Jumlah Sarana Pertanian yang diadakan**		**Unit**	**1,702,150,000**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman pangan (Padi)**	**58,12**	**ku/ha**			Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman pangan (Padi)**	**58,12**	**ku/ha**		
		Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman pangan (Jagung)**	**68,47**	**ku/ha**			Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman pangan (Jagung)**	**68,47**	**ku/ha**		
		Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman pangan (Kedelai)**	**14,99**	**ku/ha**			Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman pangan (Kedelai)**	**14,99**	**ku/ha**		

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman pangan (Ubi Kayu)**	**270, 89**	**ku/ha**			Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman pangan (Ubi Kayu)**	**270, 89**	**ku/ha**		
		Kab Trenggalek						Kab Trenggalek					
		Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Durian)**	**136, 43**	**ku/ha**			Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Durian)**	**136, 43**	**ku/ha**		

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Manggis)**	**49,11**	**ku/ha**			Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Manggis)**	**49,11**	**ku/ha**		
		Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Apokat)**	**101,51**	**ku/ha**			Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Apokat)**	**101,51**	**ku/ha**		
		Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Cabai)**	**6,33**	**ku/ha**			Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Cabai)**	**6,33**	**ku/ha**		

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Bawang Merah)**	**12,07**	**ku/ha**			Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Bawang Merah)**	**12,07**	**ku/ha**		
		Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Jahe)**	**259,06**	**ku/ha**			Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Jahe)**	**259,06**	**ku/ha**		
		Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman**	**7,10**	**ku/ha**			Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman**	**7,10**	**ku/ha**		

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
			perkebunan (Kakao)						**perkebunan (Kakao)**				
		Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa)**	**13,50**	**ku/ha**			Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa)**	**13,50**	**ku/ha**		
		Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Cengkeh)**	**2,88**	**ku/ha**			Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Cengkeh)**	**2,88**	**ku/ha**		
		Kab Tren	**Peningkatan produktivitas tanaman**	**8,82**	**ku/ha**			Kab Tren	**Peningkatan produktivitas tanaman**	**8,82**	**ku/ha**		

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		ggalek	**perkebunan (Kopi)**					ggalek	**perkebunan (Kopi)**				
		Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Nilam)**	**74,69**	**ku/ha**			Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Nilam)**	**74,69**	**ku/ha**		
		Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Tembakau)**	**13,55**	**ku/ha**			Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Tembakau)**	**13,55**	**ku/ha**		
		Kab Tren						Kab Tren					

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		ggalek						ggalek					

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Kab Trenggalek	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1	Laporan	1,552,150,000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Kab Trenggalek	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1	Laporan	1,552,150,000	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Kab Trenggalek	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1	Laporan	150,000,000	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Kab Trenggalek	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1	Laporan	150,000,000	
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Kab Trenggalek	**Cakupan Luas Lahan Pertanian yang ditetapkan menjadi LP2B**	**12,785**	**Ha**	**11,021,275,262**	**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN**	Kab Trenggalek	**Cakupan Luas Lahan Pertanian yang ditetapkan menjadi LP2B**	**12,785**	**Ha**	**11,021,275,262**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Pengembangan Prasarana Pertanian	Kab Trenggalek	**Jumlah pengembangan pasarana pertanian yang diadakan**	**12**	**Paket**	**1,256,275,262**	**Pengembangan Prasarana Pertanian**	Kab Trenggalek	**Jumlah pengembangan pasarana pertanian yang diadakan**	**12**	**Paket**	**1,256,275,262**	
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Kab Trenggalek	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	12	Laporan	1,217,350,000	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Kab Trenggalek	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	12	Laporan	1,217,350,000	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian	Kab Trenggalek	Luas kawasan pertanian yang termanfaatkan	12,785	Ha	38,925,262	Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian	Kab Trenggalek	Luas kawasan pertanian yang termanfaatkan	12,785	Ha	38,925,262	
	Pembangunan Prasarana Pertanian	Kab Trenggalek	**Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi**	**64**	**Paket**	**9,765,000,000**	**Pembangunan Prasarana Pertanian**	Kab Trenggalek	**Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi**	**64**	**Paket**	**9,765,000,000**	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan	Kab Trenggalek	Jalan Usaha Tani yang Dibangun,	40	Unit	6,315,000,000	Pembangunan, Rehabilitasi dan	Kab Trenggalek	Jalan Usaha Tani yang Dibangun,	40	Unit	6,315,000,000	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Pemeliharaan Jalan Usaha Tani		Direhabilitasi dan Dipelihara				Pemeliharaan Jalan Usaha Tani		Direhabilitasi dan Dipelihara				
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana	Kab Trenggalek	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	5	Unit	700,000,000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana	Kab Trenggalek	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	5	Unit	700,000,000	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Pendukungnya						Pendukungnya						
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Kab Trenggalek	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	19	Unit	2,750,000,000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Kab Trenggalek	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	19	Unit	2,750,000,000	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Kab Trenggalek				**149,051,300**	**PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN**	Kab Trenggalek				**149,051,300**	
		Kab Trenggalek	1. Persentase Penanganan Bencana Pertanian	100	%			Kab Trenggalek	1. Persentase Penanganan Bencana Pertanian	100	%		
		Kab Tren	2. Persentase Penanganan	100	%			Kab Tren	2. Persentase Penanganan	100	%		

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		ggalek	Dampak Perubahan lklim Terhadap Pertanian					ggalek	Dampak Perubahan lklim Terhadap Pertanian				
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten /Kota	Kab Trenggalek	**Luas lahan yang terlindungi dari bencana pertanian**	**1,060**	**Ha**	**149,051,300**	**Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten /Kota**	Kab Trenggalek	**Luas lahan yang terlindungi dari bencana pertanian**	**1,060**	**Ha**	**149,051,300**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab Trenggalek	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	60	Ha	111,806,296	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab Trenggalek	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	60	Ha	111,806,296	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab Trenggalek	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	1,000	Ha	37,245,004	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab Trenggalek	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	1,000	Ha	37,245,004	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Kab Trenggalek			%	**1,229,006,000**	**PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN**	Kab Trenggalek			%	**1,229,006,000**	
		Kab Trenggalek	1. Persentase SDM Penyuluh Pertanian yang Ditingkatkan	100	%			Kab Trenggalek	1. Persentase SDM Penyuluh Pertanian yang Ditingkatkan	100	%		
		Kab Trenggalek	2. Persentase Kelembagaan Koperasi Tani yang Dibentuk	1,91	%			Kab Trenggalek	2. Persentase Kelembagaan Koperasi Tani yang Dibentuk	1,91	%		

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
			dan Beroperasi						dan Beroperasi				
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Kab Trenggalek	**Jumlah kelembagaan Penyuluhan yang meningkat kapasitasnya**	**14**	**BPP**	**1,229,006,000**	**Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian**	Kab Trenggalek	**Jumlah kelembagaan Penyuluhan yang meningkat kapasitasnya**	**14**	**BPP**	**1,229,006,000**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		Kab Trenggalek	**Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya**	**0**	**%**			Kab Trenggalek	**Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya**	**0**	**%**		
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di	Kab Trenggalek	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang	229	Unit	611,500,000	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di	Kab Trenggalek	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang	229	Unit	611,500,000	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Kecamatan dan Desa		Ditingkatkan Kapasitasnya				Kecamatan dan Desa		Ditingkatkan Kapasitasnya				
	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	Kab Trenggalek	Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya	118	Orang	607,506,000	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	Kab Trenggalek	Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya	118	Orang	607,506,000	
	Pembentukan Kelembagaan	Kab Trenggalek	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk	2	Unit	10,000,000	Pembentukan Kelembagaan	Kab Trenggalek	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk	2	Unit	10,000,000	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Ekonomi Petani						Ekonomi Petani						
						38,238,861,588						**38,238,861,588**	

No	Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indkatif (Rp.)	Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kab Trenggalek				**21,894,053**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	Kab Trenggalek				**21,894,053**	
		Kab Trenggalek	Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran	100	%	8,023,840		Kab Trenggalek	Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran	100	%	8,023,840	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
			yang difasilitasi						yang difasilitasi				
		Kab Trenggalek	Persentase nilai aset dalam kondisi baik	54	%	13,870,213		Kab Trenggalek	Persentase nilai aset dalam kondisi baik	54	%	13,870,213	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Kab Trenggalek	**Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah yang diselesaikan (%)**	**100**	**%**	**8,023,840**	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**	Kab Trenggalek	**Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah yang diselesaikan (%)**	**100**	**%**	**8,023,840**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (DILLEM)	Kab Trenggalek	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	6	Paket	8,023,840	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (DILLEM)	Kab Trenggalek	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	6	Paket	8,023,840	
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerinta	Kab Trenggalek	**Persentase jumlah Barang Milik Daerah yang dipelihara (%)**	**100**	**%**	**13,870,213**	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerinta**	Kab Trenggalek	**Persentase jumlah Barang Milik Daerah yang dipelihara (%)**	**100**	**%**	**13,870,213**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	han Daerah						**han Daerah**						
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (DILLEM)	Kab Trenggalek	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	5	Unit	13,870,213	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (DILLEM)	Kab Trenggalek	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	5	Unit	13,870,213	
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA	Kab Trenggalek				**307,073,385**	**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA**	Kab Trenggalek				**307,073,385**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	PERTANIAN						**PERTANIAN**						
		Kab Trenggalek	**Peningkatan Produksi Perkebunan**					Kab Trenggalek	**3. Peningkatan Produksi Perkebunan**				
		Kab Trenggalek	Kakao	1.074,67	Ton			Kab Trenggalek	Kakao	1.074,67	Ton		
		Kab Trenggalek	Kelapa	8.438,23	Ton			Kab Trenggalek	Kelapa	8.438,23	Ton		

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		Kab Trenggalek	Kopi	618,06	Ton			Kab Trenggalek	Kopi	618,06	Ton		
		Kab Trenggalek	Cengkeh	309,45	Ton			Kab Trenggalek	Cengkeh	309,45	Ton		
		Kab Trenggalek	Nilam	1.262,47	Ton			Kab Trenggalek	Nilam	1.262,47	Ton		
		Kab Tren	Tembakau	180,80	Ton			Kab Tren	Tembakau	180,80	Ton		

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		ggalek						ggalek					
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Kab Trenggalek	**Jumlah Sarana Pertanian yang diadakan**		**Unit**	**78,356,320**	**Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian**	Kab Trenggalek	**Jumlah Sarana Pertanian yang diadakan**		**Unit**	**78,356,320**	
		Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Kakao)**	**7,10**	**ku/ha**			Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Kakao)**	**7,10**	**ku/ha**		
		Kab Tren	**Peningkatan produktivitas tanaman**	**13,50**	**ku/ha**			Kab Tren	**Peningkatan produktivitas tanaman**	**13,50**	**ku/ha**		

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		ggalek	**perkebunan (Kelapa)**					ggalek	**perkebunan (Kelapa)**				
		Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Cengkeh)**	**2,88**	**ku/ha**			Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Cengkeh)**	**2,88**	**ku/ha**		
		Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Kopi)**	**8,82**	**ku/ha**			Kab Trenggalek	**Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (Kopi)**	**8,82**	**ku/ha**		
		Kab Tren	**Peningkatan produktivitas tanaman**	**13,55**	**ku/ha**			Kab Tren	**Peningkatan produktivitas tanaman**	**13,55**	**ku/ha**		

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
		ggalek	**perkebunan (Tembakau)**					ggalek	**perkebunan (Tembakau)**				
		Kab Trenggalek						Kab Trenggalek					
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas,	Kab Trenggalek	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan	1	Laporan	78,356,320	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas,	Kab Trenggalek	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan	1	Laporan	78,356,320	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Teknologi dan Spesifik Lokasi		Spesifik Lokasi				Teknologi dan Spesifik Lokasi		Spesifik Lokasi				
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak	Kab Trenggalek	**Jumlah sapi perah UPTD TSTP yang dipelihara**	**22**	**Ekor**	**228,717,065**	**Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak**	Kab Trenggalek	**Jumlah sapi perah UPTD TSTP yang dipelihara**	**22**	**Ekor**	**228,717,065**	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	serta Pakan dalam Daerah Kabupaten /Kota (DILLEM)						**serta Pakan dalam Daerah Kabupaten /Kota (DILLEM)**						
	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala	Kab Trenggalek	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan /Tanaman Skala Kecil	1	Laporan	228,717,065	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala	Kab Trenggalek	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan /Tanaman Skala Kecil	1	Laporan	228,717,065	

.

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian		Pagu Indkatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
	Kecil (DILLEM)						Kecil (DILLEM)						
						328,967,438						**328,967,438**	

2.5. Penelaahan Usulan Program Dan Kegiatan Masyarakat

Usulan Program dan kegiatan masyarakat yang ditempuh melalui Musrenbang mulai dari tingkat Desa, Kecamatan, Kabupaten dan forum SKPD terdapat beberapa usulan dari masyarakat yang ditampung dalam kegiatan ekonomi adalah sebagaimana tabel 2.37. Hasil Musrenbang tersebut merupakan 39 paket kegiatan yang bisa diakomodir

.

Tabel 2.38 Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2026
Kabupaten Trenggalek

Nama Perangkat Daerah: Dinas Pertanian dan Pangan

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Bendungan; Desa/Kel. Surenlor; Rt 05 Rw 02 Dusun Jerukgulung Desa Surenlor	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Bendungan; Desa/Kel. Dompyong; RT. 25 RW. 07 - RT. 29 RW.08	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
3	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Bendungan; Desa/Kel. Srabah; RT 13 RW 04 Desa Srabah	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
4	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Dongko; Desa/Kel. Siki; Desa Siki	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
5	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Dongko; Desa/Kel. Sumberbening; RT 15 RW 03 Dusun Pelem	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir

.

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
6	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Dongko; Desa/Kel. Watuagung; rt 04 sampai rt 06 Dusun Krajan desa watuagung	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
7	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT/Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Kec. Dongko; Desa/Kel. Ngerdani; Dsn Krajan Dan Dsn Sobo	Persentase kelompok dalam pemberdayaan penganekaragaman konsumsi pangan lokal	1 Paket	Diakomodir
8	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Durenan; Desa/Kel. Malasan; Desa Malasan	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
9	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN/Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Kec. Durenan; Desa/Kel. Durenan; Durenan	Jumlah Sarana Pertanian yang diadakan	2 Unit	Diakomodir
10	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT/Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Kec. Durenan; Desa/Kel. Pandean; RT 05 Desa Pandean	Persentase kelompok dalam pemberdayaan penganekaragaman konsumsi pangan lokal	1 Paket	Diakomodir
11	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN/Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Kec. Gandusari; Desa/Kel. Wonorejo; RT 18 BACE CAMP SRI LESTARI	Jumlah Sarana Pertanian yang diadakan	1 Unit	Diakomodir

.

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
12	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Gandusari; Desa/Kel. Sukorejo; Lat -8.13333 Long 111.694293	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
13	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Gandusari; Desa/Kel. Ngrayung; RT 21 RW 10 Ds. Ngrayung Kec. Gandusari	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
14	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT/Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Kec. Gandusari; Desa/Kel. Sukorame; Jalan Raya Sukorame - Gandusari Nomor 01. Gandusari 66372	Persentase kelompok dalam pemberdayaan penganekaragaman konsumsi pangan lokal	1 Paket	Diakomodir
15	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Kampak; Desa/Kel. Senden; RT.17 RW. 13 Dusun Balang Desa Senden	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
16	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Kampak; Desa/Kel. Karangrejo; Dusun Krajan Desa Karangrejo	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
17	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT/Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Kec. Kampak; Desa/Kel. Bogoran; Desa Bogoran Kecamatan Kampak	Persentase kelompok dalam pemberdayaan penganekaragaman konsumsi pangan lokal	1 Paket	Diakomodir

.

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
18	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT/Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Kec. Kampak; Desa/Kel. Ngadimulyo; Desa Ngadimulyo	Persentase kelompok dalam pemberdayaan penganekaragaman konsumsi pangan lokal	1 Paket	Diakomodir
19	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Karangan; Desa/Kel. Jati; Desa Jati Kecamatan Karangan jalur Irigasi Skunder DAM suruh ke Desa Kedungsigit	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
20	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Karangan; Desa/Kel. Kerjo; RT.09 RW.02 Dusun Krandon.	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
21	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Karangan; Desa/Kel. Salamrejo; RT 24, RT 25 Dusun Punjung Desa Salamrejo	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
22	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Munjungan; Desa/Kel. Ngulungkulon; RT 11 RW 03 DSN NGADI	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
23	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Munjungan; Desa/Kel. Karangturi; Dusun Nayu Karangturi	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir

.

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
24	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Panggul; Desa/Kel. Bodag; RT. 008, RW. 002, Dusun Krajan	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
25	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Pogalan; Desa/Kel. Ngulangkulon; sawah Clangap	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
26	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN/ Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Kec. Pogalan; Desa/Kel. Ngulanwetan; RT 01 RW 01 DUSUN KRAJAN	Jumlah Sarana Pertanian yang diadakan	1 Unit	Diakomodir
27	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Pogalan; Desa/Kel. Kedunglurah; RT 27 dan RT 28	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
28	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Pule; Desa/Kel. Sukokidul; RT 12 Dusun Krajan Desa Sukokidul	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
29	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT/Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Kec. Pule; Desa/Kel. Pule; RT 65 Dusun Gugur	Persentase kelompok dalam pemberdayaan penganekaragaman konsumsi pangan lokal	1 Paket	Diakomodir
30	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Suruh; Desa/Kel. Ngrandu; RT 05 RW 01 Duwun Guwo	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir

.

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
31	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	RT 11/ RW 04 Desa Puru	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
32	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Suruh; Desa/Kel. Nglebo; RT 17 Dusun Mojo Desa Nglebo	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
33	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Trenggalek; Desa/Kel. Sambirejo; RT.04 DESA SAMBIREJO	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
34	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Trenggalek; Desa/Kel. Karangsoko; Desa Karangsoko	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
35	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Trenggalek; Desa/Kel. Parakan; Perbatasan RT.20 / RT.07 Desa Parakan	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
36	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN/Pembangunan Prasarana Pertanian	Kec. Tugu; Desa/Kel. Duren; RT.18 RW.07 Dsn.Gebang	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	1 Unit	Diakomodir
37	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN/ Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Kec. Tugu; Desa/Kel. Jambu; RT.22 RW.08 Dusun Mojokidul	Jumlah Sarana Pertanian yang diadakan	1 Unit	Diakomodir
38	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN/ Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Kec. Tugu; Desa/Kel. Tumpuk; Kelompok Tani Desa Tumpuk	Jumlah Sarana Pertanian yang diadakan	1 Unit	Diakomodir

.

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
39	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN/ Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Kec. Watulimo; Desa/Kel. Dukuh; Desa Dukuh Kecamatan Watulimo	Jumlah Sarana Pertanian yang diadakan	1 Unit	Diakomodir
40	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT/Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Kec. Karangan ; Desa Kedungsigit; RT 8 RW 2 Kecamatan Karangan	Persentase kelompok dalam pemberdayaan penganekaragaman konsumsi pangan lokal	1 Paket	Diakomodir

BAB III

TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi Kebijakan Nasional

Tema pembangunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2026 adalah "*Pembangunan Kota Atraktif dan Penuntasan Infrastruktur dalam Rangka Penghapusan Kemiskinan dan Adaptasi Perubahan Iklim*". Arah kebijakan prioritas pembangunan di tahun 2026 meliputi pembangunan infrastruktur berorientasi kota, meningkatkan SDM, dan fokus pada pariwisata yang aman dan kolaboratif.

Sasaran utama pemerintah pusat dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2026 adalah mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan, dengan target pertumbuhan ekonomi sebesar 6,3%. Ini termasuk fokus pada pengembangan infrastruktur, peningkatan SDM, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Berikut adalah detail lebih lanjut:

a. Pertumbuhan Ekonomi:

   Target pertumbuhan ekonomi 6,3% menjadi fokus utama RKP tahun 2026.

b. Peningkatan Infrastruktur:

   Pemerintah akan terus mengembangkan infrastruktur, terutama di sektor Sumber Daya Air (SDA), Jalan dan Jembatan, Cipta Karya (CK), dan Prasarana Strategis (PS).

c. Peningkatan SDM:

   Prioritas juga diberikan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), pendidikan, kesehatan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

d. Pembangunan Berkelanjutan:

   Rencana kerja juga mencakup pembangunan berkelanjutan, yang meliputi pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

e. Prioritas Nasional:

   RKP tahun 2026 akan mengacu pada prioritas nasional dalam RPJMN tahun 2025-2029, yang mencakup berbagai sektor seperti

pertahanan keamanan, pembangunan SDM, dan pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, RKP tahun 2026 juga akan mencakup beberapa fokus lain, seperti:

a. Pengembangan Industri:

Pemerintah akan terus mendorong pengembangan industri hilir dan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.

b. Pembangunan Desa:

Pemerintah akan melanjutkan pembangunan desa dan dari bawah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang merata dan pemerataan pembangunan.

c. Reformasi:

Pemerintah akan terus memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi. Dengan fokus pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan, pengembangan infrastruktur, peningkatan SDM, dan pembangunan berkelanjutan, pemerintah pusat berharap dapat mencapai visi Indonesia Emas tahun 2045.

Tema RKP (Rencana Kerja Pembangunan) tahun 2026 adalah "Peningkatan Produktivitas untuk Swasembada Pangan dan Energi, serta Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif". Tema ini mencerminkan fokus pemerintah pada peningkatan produktivitas di sektor pertanian dan energi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan.

Penahapan RPJPN periode tahun 2025 – 2045 merupakan RPJMN pertama fokus pada penguatan fondasi transformasi menuju Indonesia Emas tahun 2045. Tahap pertama ini (2025-2029) berfokus pada penguatan transformasi, dengan pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan 5,6-6,1% per tahun. dengan tema *"Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045 "*. Di dalam RPJMN ini dituangkan langkah-langkah strategis untuk mewujudkan visi Presiden periode tahun 2025-2029, yaitu "Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045". Langkah-langkah tersebut dikelompokkan ke dalam delapan prioritas nasional pembangunan jangka menengah, yang merupakan implementasi langsung

dari delapan misi Presiden atau Asta Cita. Berikut delapan prioritas nasional tersebut:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM);
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
3. Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi;
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas;
5. Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan;
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan; dan
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Kebijakan Provinsi

Arah kebijakan pembangunan Provinsi Jawa Timur harus sinergis dan selaras dengan arah pembangunan sesuai dengan dokumen Rancangan Akhir RPJPN tahun 2025- 2045 sebagaimana disajikan sebagai berikut: Pembangunan tahap pertama RPJPN tahun 2025-2029 adalah Penguatan Fondasi Transformasi yang diwujudkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,6 – 6,1 persen yang didukung dengan pertumbuhan ekonomi pulau jawa sebesar 5,6 - 5,9 persen.

Transformasi Sosial dititik beratkan pada penuntasan pemenuhan pelayanan dasar, perlindungan sosial serta peningkatan kualitas SDM. Transformasi ekonomi difokuskan pada upaya lanjutan hilirisasi sumber daya unggulan, peningkatan kapasitas riset inovasi dan produktivitas tenaga kerja. Transformasi tata kelola difokuskan pada perbaikan kelembagaan yang tepat fungsi, penyempurnaan fondasi penataan regulasi, pembentukan dan penguatan lembaga pengelola regulasi dan peningkatan kualitas ASN, peningkatan pelayanan publik berbasis teknologi informasi. Lalu, untuk supremasi hukum, stabilitas, dan kepemimpinan Indonesia difokuskan pada pembaharuan substansi hukum, pengembangan budaya hukum dan transformasi kelembagaan hukum.

Ketahanan sosial budaya dan ekologi difokuskan pada optimalisasi nilai agama dan budaya serta peran keluarga dalam pembangunan karakter manusia dan menggerakkan modal sosial. Berdasarkan hal diatas, maka Arah Pembangunan Wilayah Jawa adalah Megalopolis yang Unggul, Inovatif, Inklusif, Terintegrasi, dan Berkelanjutan. Arah pembangunan diwujudkan melalui 5 (lima) prioritas yaitu:

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia berdaya saing global (talenta global); serta percepatan pengentasan kemiskinan ekstrem pada Kawasan afirmasi 3T;
2. Pengembangan kawasan pusat pertumbuhan seperti: kawasan strategis perkotaan, kawasan industri ramah lingkungan, industri berbasis inovasi riset dan teknologi, kawasan strategis pariwisata, dan kawasan strategis pertanian mendukung kemandirian pangan;
3. Percepatan pembangunan berbasis pembangunan hijau dan sirkular, serta penguatan kawasan konservasi strategis pada pengembangan *multi-infrastructur* dan *maritime backbone* dan global/*major port* yang mumpuni guna menurunkan logistik dan *production cost* dan meningkatkan daya saing industri di Jawa. Selain itu, industri di Jawa perlu kawasan lindung dan *geopark*; termasuk optimalisasi potensi energi baru dan terbarukan, guna menjamin ketahanan energi, air, dan lingkungan secara lestari dan berkelanjutan;

4. Pembangunan infrastruktur pendukung, seperti pengembangan infrastruktur konektivitas *multi-infrastructure backbone* dan *feeder*, serta *maritime backbone*, yang menginterkoneksikan antar kawasan strategis; pengembangan jalur konektivitas antarwilayah dan jalur khusus logistik; pengembangan infrastruktur ketenaga listrikan dan digital; penguatan infrastruktur perkotaan dan pengelolaan kawasan perkotaan; serta peningkatan akses dan kualitas infrastruktur dasar;
5. Penuntasan RDTR kabupaten /kota, perencanaan tata ruang dengan mempertimbangkan risiko bencana, terutama mitigasi risiko pada wilayah perkotaan dan perdesaan, serta penguatan ketangguhan bencana dan perubahan iklim, terutama pada kawasan-kawasan perkotaan dan kawasan strategis.

Berdasarkan arah pembangunan nasional yang tertuang dokumen Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045, maka arah kebijakan Provinsi Jawa Timur adalah "*Percepatan Transformasi Sosial Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan*".

Perumusan kebijakan kewilayahan didasarkan pada faktor sosial dan ekonomi kabupaten /kota, yang meliputi pendidikan, kesehatan, jumlah penduduk miskin dan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan kewilayahan ini merupakan keterpaduan pembangunan antarsektor guna menciptakan daya saing daerah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara umum, kebijakan pembangunan kewilayahan di Provinsi Jawa Timur diarahkan pada:

1. Peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat melalui peningkatan kompetensi dan pemerataan distribusi tenaga kesehatan dan pendidikan.
2. Pengembangan dan peningkatan sektor unggulan dalam mengembangkan perekonomian yang produktif, efisien dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Pemerataan pembangunan antar wilayah melalui peningkatan layanan transportasi dalam rangka mendukung mobilitas orang dan barang, peningkatan layanan dasar permukiman, peningkatan layanan infrastruktur sumber daya air, peningkatan jaringan prasarana lainnya.

4. Peningkatan jaringan Infrastruktur perkotaan yang terintegrasi dengan sistem permukiman serta peningkatan pemanfaatan infrastruktur TIK untuk mendukung pembangunan dan kegiatan sektor produktif.
5. Pengintegrasian antara koridor pertumbuhan wilayah utara-selatan dan kepulauan bagi terselenggaranya nilai tambah sinergi antar wilayah dan mengurangi disparitas antar wilayah di Provinsi Jawa Timur.
6. Peningkatan preservasi dan konservasi pada Kawasan lindung dengan prinsip pelestarian biodiversitas dan pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kapasitas ketangguhan terhadap penanggulangan bencana.
7. Perlindungan terhadap alih fungsi lahan produktif pertanian dalam rangka mendukung ketahanan pangan nasional.
8. Perwujudan Kawasan strategis provinsi yang terpadu dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi, perlindungan terhadap kepentingan sosial budaya, serta perlindungan terhadap kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan.

Berdasarkan persamaan karakteristik potensi pengembangan terdapat 7 (tujuh) fokus pengembangan yaitu :

1. Koridor Maritim dan Logistik di Tuban-Gresik-Bangkalan-Sumenep (Jalur Utara);
2. Koridor Industri Agro di Tuban-Madiun-Magetan-Pacitan (Jalur Utara-Selatan sisi Barat);
3. Koridor Pariwisata dan Maritim Perikanan di Pacitan-Prigi-Sendangbiru-Jember-Banyuwangi (Jalur Selatan);
4. Koridor Pengembangan Kota Menengah di Madiun-Nganjuk-Kediri-Jombang-Pasuruan-Situbondo (Jalur Tengah dan Utara Tapal Kuda);
5. Koridor Megapolitan di Surabaya-Malang;
6. Koridor Logistik Maritim dan Pariwisata di Banyuwangi-Situbondo-Sumenep (Jalur Utara-Selatan sisi Timur); dan
7. Koridor Pengembangan Kota Menengah Kompak (*Smart and Compact*) di Magetan - Trenggalek – Tulungagung - Malang (Dampit) – Lumajang – Jember - Banyuwangi (Kalibaru) (Jalur Tengah).

Selanjutnya dilihat dari perkembangan investasi di Jawa Timur, dapat diidentifikasi potensi pengembangan industri yang terbagi menjadi 3 (tiga)

poros pengembangan, yaitu : Poros Gresik – Lamongan – Tuban, Poros Jombang – Nganjuk – Madiun – Ngawi, dan Poros Probolinggo – Situbondo – Banyuwangi. Ketiga poros ini memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi pusat-pusat pertumbuhan baru dengan memanfaatkan infrastruktur (jalan, pelabuhan, bandara, sumber daya air dan energi), kawasan industri, potensi sumber daya alam dan sumber daya manusianya.

Dalam rangka percepatan dan pemerataan pembangunan di Jawa Timur, maka dibutuhkan landasan pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan yang berkelanjutan tersebut secara umum memuat 3 (tiga) pilar utama pembangunan, yaitu pertumbuhan ekonomi, pembangunan sosial, dan pelestarian lingkungan hidup. Adapun prasyarat keberhasilan percepatan pembangunan ekonomi di Jawa Timur yaitu adanya pembagian peran Pemerintah dan Dunia Usaha, Penguatan Konektivitas antar wilayah, optimalisasi pusat-pusat kegiatan ekonomi, serta pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi baru.

Pemerintah berupaya untuk melakukan percepatan dan pemerataan pembangunan melalui pembagian Kawasan Percepatan ekonomi Provinsi Jawa Timur pada Kawasan Gresik – Bangkalan - Mojokerto – Surabaya – Sidoarjo – Lamongan, Kawasan Bromo-Tengger-Semeru, serta Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan, Selingkar Ijen dan kepulauan Madura. Melalui pembagian Kawasan percepatan ekonomi, diharapkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang bertumpu terhadap optimalisasi pengembangan pusat pertumbuhan wilayah dan penyediaan infrastruktur kewilayahan dapat mendukung aktivitas ekonomi dalam kawasan ataupun fasilitasi pergerakan arus barang dan orang. Pengembangan pusat-pusat pertumbuhan terdiri dari 2 (dua) yaitu pusat pertumbuhan primer yang akan dijadikan kawasan prioritas dan pusat pertumbuhan lateral yang akan menjadi kawasan pendukung kawasan prioritas. Pengembangan pusat-pusat pertumbuhan primer di Provinsi Jawa Timur merupakan pusat-pusat pertumbuhan yang dari sisi skala mempunyai leverage dan kesamaan arah pengembangan terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur secara keseluruhan, yang terdiri dari Kawasan Gerbangkertosusila Plus, Bromo-Tengger-Semeru, dan Kawasan Selingkar Wilis. Sedangkan pusat pertumbuhan lateral merupakan pusat-

pusat pertumbuhan dengan fokus untuk pengembangan sumber-sumber pertumbuhan non tradisional, yang terdiri dari Kawasan Selingkar Ijen dan Kawasan Madura dan Kepulauan.

Berikut Kawasan yang menjadi fokus utama dalam mendorong percepatan pembangunan ekonomi di Jawa Timur :

1. Kawasan Gerbangkertosusila Plus Kawasan Gerbangkertosusila Plus meliputi Kabupaten Gresik, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto, Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Jombang, Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban. Di sebagian kawasan ini juga memiliki potensi hamparan minyak bumi serta keanekaragaman warisan geologi lainnya yang dapat digunakan untuk menumbuhkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap bumi dan lingkungan sekitarnya. Kawasan Gerbangkertasusila ini difokuskan arah pengembangannya pada bidang industri, khususnya yang bersifat *capital intensive* serta memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) terdidik dan terlatih serta hub arus barang dan orang. Beberapa proyek yang menjadi prioritas Provinsi Jawa Timur di Kawasan Gerbangkertosusila Plus antara lain adalah *Indonesia Islamic Sciene Park* (IISP). IISP merupakan kawasan yang diproyeksikan menjadi destinasi wisata halal/syariah bertaraf internasional dan menjadikan Provinsi Jawa Timur sebagai pusat Destinasi Wisata Halal/Syariah dunia. Rencana pengembangan Kawasan IISP terletak di Kawasan Kaki Jembatan Suramadu Sisi Madura (KKJSM). Sebagai bagian dari *Sustainable Urban Mobility Plan* (SUMP), dalam rangka pelayanan Transportasi Publik di Gerbangkertasusila diantaranya akan dikembangkan Surabaya Regional Railways Line (SRRL) yang merupakan pengembangan sistem komuter elektrifikasi untuk mengurangi kemacetan dan polusi perkotaan dengan beralihnya masyarakat dengan menggunakan transportasi umum. Rencana jaringan pelayanan akhir SRRL antara lain Jalur Lamongan (Lamongan – Surabaya Pasar Turi), Jalur Kota (Surabaya Pasar Turi – Surabaya Gubeng), Jalur Sidoarjo (Surabaya Gubeng – Sidoarjo), Jalur

Mojokerto (Surabaya Wonokromo – Mojokerto), Jalur Penghubung (Sidoarjo – Tarik), dan Jalur Percabangan Indro (Kandangan). Kemudian dalam memberikan pilihan layanan transportasi publik terhadap masyarakat juga dikembangkan layanan Bus Trans Jatim Koridor I dengan rute Sidoarjo – Gresik (via Surabaya), Koridor II dengan rute II Surabaya – Mojokerto, dan Koridor III dengan rute Gresik – Mojokerto. Selanjutnya, untuk mendukung Pengembangan Pasar Induk Puspa Agro terdapat rencana pembangunan Jalan Akses menuju Pasar Induk Puspa Agro di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Untuk mendukung jaringan persampahan regional di wilayah Gerbangkertasusila Plus maka provinsi Jawa Timur mengupayakan Fasilitasi TPA Regional Sampah Gerbangkertasusila. Pada aspek infrastruktur sumber daya air, dilakukan Pengendalian Banjir di Kali Lamong dan Pembangunan Bendungan Karangnongko. Di sisi lain, adanya *geopark* yang berfokus pada pelestarian warisan geologi (*geoheritage*), keanekaragaman hayati (*biodiversity*) dan keragaman budaya (*cultural diversity*) untuk kesejahteraan masyarakat. Diantaranya adalah *Geopark* rintisan (*aspiring*) Bawean Gresik dengan keanekaragaman flora dan fauna serta *Geopark* Nasional Bojonegoro dengan melimpahnya potensi tambang minyak bumi. Dengan penetapan status *geopark*, diharapkan mampu mendorong partisipasi masyarakat lokal dalam pelestarian keberagaman warisan geologi, ekologi maupun warisan budaya setempat.

2. Kawasan Bromo – Tengger – Semeru Kawasan Bromo – Tengger – Semeru meliputi Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Probolinggo Kota Pasuruan, Kota Batu, Kota Malang dan Kota Probolinggo. Kawasan ini memiliki keragaman geologi (*geodiversity*) melalui bentang alam yang unik, termasuk kawah vulkanik, padang pasir, dan gunung berapi. Kawasan Bromo – Tengger – Semeru dengan memiliki fokus utama arah pengembangannya pada sektor pariwisata dan agroproduksi serta agroindustri. Beberapa infrastruktur

pengelolaan sumber daya air di Kawasan Bromo – Tengger – Semeru mencakup Pengendalian Banjir di Kali Kedunglarangan dan Pembangunan Tanggul di Sungai Jatiroto. Pada sisi infrastruktur air minum dan air limbah Provinsi Jawa Timur mengupayakan Penyiapan SPAM Regional Probolinggo-Lumajang, Pada sisi infrastruktur Jalan, proyek yang menjadi prioritas di wilayah BTS adalah rencana Jalan Lintas Selatan. Rencana Jalan Linstas Selatan di Kawasan Bromo-Tengger-Semeru melewati Kabupaten Malang dan Kabupaten Lumajang. Panjang Trase Jalan Lintas Selatan di Kabupaten Malang sepanjang 98,10 km dan sudah terbangun sepanjang 50,86 km. Panjang trase Jalan Lintas Selatan Kabupaten Lumajang sebesar 57,07 km dan sudah terbangun sepanjang 30,50 km. Sebagai salah satu konsep pembangunan holistik yang berkelanjutan, aspiring (rintisan) Geopark Bromo – Tengger – Semeru juga diharapkan mampu menyelaraskan kepentingan ekosistem, budaya, dan ekonomi lokal.

3. Kawasan Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan Kawasan Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan meliputi Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Kabupaten Nganjuk, Kota Blitar, Kabupaten Blitar, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Madiun, Kota Madiun, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan. Kawasan ini memiliki kekayaan *geologi* yang signifikan berupa jejak sejarah *geologi*, *biodiversitas*, *arkeologi*, dan nilai-nilai sejarah lokal. Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan memiliki fokus utama arah pengembangannya pada sektor agroproduksi dan agroindustri serta sektor pariwisata. Beberapa proyek yang menjadi prioritas Provinsi Jawa Timur di pada bidang infrasruktur transportasi di Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan antara lain Jalan Lintas Selatan (Pansela). Trase Jalan Lintas Selatan di Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan melewati Kabupaten Pacitan, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Panjang trase Jalan Lintas Selatan di Kabupaten Pacitan sepanjang 86,01 km

dan sudah terbangun seluruhnya. Panjang trase Jalan Lintas Selatan di Kabupaten Trenggalek sepanjang 81,51 km dan sudah terbangun sepanjang 40,11 km. Panjang trase Jalan Lintas Selatan di Kabupaten Tulungagung sepanjang 51.38 km dan sudah terbangun sepanjang 24,04 km. Panjang trase Jalan Lintas Selatan di Kabupaten Blitar sepanjang 62,78 km dan sudah terbangun 22 km. Dalam mendukung adanya Jalan Lintas Selatan tersebut serta simpul transportasi berupa bandara di Kabupaten Kediri maka terdapat pengembangan Jalan Tol Kertosono-Kediri-Tulungagung, pengembangan Jalan Tol Kertosono-Kediri-Tulungagung terbagi menjadi 2 trase yaitu Jalan Tol Kertosono – Kediri dan Jalan Tol Kediri-Tulungagung. Selain itu, dalam meningkatkan keterhubungan antar kabupaten/ kota di Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan maupun dengan kawasan lainnya di Provinsi Jawa Timur terdapat pengembangan Jalan Selingkar Wilis dimana jalan tersebut berupa jalan nasional. Pengembangan Jalan Selingkar Wilis bertujuan untuk memenuhi standar lebar sesuai ketentuan teknis. Dalam hal mendukung jaringan persampahan di Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas selatan, Provinsi Jawa Timur mengupayakan Fasilitasi Penyiapan TPA Regional Kabupaten/Kota Kediri. Pada Sisi infrastuktur sumber daya air, terdapat rencana Pembangunan Bendungan Bagong dan Pengendalian Banjir Sungai Grindulu. Selain itu, untuk mendukung pengembangan pariwisata di wilayah Selingkar Wilis dan Lintas Selatan Provinsi Jawa Timur merencanakan proyek Revitalisasi Kawasan Pariwisata Telaga Sarangan. Untuk mendukung potensi pariwisata di Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan, Unesco Global Geopark Gunung Sewu yang sebagian terletak di Kabupaten Pacitan menjadi salah satu daya tarik Kawasan ini. Selain itu, terdapat geopark rintisan (aspiring) Tulungagung yang memiliki keunggulan lanskap karst tropis dan situs arkeologi prasejarahnya berupa jejak manusia purba menjadikannya daya tarik tersendiri di Kawasan Selingkar Wilis

dan Lintas Selatan. Potensi-potensi tersebut menjadikan kawasan ini sebagai tujuan pariwisata yang berkelanjutan.

4. Kawasan Madura dan Kepulauan Kawasan Madura dan Kepulauan merupakan Kawasan Pendukung dari Kawasan Prioritas Gerbangkertosusila. Kawasan Pendukung Madura dan Kepulauan meliputi Kabupaten Sampang, Pamekasan dan Sumenep dengan fokus pengembangan pada sektor pertanian, perkebunan, perikanan, pengelolaan energi dan pariwisata. Beberapa proyek yang menjadi prioritas Provinsi Jawa Timur di Kawasan Madura dan Kepulauan antara lain adalah penyediaan sarana prasarana transportasi diantaranya adalah Penyediaan Kapal Perintis dan Pengembangan Pelabuhan kepulauan.
5. Kawasan Selingkar Ijen merupakan Kawasan Pendukung dari Kawasan Prioritas Bromo – Tengger – Semeru. Kawasan Selingkar Ijen merupakan Kawasan Pendukung dari Kawasan Prioritas BTS meliputi Kabupaten Jember, Banyuwangi, Bondowoso dan Situbondo dengan fokus pengembangan pada sektor pariwisata, pertanian dan perkebunan. Keindahan alam yang terletak di wilayah sekitar Selingkar Ijen, ditambah dengan kekayaan *geologis*, *biodiversitas*, dan keragaman budaya, semakin memperkuat potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Kawasan Selingkar Ijen. Beberapa proyek yang menjadi prioritas Provinsi Jawa Timur di Kawasan Selingkar Ijen yang merupakan Kawasan Pendukung dari Kawasan Prioritas BTS antara lain pengembangan Jalan Tol Probolinggo-Situbondo-Banyuwangi dan Jalan Lintas Selatan (Pansela). Trase Jalan Lintas Selatan di Kawasan Selingkar Ijen melewati Kabupaten Jember dan Kabuptaen Banyuwangi. Panjang trase Jalan Lintas Selatan di Kabupaten Jember sepanjang 91,55 km dan sudah terbangun sepanjang 32,10 km. Panjang trase Jalan Lintas Selatan di Kabupaten Banyuwangi sepanjang 100 km dan sudah terbangun 87,20 km Keberadaan *Unesco Global Geopark* (UGGp) Ijen yang berada di wilayah Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi menjadi media yang cukup efektif terkait pariwisata yang berkelanjutan melalui upayaupaya pelestarian lingkungan

(konservasi), edukasi dan pemberdayaan ekonomi di wilayah Selingkar Ijen.

Permasalahan Penyelenggaraan Urusan Daerah

1. Pangan:
   a. Belum optimalnya ketersediaan (*food availaibility*), akses (*food access*), pemanfaatan (*food security*) dan stabilitas (*food stability*) dan penyerapan (*food utilization*).
   b. Masih ditemui daerah rentan pangan di beberapa daerah di Jawa Timur.
   c. Belum optimalnya pemanfaatan potensi sumber daya pangan lokal;
   d. Pola konsumsi pangan masyarakat belum beragam, bergizi seimbang dan aman berdasarkan Pola Pangan Harapan (Skor PPH).
2. Pertanian

- Tanaman Pangan dan Hortikultura
   a. Masih rendahnya nilai tambah produksi hasil pertanian.
   b. Belum optimalnya produksi dan produktivitas pertanian.
   c. Belum optimalnya kualitas mutu, produk, komoditas, Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur dan non aparatur serta sarana dan prasarana pertanian.
   d. Belum optimalnya ketersediaan dan penggunaan benih/bibit unggul bersertifikat.
   e. Masih Rendahnya pola kemitraan kelembagaan petani dan/atau pengembangan usaha pertanian.
   f. Masih Rendahnya ketersediaan prasarana dan sarana pertanian.
   g. Masih Kurangnya implementasi sinergi antarsektor antarwilayah dalam pengembangan pertanian (agropolitan / Kawasan Pertanian Terpadu).
   h. Tingginya alih fungsi lahan pertanian.
- Perkebunan
   a. Belum optimalnya produksi dan produktivitas pertanian perkebunan (tanaman semusim dan tanaman tahunan).
   b. Belum optimalnya penanganan hama penyakit tanaman.
   c. Kurangnya pengelolaan tata niaga perkebunan (pemasaran).
   d. Rendahnya nilai tambah produksi hasil perkebunan.

e. Belum optimalnya kualitas mutu, produk, komoditas, Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur dan non aparatur serta sarana dan prasarana perkebunan.
f. Kurangnya penggunaan benih unggul bersertifikat (GAP).
g. Kurangnya implementasi sinergi antarsektor dan antarwilayah dalam pengembangan perkebunan (agropolitan / Kawasan Pertanian).

Sub sektor tanaman pangan meliputi komoditi : padi dan palawija (jagung, kacang hijau, kacang tanah, kedelai, ubi kayu, ubi jalar, dan palawija lainnya). Pertumbuhan sub sektor ini pada tahun 2016 menjadi 1,76 persen dan tahun 2017 menjadi (-2,18) persen, tahun 2018 dan 2019 turun masing-masing menjadi (-0,56) dan (-1,63) persen, tahun 2020 naik sebesar 1 persen, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (-0,21) persen, dan untuk tahun 2022 naik sebesar 0,80 persen, walaupun pada tahun 2022 mengalami kenaikan sub sektor pertanian, masih dibutuhkan upaya-upaya seperti optimalisasi produksi dan produktivitas pertanian (tanaman pangan dan hortikultura) untuk mendorong kenaikan pertumbuhan di setiap sub sektor pada tahun yang akan datang.

Dalam menghadapi permasalahan alih fungsi lahan pertanian yang menjadi masalah utama di Provinsi Jawa Timur maupun di Kabupaten Trenggalek maka Dinas Pertanian dan Kabupaten Trenggalek berusaha mewujudkan Pemetaan LP2B (Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan) sebagai upaya dalam mengontrol dan melindungi lahan pertanian dari alih fungsi lahan. Penurunan komoditas kedelai juga dialami di Kabupaten Trenggalek sehingga dalam menjaga ketersediaan pangan kedelai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek berupaya untuk mengembangkan tanaman kedelai ini dengan penyediaan sarana dan prasarana kedelai untuk petani.

Pola konsumsi pangan masyarakat Jawa Timur belum beragam, bergizi seimbang dan aman berdasarkan Pola Pangan Harapan (Skor PPH) yang ditunjukkan dengan skor PPH yang masih diatas angka 80. Namun demikian, masyarakat Jawa Timur sudah semakin memahami dan mempunyai kesadaran akan pentingnya kualitas konsumsi pangan untuk hidup sehat, namun demikian perlu untuk lebih mengoptimalkan gerakan percepatan pengenekaragaman konsumsi pangan melalui upaya

meningkatkan pola konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA), maka perlu didorong melalui sosialisasi, promosi dan kegiatan yang dapat memberi wawasan dan pengetahuan untuk percepatan pencapaian Pola Pangan Harapan.

Agropolitan adalah sebuah konsep pendekatan perencanaan pengembangan desa dari bawah yang menjamin pemberdayaan secara ekonomis dan sosial-psikologis bagi masyarakat desa miskin. Agropolitan juga merupakan sebuah kebijakan pemerintah pusat yang merupakan pendekatan terpadu beberapa departemen bidang ekonomi untuk pembangunan perdesaan (khususnya pertanian) dengan jalan melengkapi infrastruktur, memperluas akses terhadap kredit usaha untuk meningkatkan pendapatan petani dan mendorong pertumbuhan industri guna meningkatkan nilai tambah sektor pertanian. Program ini dirancang dan dilaksanakan dengan jalan mensinergikan berbagai potensi yang ada untuk mendorong berkembangnya sistem dan usaha agribisnis yang berdaya saing, berbasis kerakyatan, berkelanjutan dan terdesentralisasi.

Provinsi Jawa Timur, gerakan Pengembangan Kawasan Agropolitan di Jawa Timur tercatat masih diikuti oleh 25 Kabupaten/Kota dan 2 Kabupaten yang masih dalam proses penetapan sebagai kawasan agropolitan yaitu Kabupaten Magetan. Dua puluh enam Kabupaten/Kota yang telah memiliki kawasan Agropolitan tersebut adalah Kota Batu, Kabupaten Mojokerto, Ngawi, Banyuwangi, Lumajang, Bangkalan, Tulungagung, Trenggalek, Pamekasan, Pasuruan, Madiun, Ponorogo, Blitar, Pacitan, Nganjuk, Probolinggo, Malang, Lamongan, Tuban, Bondowoso, Bojonegoro, Jombang, Sumenep, Sampang, Sidoarjo, dan Situbondo. Diharapkan 29 Kabupaten/Kota di Jawa Timur dapat mengikuti gerakan Agropolitan atau setidaknya telah memiliki dokumen perencanaan kawasan Agropolitan yang memiliki kekuatan hukum.

Pengamanan ketahanan pangan dan peningkatan daya saing potensi pengembangan komoditi produk perkebunan, dilakukan melalui kegiatan untuk meningkatkan produktivitas, jaminan kemudahan akses perbankan, perlindungan asuransi, mekanisasi sarana dan prasarana perkebunan serta upaya peningkatan kesejahteraan petani kebun. Sektor perkebunan juga menyediakan lapangan kerja yang terus bertambah. Pertambahan lapangan kerja bagi tenaga kerja disektor perkebunan dapat diartikan

sebagai seberapa banyak orang yang terlibat di bidang perkebunan. Semakin bertambahnya luas areal perkebunan di Jawa Timur berbanding lurus dengan keterlibatan tenaga kerja di dalamnya, sehingga selama kurun waktu 5 tahun terjadi pertumbuhan keterlibatan tenaga kerja rata-rata 1,39%. Secara umum beberapa produktivitas dari komoditi perkebunan di Jawa Timur masih dibawah standar optimal dan kedepan akan dilakukan upaya-upaya peningkatan produktivitas komoditi seperti optimalisasi budaya tanaman, penanganan gangguan hama serta penyakit tanaman dan penanganan pascapanen tanaman. Dalam rangka pengawasan dan pengujian mutu benih, pemerintah provinsi telah melakukan sertifikasi benih tanaman perkebunan melalui uji laboratorium dan uji lapang;

Kawasan perkebunan di Jawa Timur dikembangkan berdasarkan fungsi kawasan dan potensi yang ada pada daerah masing-masing berdasarkan prospek ekonomi yang dimiliki. Pengembangan kawasan perkebunan diarahkan untuk meningkatkan peran serta, efisiensi, produktivitas dan keberlanjutan.

Berdasarkan komoditasnya, pengembangan perkebunan dibagi dalam 2 (dua) kelompok, yaitu:

- Perkebunan tanaman tahunan : tebu, tembakau, kapas, serat karung dan wijen;
- Perkebunan tanaman semusim antara lain berupa: kelapa, kopi, kakao, cengkeh, jambu mete, cabe jamu, kapok randu, teh, kenanga, panili, lada, kemiri, jarak kepyar, jarak pagar, siwalan, serat nanas, pinang, kayu manis, asam jawa, aren, mendong, janggelan, nilam, pandan, nipah, pala, melinjo, karet, dsb.

Pengembangan potensi perkebunan diarahkan melalui implementasi sinergi antar sektor antar wilayah dalam pengembangan perkebunan (Agropolitan/Kawasan Pertanian Terpadu). Dalam meningkatkan daya saing Petani Kebun (Pekebun), akan dilakukan upaya-upaya untuk mengembangkan Industri Primer yang diarahkan untuk pengembangan pasar baik internasional maupun domestik yang dilakukan dengan memperluas promosi komoditas dan produk perkebunan. Strategi yang bisa diterapkan adalah dengan mengefektifkan penerapan teknologi perkebunan dan mengefisienkan usaha perkebunan untuk menghasilkan

output dengan biaya minimum. Potensi perkebunan lainnya dalam mendukung Peningkatan Daya Saing adalah adanya program pengembangan Industri Primer Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang berupaya untuk Meningkatan Nilai Tambah Komoditi Perkebunan yang fokus kegiatan pada Kopi dan Kakao serta adanya kesediaan Perhutani bila lahannya ditanami kopi pada lereng Gunung Wilis.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Secara hirarki, rumusan kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Trenggalek merupakan hasil perpaduan antara kebijakan pembangunan nasional, provinsi dan kebijakan spesifik lokal yang digali dari berbagai potensi dan masalah spesifik lokal. Dengan demikian kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Trenggalek yang ditetapkan, walaupun bersifat otonom, namun masih bersifat komplementer, suplementer, dan integratif. Atas dasar konsepsi dimaksud maka penetapan kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2026 merupakan hasil perpaduan antara kebijakan pembangunan nasional, provinsi dan kebijakan spesifik lokal Kabupaten Trenggalek.

3.2.1. Tujuan Dan Sasaran Renja Dinas Pertanian dan Pangan

Penetapan tujuan dan sasaran pada Dinas Pertanian dan Pangan didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan (*Critical Success Factor*) yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi Bupati terpilih. Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan visi dan misi. Sedangkan sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Tujuan :

1. Meningkatkan ketersediaan dan penganekaragaman pangan,
2. Meningkatkan produksi, daya saing produk pertanian dan kesejahteraan petani
3. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, efektif, efisien, produktif dan profesional

Sasaran :

1. Terjaganya ketersediaan dan penganekaragaman pangan
2. Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian
3. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien

Pengukuran kinerja sasaran pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan disusun indikator sebagaimana **Tabel 3.1.**

Tabel 3. 1 Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Tahun 2026 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target 2026
1	Meningkatnya ketersediaan dan cadangan pangan yang berkualitas dan terjangkau	Indeks Ketahanan Pangan (IKP)	83.57
2	Meningkatnya kesejahteraan petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	104,65
3	Transformasi Tata Kelola Pemerintahan Untuk Mendukung Tercapainya Visi Pemerintahan	Nilai akuntabilitas kinerja perangkat daerah	89.79
		Nilai rata-rata survey kepuasan masyarakat (SKM)	99.78

3.3. Program Dan Kegiatan

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Apabila dikaitkan dengan pencapaian tema pembangunan didukung dan dilaksanakan melalui 3 (tiga) prioritas pembangunan daerah Kabupaten Trenggalek yaitu:

Tema RKPD Kabupaten Trenggalek Tahun 2026, yaitu:

1. Pembangunan Infrastuktur Berorientasi Kota Atraktif dan Berwawasan Lingkungan Terintegrasi;
2. Ekonomi Regerenatif dan Inklusif dalam Rangka Penghapusan Kemiskinan;

3. Pembangunan Manusia Berdaya Saing dan Tata Kelola Pemerintahan yang Dinamis.

pada dasarnya kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek adalah sebagai *"pelaksana"* setiap program pembangunan.

Pencapaian tujuan dan sasaran pada Dinas Pertanian dan Pangan ditempuh melalui 9 program dan 18 kegiatan. Adapun Program dan Kegiatan pada Dinas Pertanian dan Pangan adalah sebagai berikut :

URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN

1. PROGRAM PENGELOLAAN SUMBERDAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN

a. Penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan sesuai kewenangan daerah Kabupaten/Kota

2. PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT

a. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
b. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi

3. PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN

a. Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan
b. Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota

4. PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN

a. Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota

URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN

5. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
c. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
d. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
e. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

f. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

6. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN

a. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

b. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota

7. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN

a. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian

b. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian

8. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN

a. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota

9. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN

a. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

.

PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2026 DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2027

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
					DINAS PERTANIAN DAN PANGAN				38.238.861.588,00				30.620.619.630,00
2					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR				571.074.738,00				353.074.700,00
2	09				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN				571.074.738,00				353.074.700,00
2	09	02			PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan	Persentase infrastruktur dan sarana pendukung kemandirian pangan yang diadakan	Kab. Trenggalek	100 %	165.045.238,00			-	205.045.200,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
					KEMANDIRIAN PANGAN	dan dimanfaatkan dengan baik							
						Persentase jumlah infrastruktur dan sarana pendukung kemandirian pangan yang diadakan dan dimanfaatkan dengan baik	Kab. Trenggalek	100	165.045.238,00				205.045.200,00
2	09	02	2.01		Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah		Kab. Trenggalek						

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Kabupaten/Kota								
2	09	02	2.01	0003	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya		Kab. Trenggalek						
2	09	02	2.01	0004	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik		Kab. Trenggalek						
						Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	Kab. Trenggalek	1 Laporan	4.229.238,00	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK			3.045.200,00
2	09	03			PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN	Persentase Jumlah Cadangan Pangan Skor Pola	Kab. Trenggalek	100 Persentase 88.75 Poin	307.300.800,00			-	99.300.800,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
					KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Pangan Harapan (PPH) Konsumsi							
2	09	03	2.01		Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	-	Kab. Trenggalek		68.791.595,00			-	55.791.595,00
2	09	03	2.01	0007	Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga		Kab. Trenggalek						

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Jumlah Keluarga yang Mengikuti Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Kab. Trenggalek	50 Keluarga	25.000.000,00	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK			25.000.000,00
2	09	03	2.01	0012	Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota		Kab. Trenggalek						
						Informasi harga pangan tingkat Produsen dan Konsumen wilayah	Kab. Trenggalek	1 Laporan	37.882.629,00	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK			24.882.629,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Kabupaten/ Kota							
2	09	03	2.01	0016	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)		Kab. Trenggalek						
							Kab. Trenggalek						
2	09	03	2.04		Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	-	Kab. Trenggalek		238.509.205,00			-	43.509.205,00
2	09	03	2.04	0001	Penyusunan dan Penetapan Target		Kab. Trenggalek						

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun								
						Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Kab. Trenggalek	1 Dokumen	5.133.682,00	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK			5.133.682,00
2	09	03	2.04	0002	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal		Kab. Trenggalek						
						Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekar	Kab. Trenggalek	1 Laporan	233.375.523,00	DANA ALOKASI UMUM (DAU), PENDAPATAN			38.375.523,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
						agaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal				BAGI HASIL PAJAK ROKOK			
2	09	04			PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN		Kab. Trenggalek						
					[Meningkatnya penanganan kerawanan pangan]	Persentase pangan segar yang memenuhi persyaratan dan mutu keamanan pangan	Kab. Trenggalek	1.27	53.975.500,00				3.975.500,00
2	09	04	2.01		Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	-	Kab. Trenggalek		50.000.000,00			-	0,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	09	04	2.01	0001	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan		Kab. Trenggalek						
						Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutahirkan	Kab. Trenggalek	1 Dokumen	50.000.000,00	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK			0,00
2	09	04	2.02		Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	-	Kab. Trenggalek		3.975.500,00			-	3.975.500,00
2	09	04	2.02	0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan		Kab. Trenggalek						

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota								
							Kab. Trenggalek						
2	09	05			PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Pangan Segar yang Memenuhi Persyaratan dan Mutu Keamanan Pangan	Kab. Trenggalek	86.67 Persentase	44.753.200,00			-	44.753.200,00
					[Meningkatnya pengawasan mutu dan keamanan pangan]		Kab. Trenggalek						
2	09	05	2.01		Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah	-	Kab. Trenggalek		44.753.200,00			-	44.753.200,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Kabupaten/Kota								
2	09	05	2.01	0004	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota		Kab. Trenggalek						
						Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota	Kab. Trenggalek	12 Dokumen	14.130.000,00	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK			14.130.000,00
2	09	05	2.01	0006	Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan		Kab. Trenggalek						

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Jumlah Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Kab. Trenggalek	5 Dokumen	3.395.250,00	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK			3.395.250,00
2	09	05	2.01	0007	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota		Kab. Trenggalek						
							Kab. Trenggalek		25.336.900,00	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK			25.336.900,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	09	05	2.01	0009	Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan		Kab. Trenggalek						
						Jumlah dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Kab. Trenggalek	1 Dokumen	1.891.050,00	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK			1.891.050,00
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN		Kab. Trenggalek						
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN		Kab. Trenggalek		37.667.786.850,00				30.267.544.930,00
3	27	01			PROGRAM PENUNJANG		Kab. Tren						

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
					URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA		ggalek						
					[Meningkatnya pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah bidang pertanian]	Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran yang difasilitasiPersentase Ketersediaan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat DaerahPersentase nilai aset dalam kondisi baik	Kab. Trenggalek	10054	23.632.304.288,00				25.424.729.500,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	27	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	-	Kab. Trenggalek		198.000.000,00			-	198.000.000,00
3	27	01	2.01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Kab. Trenggalek						
						Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Trenggalek	8 Dokumen	17.000.000,00	DANA ALOKASI UMUM (DAU)			17.000.000,00
3	27	01	2.01	0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		Kab. Trenggalek						

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kab. Trenggalek	10 Laporan	181.000.000,00	DANA ALOKASI UMUM (DAU)			181.000.000,00
3	27	01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Kab. Trenggalek						
3	27	01	2.02	0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Kab. Trenggalek						

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Trenggalek	259 Orang/bulan	22.499.223.330,00	DANA ALOKASI UMUM (DAU)			24.488.824.100,00
3	27	01	2.02	0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN		Kab. Trenggalek						
						Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Kab. Trenggalek	1 Dokumen	52.414.000,00	DANA ALOKASI UMUM (DAU)			52.414.000,00
3	27	01	2.02	0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD		Kab. Trenggalek						

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
							Kab. Trenggalek						
3	27	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	-	Kab. Trenggalek		220.196.627,00			-	108.021.069,00
3	27	01	2.06	0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Kab. Trenggalek						
							Kab. Trenggalek						
3	27	01	2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	-	Kab. Trenggalek		31.000.000,00			-	16.000.000,00
3	27	01	2.07	0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya		Kab. Trenggalek						

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
							Kab. Trenggalek						
3	27	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	Kab. Trenggalek		230.890.220,00			-	230.890.220,00
3	27	01	2.08	0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		Kab. Trenggalek						
						Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Kab. Trenggalek	12 Laporan	230.890.220,00	DANA ALOKASI UMUM (DAU)			230.890.220,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	27	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Kab. Trenggalek						
3	27	01	2.09	0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		Kab. Trenggalek						
						Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan	Kab. Trenggalek	5 Unit	57.720.663,00	DANA ALOKASI UMUM (DAU)			57.720.663,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
						dibayarkan Pajak dan Perizinannya							
3	27	01	2.09	0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		Kab. Trenggalek						
							Kab. Trenggalek						
3	27	01	2.09	0011	Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		Kab. Trenggalek						
							Kab. Trenggalek						

.

3	27	02			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Peningkatan Produksi Perkebunan (Kakao) Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Jagung) Peningkatan Produksi Hortikultura (Durian) Peningkatan Produksi Perkebunan (Nilam) Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Padi) Peningkatan Produksi Hortikultura (Jahe) Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Kedelai) Peningkatan Produksi Perkebunan (Tembakau) Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Ubi Kayu)	Kab. Trenggalek	1074.67 Ton 117983.86 Ton 11892.97 Ton 1262.47 Ton 141124.95 Ton 1429.12 Ton 1714.08 Ton 180.80 Ton 183370.31 Ton 2953.44 Ton 309.45 Ton 3424.89 Ton 476.62 Ton 618.06 Ton 803 Ton 8438.23 Ton	1.681.650.000,00			-	1.163.944.330,00

						Peningkatan Produksi Hortikultura (Manggis) Peningkatan Produksi Perkebunan (Cengkeh) Peningkatan Produksi Hortikultura (Alpukat) Peningkatan Produksi Hortikultura (Bawang Merah) Peningkatan Produksi Perkebunan (Kopi) Peningkatan Produksi Hortikultura (Cabai) Peningkatan Produksi Perkebunan (Kelapa)								

.

					[Meningkatnya distribusi dan kualitas sarana pertanian]	Peningkatan Produksi Hortikultura (Alpukat)Peningkatan Produksi Hortikultura (Bawang Merah)Peningkatan Produksi Hortikultura (Cabai)Peningkatan Produksi Hortikultura (Durian)Peningkatan Produksi Hortikultura (Jahe)Peningkatan Produksi Hortikultura (Manggis)Peningkatan Produksi Perkebunan (Cengkeh)Peningkatan Produksi Perkebunan (Kakao)Peningkatan Produksi Perkebunan (Kelapa)Peningkatan Produksi Perkebunan	Kab. Trenggalek	1074.67117983.8611892.971262.47141124.951429.121714.08180.80183370.312953.44309.453424.89476.62618.068038438.23	1.681.650.000,00				1.163.944.330,00

.

						(Kopi)Peningkatan Produksi Perkebunan (Nilam)Peningkatan Produksi Perkebunan (Tembakau) Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Jagung)Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Kedelai)Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Padi)Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Ubi Kayu)								

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	27	02	2.01		Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	-	Kab. Trenggalek		1.681.650.000,00			-	1.163.944.330,00
3	27	02	2.01	0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi		Kab. Trenggalek						
						Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Kab. Trenggalek	1 Laporan	1.531.650.000,00	DANA ALOKASI UMUM (DAU), DBH CUKAI HASIL TEMBAKAU (CHT), PENDAPATAN			936.395.248,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
										BAGI HASIL PAJAK ROKOK			
3	27	02	2.01	0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		Kab. Trenggalek						
						Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Kab. Trenggalek	1 Laporan	150.000.000,00	DANA ALOKASI UMUM (DAU)			227.549.082,00
3	27	03			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Cakupan Luas Lahan Pertanian yang Ditetapkan Menjadi LP2B	Kab. Trenggalek	12785 Ha	11.021.275.262,00			-	2.745.106.700,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
					[Meningkatnya distribusi dan kualitas prasarana pertanian]		Kab. Trenggalek						
3	27	03	2.01		Pengembangan Prasarana Pertanian	-	Kab. Trenggalek		1.256.275.262,00			-	500.000.000,00
3	27	03	2.01	0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya		Kab. Trenggalek						
						Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Kab. Trenggalek	12 Laporan	1.217.350.000,00	DBH CUKAI HASIL TEMBAKAU (CHT)			0,00
3	27	03	2.01	0005	Pengendalian dan Pemanfaatan		Kab. Tren						

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Kawasan Pertanian		ggalek						
						Luas kawasan pertanian yang termanfaatkan	Kab. Trenggalek	12785 Ha	38.925.262,00	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK			500.000.000,00
3	27	03	2.02		Pembangunan Prasarana Pertanian	-	Kab. Trenggalek		9.765.000.000,00			-	2.245.106.700,00
3	27	03	2.02	0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani		Kab. Trenggalek						
							Kab. Trenggalek						

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	27	03	2.02	0008	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya		Kab. Trenggalek						
							Kab. Trenggalek						
3	27	03	2.02	0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya		Kab. Trenggalek						
						Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang	Kab. Trenggalek	19 Unit	2.750.000.000,00	DANA ALOKASI UMUM (DAU)			500.000.000,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara							
3	27	05			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Penanganan Bencana Pertanian; Persentase Penanganan Dampak Perubahan Iklim Terhadap Pertanian	Kab. Trenggalek	100; 100 %; %	149.051.300,00			-	149.051.300,00
					[Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian]		Kab. Trenggalek						
3	27	05	2.01		Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	-	Kab. Trenggalek		149.051.300,00			-	149.051.300,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Kabupaten/Kota								
3	27	05	2.01	0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan		Kab. Trenggalek						
						Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang	Kab. Trenggalek	60 Ha	111.806.296,00	DANA ALOKASI UMUM (DAU), PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK			111.806.296,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Dikendalikan							
3	27	05	2.01	0003	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan		Kab. Trenggalek						
						Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura	Kab. Trenggalek	1000 Ha	37.245.004,00	DANA ALOKASI UMUM (DAU)			37.245.004,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
						, dan Perkebunan							
3	27	07			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		Kab. Trenggalek		1.183.506.000,00				784.713.100,00
					[Meningkatnya kapasitas SDM bidang penyuluh pertanian]		Kab. Trenggalek		1.183.506.000,00				784.713.100,00
3	27	07	2.01		Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		Kab. Trenggalek		1.183.506.000,00			-	784.713.100,00
3	27	07	2.01	0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa		Kab. Trenggalek						

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Kab. Trenggalek	229 Unit	566.000.000,00	DBH CUKAI HASIL TEMBAKAU (CHT)			694.713.100,00
3	27	07	2.01	0006	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian		Kab. Trenggalek						
						Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya	Kab. Trenggalek	117 Orang	607.506.000,00	DAK NON FISIK-DANA KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN			50.000.000,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	27	07	2.01	0008	Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani		Kab. Trenggalek						
					UPT TAMAN SAINS TEKNOLOGI PERTANIAN				328.967.438,00				323.977.023,00
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				328.967.438,00				323.977.023,00
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN				328.967.438,00				323.977.023,00
3	27	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA								
					-	-		-	21.894.053,00				21.894.053,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	27	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	-	Kab. Trenggalek		8.023.840,00			-	8.023.840,00
3	27	01	2.06	0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Kab. Trenggalek						
						Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Kab. Trenggalek	6 Paket	8.023.840,00	DANA ALOKASI UMUM (DAU)			8.023.840,00
JUMLAH							Kab. Trenggalek		38.567.829.026,00				30.944.596.653,00
3	27	01	2.09	0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		Kab. Trenggalek						

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Kab. Trenggalek	5 Unit	13.870.213,00	DANA ALOKASI UMUM (DAU)			13.870.213,00
3	27	02			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Peningkatan Produksi Perkebunan (Kakao) Peningkatan Produksi Perkebunan (Nilam) Peningkatan Produksi Perkebunan (Tembakau) Peningkatan Produksi Perkebunan (Cengkeh) Peningkatan Produksi Perkebunan (Kopi) Peningkatan Produksi	Kab. Trenggalek	1074.67 Ton 1262.47 Ton 180.80 Ton 309.45 Ton 618.06 Ton 8438.23 Ton	307.073.385,00			-	302.082.970,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Perkebunan (Kelapa)							
3	27	02	2.01		Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	-	Kab. Trenggalek		78.356.320,00			-	63.356.320,00
3	27	02	2.01	0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas,		Kab. Trenggalek						

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Teknologi dan Spesifik Lokasi								
						Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Kab. Trenggalek	1 Laporan	78.356.320,00	DANA ALOKASI UMUM (DAU), PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK			63.356.320,00
3	27	02	2.03		Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah	-	Kab. Trenggalek		228.717.065,00	DANA ALOKASI UMUM (DAU)		-	238.726.650,00

.

Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Kabupaten/Kota								
3	27	02	2.03	0001	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil		Kab. Trenggalek						
						Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil		1 Laporan	228.717.065,00				238.726.650,00

.

BAB IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana kerja dan pendanaan mencakup program, kegiatan, sub kegiatan, indikator kinerja, pagu pendanaan, lokasi kegiatan serta kelompok sasaran penerima manfaat, baik yang mengalami perubahan dan tidak mengalami perubahan.

Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi. Sedangkan kegiatan Perangkat Daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam rangka mencapai hasil (*outcome*) suatu program.

Sub Kegiatan merupakan bentuk aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Berdasarkan Kepmendagri 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, Inventarisasi, Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, terdapat perubahan komposisi klasifikasi program, kegiatan, dan sub kegiatan menjadi sebagai berikut:

SEMULA

-	Program	Kegiatan





Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Menerjemahkan Sub Urusan	Menerjemahkan Kewenangan Pemerintah Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota	Menerjemahkan aktivitas/layanan

Selanjutnya melalui pendekatan kinerja, Pemerintah Daerah fokus pada kinerja terukur dari aktivitas dan program kerja. Terdapatnya tolak ukur dalam pendekatan ini akan mempermudah Pemerintah Daerah dalam melakukan pengukuran kinerja dalam pencapaian tujuan dan sasaran pelayanan publik.

.

Karakteristik dari pendekatan ini adalah proses untuk mengklasifikasikan anggaran berdasarkan kegiatan dan juga berdasarkan unit organisasi. Perencanaan pembangunan dan penganggaran yang telah terkelompokkan hingga sub kegiatan akan memudahkan *stakeholders* untuk melakukan pengukuran kinerja dengan cara terlebih dahulu membuat indikator yang relevan.

Kinerja adalah capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/ sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan. Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dan dampak (*impact*).

Program, kegiatan, alokasi dana indikatif dan sumber pendanaan disusun berdasarkan: a. pendekatan kinerja, kerangka pengeluaran jangka menengah serta perencanaan dan penganggaran terpadu; b. kerangka pendanaan dan pagu indikatif; dan c. urusan wajib pelayanan dasar yang berpedoman pada SPM dan wajib bukan pelayanan dasar yang berpedoman pada NSPK sesuai dengan kondisi nyata daerah dan kebutuhan masyarakat, atau urusan pilihan yang menjadi tanggungjawab Perangkat Daerah.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan program utama yang menjadi urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek dijabarkan dalam 9 program dan diimplementasikan dalam 19 kegiatan dan 40 sub kegiatan.

Urusan Pemerintahan Bidang Pangan dan diimplementasikan dalam 4 Program 6 Kegiatan 13 Sub Kegiatan. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek didukung oleh 5 Program dan diimplementasikan dalam 11 Kegiatan dan 23 Sub Kegiatan. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian pada UPTD TSTP didukung oleh 2 Program dan diimplementasikan dalam 2 Kegiatan dan 4 Sub Kegiatan.

Program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek ini bersumber dari berbagai pendanaan yaitu dana APBD (DAU dan Rutin), DAK Non Fisik, Pajak Rokok, maupun DBHCHT dengan total anggaran sebesar Rp. 38.567.829.026,00. Dengan rincian Anggaran Gaji dan Tunjangan ASN sebesar Rp. 22.499.223.330,00. Anggaran untuk penyediaan Telepon, Air, Listrik, dan Internet sebesar Rp. 230.890.220,00. Anggaran yang digunakan untuk Rutin Operasional sebesar Rp. 839.084.791,00. Anggaran DAK Non Fisik

.

sebesar Rp. 607.506.000,00. DBHCHT sebesar Rp. 3.000.000.000,00. Anggaran Pajak Rokok sebesar Rp. 600.000.000,00. Anggaran MusrenbangCam sebesar Rp. 4.795.000.000,00. Anggaran Teknis Lainnya sebesar Rp. 5.996.124.685,00.

Adapun untuk lebih jelasnya rencana kerja dan penganggaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2026 dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2026 DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2027

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
						DINAS PERTANIAN DAN PANGAN						38,238,861,588.00							30,620,619,630.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
	2					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						571,074,738.00							353,074,700.00	
	2	09				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN						571,074,738.00							353,074,700.00	
128	2	09	02			PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase infrastruktur dan sarana pendukung kemandirian pangan yang diadakan dan dimanfaatkan dengan baik	-			100 %	165,045,238.00						-	205,045,200.00	
	2	09	02	2.01		Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	-	-				165,045,238.00			Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendoron	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat	-	205,045,200.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															g kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan				
	2	0 9	0 2	2.0 1	00 03	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya														
							Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia				2 Unit	160,816,000.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK	Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air,	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		202,000,000.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Kemiskinan				
	2	09	02	2.01	0004	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik														
							Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik				1 Laporan	4,229,238.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK	Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		3,045,200.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
129	2	09	03			PROGRAM PENINGKATAN	Persentase Jumlah Cadangan Pangan	-			100 Persenta	307,300,800.00						-	99,300,800.00	

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
						DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi				se 88.75 Poin									
	2	09	03	2.01		Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	-	-				68,791,595.00			Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat	-	55,791,595.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
	2	09	03	2.01	0007	Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga														
							Jumlah Keluarga yang Mengikuti Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga				50 Keluarga	25,000,000.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK	Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani,	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		25,000,000.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
													Kel/Desa		dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan				
	2	09	03	2.01	0012	Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota														
							Informasi harga pangan tingkat Produsen dan Konsumen wilayah Kabupaten/Kota				1 Laporan	37,882,629.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK	Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasemba	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		24,882,629.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															da pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	dalam rangka Penghapusan Kemiskinan				
	2	09	03	2.01	0016	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)														
							Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)				1 Dokumen	5,908,966.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK	Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		5,908,966.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	2	09	03	2.04		Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	-	-				238,509,205.00			Memantapk an sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandiria n bangsa melalui swa sembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraa n Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat	-	43,509,205.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
	2	09	03	2.04	0001	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun														
							Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun				1 Dokumen	5,133,682.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK	Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		5,133,682.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
													Kel/Desa		mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan				
	2	09	03	2.04	0002	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal														
							Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal				1 Laporan	233,375,523.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU), PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK	Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swa	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		38,375,523.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															sembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	dalam rangka Pen ghapusan Kemiskin an				
130	2	09	04			PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan	-			1.27 %	53,975,500.00						-	3,975,500.00	
	2	09	04	2.01		Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	-	-				50,000,000.00			Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat	-	0,00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode	Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
							Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
											Nasional	Daerah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	2.09.04.2.01.0001	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan														
			Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutahirkan				1 Dokumen	50,000,000.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK	Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		-	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
	2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	-	-				3,975,500.00			Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani,	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat	-	3,975,500.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan				
	2	09	04	2.02	0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota														
							Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/kota				1 Laporan	3,975,500.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK	Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		3,975,500.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	rangka Penghapusan Kemiskinan				
131	2	09	05			PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Pangan Segar yang Memenuhi Persyaratan dan Mutu Keamanan Pangan	-			86.67 Persentase	44,753,200.00						-	44,753,200.00	
	2	09	05	2.01		Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	-	-				44,753,200.00			Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat	-	44,753,200.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode	Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
							Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
											Nasional	Daerah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	2.09.05.2.01.0004	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota														
			Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota				12 Dokumen	14,130,000.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK	Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		14,130,000.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
	2.09.05.2.01.0006	Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan														
			Jumlah Rekomendasi Perizinan keamanan				5 Dokumen	3,395,250.00	Kab. Trenggalek,	PENDAPATAN BAGI HASIL	Memantapkan sistem	JATIM AGRO Men	Kelompok Tani, KWT,		3,395,250.00	DINAS PERTANI

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
							pangan segar asal tumbuhan						Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK ROKOK	pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swa sembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	ingkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Gapoktan, Masyarakat			AN DAN PANGAN
	2	09	05	2.01	0007	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota														
							Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota				1 Dokumen	25,336,900.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK	Mempantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendoron	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		25,336,900.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															g kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan				
	2	0 9	0 5	2.0 1	00 09	Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan														
							Jumlah dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan				1 Dokumen	1,891,050.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK	Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swa sembada	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		1,891,050.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	rangka Penghapusan Kemiskinan				
	3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN						37,667,786,850.00							30,267,544,930.00	
	3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN						37,667,786,850.00							30,267,544,930.00	
132	3	27	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran yang difasilitasi; Persentase nilai aset dalam kondisi baik; Persentase Ketersediaan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	-			100; 54; 100 %; %; %	23,632,304,288.00						-	25,424,729,500.00	
	3	27	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	-	-				198,000,000.00			Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandiri	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi	OPD Pengampu	-	198,000,000.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															an bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan				
	3	27	01	2.01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah														
							Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				8 Dokumen	17,000,000.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif,	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	OPD Pengampu		17,000,000.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															ekonomi hijau, dan ekonomi biru					
	3	27	01	2.01	0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD														
							Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				10 Laporan	181,000,000.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	OPD Pengampu		181,000,000.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
	3	27	01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	-	-				22,554,141,428.00			Mementapkan sistem pertahana	JATIM AGRO Meningkatkan	OPD Pengampu	-	24,543,742,198.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															n keamanan n negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan				
	3	27	01	2.02	0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN														
							Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN				259 Orang/bulan	22,499,223,330.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam	OPD Pengampu		24,488,824,100.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	rangka Penghapusan Kemiskinan				
	3	27	01	2.02	0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN														
							Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN				1 Dokumen	52,414,000.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	OPD Pengampu		52,414,000.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3	27	01	2.02	0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD														
							Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD				1 Laporan	2,504,098.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Mempantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	OPD Pengampu		2,504,098.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
	3	27	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	-	-				220,196,627.00			Mempantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak	OPD Pengampu	-	108,021,069.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan				
	3	27	01	2.06	0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor														
							Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan				12 Paket	220,196,627.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air,	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan	OPD Pengampu		108,021,069.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Kemiskinan				
	3	27	01	2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	-	-				31,000,000.00			Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	OPD Pengampu	-	16,000,000.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
	3	27	01	2.07	0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya														
							Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan				1 Unit	31,000,000.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecama	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Mementapkan sistem pertahanan	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahte	OPD Pengampu		16,000,000.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
													tan, Semua Kel/Desa		keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	raan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan				
	3	27	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						230,890,220.00							230,890,220.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
	3	27	01	2.08	0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik														
							Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan				12 Laporan	230,890,220.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandiri	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan	OPD Pengampu		230,890,220.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															a n bangsa melalui swa sembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Pen ghapusan Kemiskinan				
	3	2 7	0 1	2.0 9		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	-				398,076,013.00			Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	OPD Pengampu	-	328,076,013.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3	27	01	2.09	0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan														
							Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya				5 Unit	57,720,663.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	OPD Pengampu		57,720,663.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
	3	27	01	2.09	0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya														

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
							Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara				6 Unit	22,531,419.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Mantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	OPD Pengampu		22,531,419.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
	3	27	01	2.09	0011	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya														
							Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi				2 Unit	317,823,931.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan,	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Mantapkan sistem pertahanan keamana	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahtera	OPD Pengampu		247,823,931.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
													Semua Kel/Desa		n negara dan mendorong kemandiria n bangsa melalui swa sembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	a n Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regenerat if dan Inklusif dalam rangka Pen ghapusan Kemiskin an				
133	3	27	02			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN						1,681,650,000.00						-	1,163,944,330.00	
	3	27	02	2.01		Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	-	-				1,681,650,000.00			Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasemba	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regenerat if dan Inklusif	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat	-	1,163,944,330.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															da pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	dalam rangka Penghapusan Kemiskinan				
	3	27	02	2.01	0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi														
							Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi				1 Laporan	1,531,650,000.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU), DBH CUKAI HASIL TEMBAKAU (CHT), PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK	Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		936,395,248.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Kemiskinan				
	3	27	02	2.01	0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian														
							Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian				1 Laporan	150,000,000.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		227,549,082.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
134	3	27	03			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN	Cakupan Luas Lahan Pertanian yang Ditetapkan Menjadi LP2B	-			12785 Ha	11,021,275,262.00						-	2,745,106,700.00	

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
						PRASARANA PERTANIAN														
	3	27	03	2.01		Pengembangan Prasarana Pertanian	-	-				1,256,275,262.00			Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat	-	500,000,000.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
	3	27	03	2.01	0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya														
							Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya				12 Laporan	1,217,350,000.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua	DBH CUKAI HASIL TEMBAKAU (CHT)	Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani,	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		0,00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
													Kel/Desa		dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan				
	3	27	03	2.01	0005	Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian														
							Luas kawasan pertanian yang termanfaatkan				12785 Ha	38,925,262.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK	Mempantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swa sembada pangan,	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		500,000,000.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Penghapusan Kemiskinan				
	3	27	03	2.02		Pembangunan Prasarana Pertanian	-	-				9,765,000,000.00			Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat	-	2,245,106,700.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
	3	27	03	2.02	0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani														
							Jalan Usaha Tani yang Dibangun,				40 Unit	6,315,000,000.00	Kab. Trengga	DANA ALOKASI	Memantapkan	JATIM AGRO	Kelompok Tani,		1,745,106,700.00	DINAS PERTANI

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
							Direhabilitasi dan Dipelihara						lek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	UMUM (DAU)	sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swa sembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	KWT, Gapoktan, Masyarakat			AN DAN PANGAN
	3	27	03	2.02	0008	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya														
							Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara				5 Unit	700,000,000.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		0,00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
													Kel/Desa			dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan				
	3	27	03	2.02	0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya														
							Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara				19 Unit	2,750,000,000.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		500,000,000.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															hijau, dan ekonomi biru					
135	3	27	05			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Penanganan Bencana Pertanian; Persentase Penanganan Dampak Perubahan Iklim Terhadap Pertanian	-			100; 100 %; %	149,051,300.00						-	149,051,300.00	
	3	27	05	2.01		Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	-	-				149,051,300.00			Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat	-	149,051,300.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
	3	27	05	2.01	0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan,														

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
						Hortikultura, dan Perkebunan														
							Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan				60 Ha	111,806,296.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU), PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK	Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		111,806,296.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
	3	27	05	2.01	0003	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan														
							Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan				1000 Ha	37,245,004.00	Kab. Trenggalek, Semua	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Mementapkan sistem pertahana	JATIM AGRO Meningkatkan	Kelompok Tani, KWT, Gapokt		37,245,004.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
							Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan						Kecamatan, Semua Kel/Desa		n keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	an, Masyarakat			
136	3	27	07			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase SDM Penyuluh Pertanian yang Ditingkatkan Persentase Kelembagaan Koperasi Tani yang Dibentuk dan Beroperasi	-			100 Persentase 1.91 Persentase	1,183,506,000.00						-	784,713,100.00	
	3	27	07	2.01		Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	-	-				1,183,506,000.00			Memantapk an sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandiri	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraa n Petani, Peternak dan Nelayan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat	-	784,713,100.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															a n bangsa melalui swa sembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Pen ghapusan Kemiskinan				
	3	27	07	2.01	0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa														
							Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya				229 Unit	566,000,000.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DBH CUKAI HASIL TEMBAKAU (CHT)	Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air,	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		694,713,100.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Kemiskinan				
	3	27	07	2.01	0006	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian														
							Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya				117 Orang	607,506,000.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAK NON FISIK-DANA KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN	Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		50,000,000.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
	3	27	07	2.01	0008	Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani														

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
							Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk				2 Unit	10,000,000.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Kelompok Tani, KWT, Gapoktan, Masyarakat		40,000,000.00	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
						UPT TAMAN SAINS TEKNOLOGI PERTANIAN						328,967,438.00							323,977,023.00	UPT TAMAN SAINS TEKNOLOGI PERTANIAN
	3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN						328,967,438.00							323,977,023.00	
	3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN						328,967,438.00							323,977,023.00	

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
137	3	27	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran yang difasilitasi; Persentase nilai aset dalam kondisi baik	-			100; 54 %; %	21,894,053.00						-	21,894,053.00	
	3	27	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	-	-				8,023,840.00			Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	OPD Pengampu	-	8,023,840.00	UPT TAMAN SAINS TEKNOLOGI PERTANIAN
	3	27	01	2.06	0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor														

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
							Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan				6 Paket	8,023,840.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Mempantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	OPD Pengampu		8,023,840.00	UPT TAMAN SAINS TEKNOLOGI PERTANIAN
	3	27	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	-				13,870,213.00			Mempantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan	OPD Pengampu	-	13,870,213.00	UPT TAMAN SAINS TEKNOLOGI PERTANIAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan				
	3	27	01	2.09	0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya														
							Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara				5 Unit	13,870,213.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	OPD Pengampu		13,870,213.00	UPT TAMAN SAINS TEKNOLOGI PERTANIAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															ekonomi biru					
138	3	27	02			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Peningkatan Produksi Perkebunan (Kakao) Peningkatan Produksi Perkebunan (Nilam) Peningkatan Produksi Perkebunan (Tembakau) Peningkatan Produksi Perkebunan (Cengkeh) Peningkatan Produksi Perkebunan (Kopi) Peningkatan Produksi Perkebunan (Kelapa)	-			1074.67 Ton 1262.47 Ton 180.80 Ton 309.45 Ton 618.06 Ton 8438.23 Ton	307,073,385.00						-	302,082,970.00	
	3	27	02	2.01		Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	-	-				78,356,320.00			Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Masyarakat	-	63,356,320.00	UPT TAMAN SAINS TEKNOLOGI PERTANIAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
															ekonomi biru					
	3	2 7	0 2	2.0 1	00 01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi														
							Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi				1 Laporan	78,356,320.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU), PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK ROKOK	Mementapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan	Masyarakat		63,356,320.00	UPT TAMAN SAINS TEKNOLOGI PERTANIAN
	3	2 7	0 2	2.0 3		Peningkatan Mutu dan Peredaran	-	-				228,717,065.00			Mementapkan	JATIM AGRO	Masyarakat	-	238,726,650.00	UPT TAMAN

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
											Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
															Nasional	Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
						Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota									sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan				SAINS TEKNOLOGI PERTANIAN
	3	27	02	2.03	0001	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil														
							Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil				1 Laporan	228,717,065.00	Kab. Trenggalek, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandiri	JATIM AGRO Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan Ekonomi	Masyarakat		238,726,650.00	UPT TAMAN SAINS TEKNOLOGI PERTANIAN

No	Kode	Urusan / Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Akhir Periode Renstra OPD	Realisasi Capaian RENJA OPD Tahun 2024	Prakiraan Capaian Target RENJA OPD Tahun 2025	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
							Target 2026	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif (Rp)	
											Nasional	Daerah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
											an bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Regeneratif dan Inklusif dalam rangka Penghapusan Kemiskinan				
	J U M L A H							**38,567,829,026.00**							**30,944,596,653.00**	

BAB V
P E N U T U P

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2026 merupakan dokumen perencanaan tahunan yang berlandaskan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2026. RKPD Tahun 2026 disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Trenggalek Tahun 2005 - 2025 serta memperhatikan RPJPD Tahun 2005 - 2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 - 2025, dengan demikian ada keselarasan antara tema dan prioritas kabupaten dengan tema dan prioritas provinsi Jawa Timur maupun nasional. Rencana ini akan dijadikan sebagai pedoman/acuan bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek dalam menjalankan tugas dan fungsi serta sebagai acuan dalam menyusun program/kegiatan tahun 2026. Penyusunan Renja didasarkan pada program dan kegiatan dengan berdasarkan skala prioritas serta disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Dengan disusunnya Renja setiap tahun dimaksudkan untuk memudahkan pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian, pengorganisasian serta bahan evaluasi dan *feed-back* terhadap pelaksanaan program dan kegiatan sesuai yang telah direncanakan serta sesuai dengan perkembangan lingkungan organisasi.

Hal-hal penting yang perlu mendapatkan catatan maupun tindak lanjut dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan OPD :

1. Menentukan skala prioritas dengan melakukan kegiatan yang sifatnya penting dan pokok guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan meningkatkan kinerja OPD;
2. Optimalisasi pelaksanaan tugas dengan memberdayakan aparat serta sumber daya yang ada;
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama baik internal maupun antar instansi untuk inventarisasi dan sinkronisasi serta meningkatkan hubungan kerjasama yang sinergis;
4. Kontribusi pelaku usaha sektor pertanian dan pangan Kabupaten Trenggalek dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya sangat besar oleh karena itu harus selalu dikembangkan dan didukung secara berkelanjutan agar kesejahteraan masyarakat semakin meningkat, yang secara kongkrit dijabarkan dalam bentuk program, kegiatan dan sub kegiatan.

Rencana Kerja (Renja) sangat penting untuk menjawab berbagai persoalan-persoalan terkait dengan perencanaan pembangunan daerah sebagai wujud nyata dari tanggungjawab pemerintah dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat yang mengedepankan perencanaan pembangunan yang berbasis pada masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Program Pembangunan Pertanian Tahun 2026 di Kabupaten Trenggalek tidak terlepas dari dukungan semua pihak, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, non pemerintah maupun partisipasi aktif masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian maupun dalam menggerakkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2026 diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan berbagai rencana kegiatan pada Tahun 2026 serta sebagai sarana peningkatan kinerja bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek.

BUPATI TRENGGALEK,

TTD

MOCHAMAD NUR ARIFIN

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

SRI AGUSTIANI
NIP. 19671223 199203 2 004

PEMERINTAH
KABUPATEN
TRENGGALEK

